



*“Dari Sini
Pencerahan Bersemi”*

kampus
UMSIDA

KAMPUS I

Jl Mojopahit 666 B Sidoarjo.

Telp. (031) 8945444. Fak. (031) 8949333

KAMPUS II

Jl Raya Gelam 250 Candi Sidoarjo.

Telp. (031) 8921938

KAMPUS III

PERUM IKIP Blok III Gn. Anyar Surabaya.

(031) 8791791

KAMPUS IV

Jl Raya Rame Pilang 4 Wonoayu Sidoarjo.

Telp. (031) 8962733

www.umsida.ac.id

Pedoman Akademik dan Kegiatan Mahasiswa

**PEDOMAN AKADEMIK
DAN KEGIATAN MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**



**Tahun Akademik
2017-2018**

PEDOMAN AKADEMIK DAN KEGIATAN MAHASISWA TAHUN AKADEMIK 2017/2018

PENULIS

Tim Penulis UMSIDA

PENYUNTING

Nyong ETIS
Septi Budi Sartika
Evi Rinata
Hamzah Setiawan

DESAINER SAMPUL

Mochamad Nashrullah

PENERBIT



UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

KAMPUS 1 : Jl. Mojopahit 666-B, Telp. 031-8945444, Faks 031-8949333 Sidoarjo - 61215

KAMPUS 2 : Jl. Raya Gelam 250, Candi, Telp. 031-8921938 Sidoarjo - 61217

KAMPUS 3 : Ma had Umar bin Al-Khattab, Perum IKIP Gunung Anyar Telp. 031-87917991, Faks. 031-8794807 Surabaya - 60294

KAMPUS 4 : Jl. Raya Rame Pilang 4 Wonoayu, Telp. 031-8962733 Faks. 031-8962740 Sidoarjo - 61261

website : www.umsida.ac.id

e-mail : umsida@umsida.ac.id



KEPUTUSAN REKTOR

Nomor: E.6/54/01.00/KEP/VIII/2017

Tentang PEDOMAN AKADEMIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO TAHUN 2017/2018

Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, setelah:

- Menimbang:
1. Bahwa untuk ketertiban, kelancaran dan kepastian serta penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo maka perlu ditetapkan pedoman;
 2. Sehubungan dengan poin 1, perlu dibuat pedoman akademik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
 3. Sehubungan dengan poin 1 dan 2, maka perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor.

- Mengingat:
1. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada Perguruan Tinggi.
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 6. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 7. Keputusan Direktoral Pendidikan Tinggi dan Pendidikan Nasional No.43/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.
 8. Keputusan Direktoral Pendidikan Tinggi dan Pendidikan Nasional No.44/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat di Perguruan Tinggi.
 9. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Pendidikan Tinggi Muhammadiyah.
 10. Statuta Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2016.
 11. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo No. E.6/009/00.08/III/2013 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyahan pada Program Studi.
 12. Hasil Rapat pimpinan universitas dan fakultas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tanggal 20 Mei 2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:
1. Peraturan Rektor tentang Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun Akademik 2017/2018.
 2. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan jika di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Sidoarjo
Pada Tanggal: 20 Agustus 2017

Rektor

Dr. Hidayatulloh, M.Si.

berkemajuan. Semoga ikhtiar ini bermanfaat dan beroleh ridha Allah Swt.

Sidoarjo, 31 Agustus 2017

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Sampul

SK Pedoman Akademik TA 2017/2018

Kata Pengantar 1

Daftar Isi 2

BAB I: GAMBARAN UMUM UMSIDA

A. Profil 4

B. Sejarah 10

C. Lambang 28

D. Mars Muhammadiyah, Hymne dan Mars UMSIDA 29

E. Asas, Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai UMSIDA 32

F. Pimpinan Universitas dan Fakultas 34

BAB II: ADMINISTRASI AKADEMIK

A. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru 39

B. Sistem Administrasi Akademik 41

C. Agenda Kegiatan Akademik 52

D. Biaya Pendidikan 55

E. Prosedur dan Alur Pelayanan 57

BAB III: PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

A. SKS 89

B. Struktur Kurikulum 92

C. Pengelompokan Mata Kuliah 94

D. Kode Mata Kuliah 97

E. Penyelenggaraan Perkuliahan 99

F. Evaluasi Hasil Studi 101

G. Ujian 108

H. KKN 113

I. Magang 117

J. Persyaratan umum kelulusan 120

BAB IV: KEORGANISASIAN INTRA KAMPUS

- A. BEM Universitas, SENAT, BEM Fakultas, HMJ 121
- B. Unit Kegiatan Mahasiswa 122
- C. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah 126

BAB V: FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

BAB VI: LABORATORIUM

DAFTAR PUSTAKA 133

BAB I

GAMBARAN UMUM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (selanjutnya disebut UMSIDA) dengan sembojannya “*Dari Sini Pencerahan Bersemi*” termasuk salah satu universitas swasta di Jawa Timur yang berkomitmen menjadi salah satu perguruan tinggi bermutu tingkat nasional tahun 2020 di mana UMSIDA menjadi pusat pencerahan melalui pengembangan sumber daya manusia yang berorientasi pada iman, ilmu, dan amal serta pengembangan tradisi intelektual untuk mewujudkan masyarakat yang berkemajuan. UMSIDA akan terus berperan aktif dalam proses pembangunan nasional dengan melahirkan lulusan yang kompeten dan profesional di bidangnya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dilandasi nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia. Harapannya, mereka menjadi insan yang mandiri, berwawasan luas, sadar akan keberadaannya dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia, serta ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas *amar ma’ruf nahi munkar*. Untuk mencapai cita tersebut, UMSIDA selanjutnya melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan al-Islam dan Kemuhammadiyah.

A. PROFIL

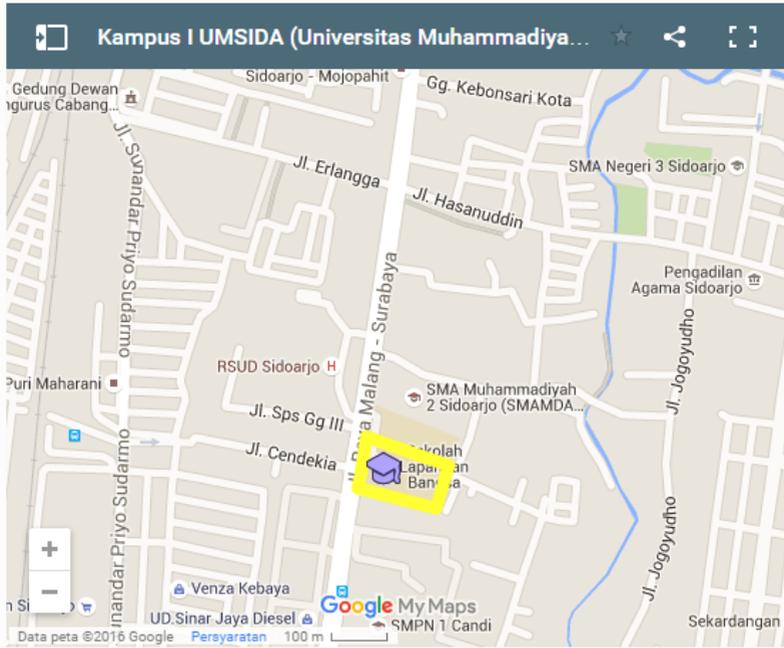
UMSIDA di usianya yang ke-32 telah menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Sembilan fakultas dengan 25 program studi dan 1 program pascasarjana dengan 2 program studi telah berdiri dan tersebar di 4 kampus di wilayah Kabupaten Sidoarjo dan Kota Surabaya. Sekitar 7.000 mahasiswa kini tengah

menempuh studi di lingkungannya. Bulan April lalu berdasarkan SK nomor 229/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015, UMSIDA memperoleh peringkat akreditasi institusi B. Suatu capaian dari komitmen sivitas akademika untuk memajukan lembaga yang harus disyukuri. Hal ini diwujudkan UMSIDA melalui kerja keras meningkatkan pelayanan pendidikan tinggi yang memenuhi standar mutu baik aspek tenaga pendidik, layanan administrasi akademik, dan sarana-prasarana pendidikan.

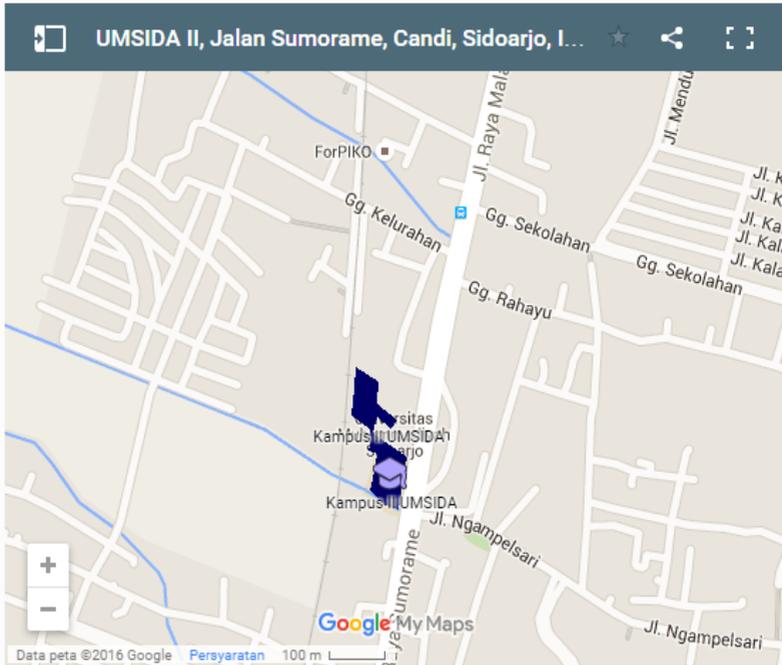
Dosen UMSIDA memiliki kualifikasi akademis S2 dan S3 baik dari dalam maupun luar negeri. Mereka juga berprestasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga UMSIDA diakui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi termasuk kategori perguruan tinggi kluster Utama.

Layanan administrasi akademik di UMSIDA hampir seluruhnya sudah dapat diakses dan dilakukan secara online. Ini memungkinkan proses layanan berlangsung lebih cepat dan mudah. Seiring hal tersebut, penyediaan fasilitas belajar yang representatif juga terus dikembangkan melalui pembangunan gedung baru untuk ruang perkuliahan dan pengadaan peralatan bagi laboratorium. Termasuk di dalamnya adalah pengembangan layanan perpustakaan di tiap kampus UMSIDA yang menjadi salah satu nadi bagi kehidupan sebuah universitas. Perpustakaan UMSIDA saat ini telah menyediakan tidak kurang dari 20.000 eksemplar buku serta akses jurnal-jurnal terakreditasi nasional dan internasional.

PETA KAMPUS I UMSIDA
JL. MOJOPAHIT 666 B SIDOARJO
TELP. 031-8945444



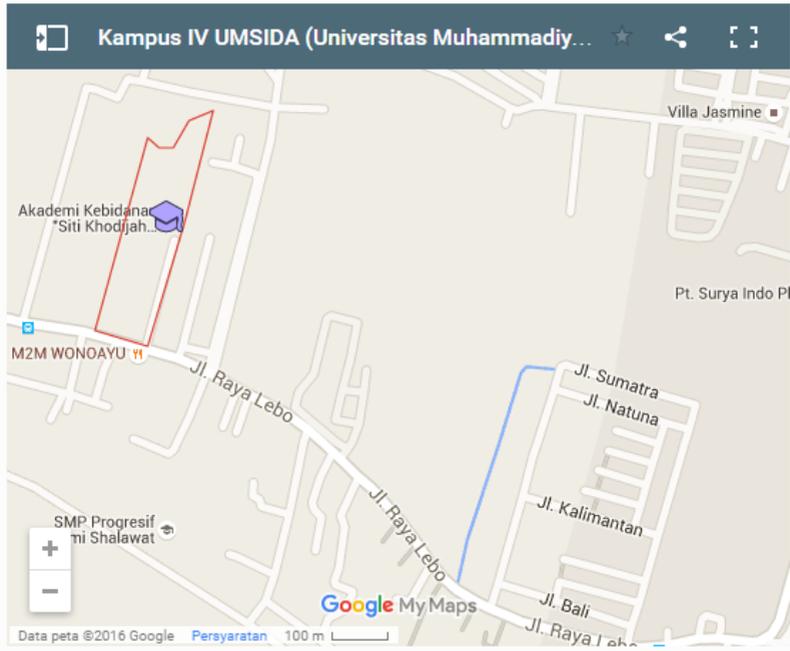
PETA KAMPUS II UMSIDA
JL. RAYA GELAM 250 CANDI SIDOARJO
TELP. 031-8921938



PETA KAMPUS III UMSIDA
PERUM IKIP BLOK III GUNUNG ANYAR SURABAYA
TELP. 031-8791791



PETA KAMPUS IV UMSIDA
JL. RAYA RAME PILANG 4 WONOAYU SIDOARJO
TELP. 031-8962733



B. SEJARAH

UMSIDA ini bermula dari impian sebagian aktivis Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sidoarjo agar berdiri lembaga pendidikan tinggi setelah jenjang pendidikan menengah. Keinginan itu akhirnya terwujud pada tahun 1984 dengan dibukanya program kelas jauh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang di Sidoarjo. Program perkuliahan yang diselenggarakan sore hari di Kampus SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo ini merupakan kegiatan akademik yang sebenarnya berinduk pada UMM di Malang. Mahasiswa angkatan pertama yang berjumlah 81 orang berasal dari anggota keluarga pengurus Cabang Muhammadiyah Sidoarjo, alumni SMA Muhammadiyah 2 dan SPG Muhammadiyah Sidoarjo, serta simpatisan yang 'bersedia' direkrut menjadi mahasiswa.

Aktivitas perkuliahan maupun perkantoran awalnya menempati ruang di gedung SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dan Kantor Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Sidoarjo. Walaupun program perkuliahan di Sidoarjo masih berupa program kelas jauh, namun para perintis perguruan tinggi ini telah mendirikan Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sidoarjo (BPPTMS) yang disahkan oleh Akte Notaris. Nama-nama yang tercantum dalam Akte Notaris antara lain H. Abdurrahim Nur, MA., Drs. HMK Agus Salim, H. Gufron Ikhsan, Drs. Achmad Jainuri, Drs. Burhan Bungin, Drs. M. Rusdi, dan H. Kahfi Ridwan.

BPPTMS di tahun 1987 mengupayakan perolehan status perguruan tinggi di Sidoarjo ini seiring perkembangan peserta didik yang terus meningkat. Artinya program kelas jauh ini melepaskan diri dari UMM. Pengakuan secara legal akhirnya didapatkan dari Departemen Agama RI dengan turunnya SK Status Terdaftar untuk Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah (STITM) Sidoarjo pertanggal 9 Pebruari 1989 (tanggal 9 Pebruari ini dijadikan tanggal berdirinya UMSIDA). Perjuangan pendirian perguruan tinggi baru ini cukup panjang karena harus melalui berbagai proses upaya tercapainya kesepakatan dengan

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan para pimpinan perguruan tinggi yang ada di Sidoarjo. Saat itu sudah berdiri dua perguruan tinggi di Sidoarjo, yakni STKIP PGRI dan Universitas Jenggala (Unggala). Kesepakatan itu berisi, salah satunya, tidak boleh dibuka jurusan yang sama di antara dua perguruan tinggi yang sudah ada. Kesepakatan tersebut sebenarnya adalah jalan keluar dari proses izin pendirian perguruan tinggi di Sidoarjo yang berliku-liku oleh Pemerintah Kabupaten. Pada tahun itu pula dirintis pendirian STIPER (Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian) dan STIMIK (Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Informatika dan Komputer) yang semuanya di bawah BPPTMS. Kedua sekolah tinggi tersebut mendapat status terdaftarnya di tahun 1990.

Pada tahun 1990 diupayakan juga penyelenggaraan perkuliahan pada jurusan-jurusan baru yakni Jurusan Manajemen dan Administrasi Negara untuk merespon desakan kebutuhan masyarakat. Karena belum memiliki sekolah tinggi sebagai induknya, maka secara administratif kedua jurusan tersebut merupakan filial perguruan tinggi lain yang berbeda. Untuk Jurusan Manajemen filial FE Universitas Muhammadiyah Surabaya dan kemudian berpindah ke FE Universitas Muhammadiyah Gresik. Sedangkan Jurusan Administrasi Negara filial dengan FISIP Universitas Wijaya Putra Surabaya di Kecamatan Benowo. Sebelumnya, di tahun 1988/1989 perguruan tinggi ini telah menampung kelas jauh dari FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk jurusan-jurusan Pendidikan PKn dan Pendidikan Bahasa Indonesia. Namun kelas jauh ini pada tahun 1993/1994 dihentikan.

Pada tahun 1994 STIE dan STISIP Muhammadiyah Sidoarjo mendapatkan SK status terdaftar dengan penambahan masing-masing satu jurusan baru di dalamnya. STIE memiliki dua jurusan, yakni Manajemen dan Akuntansi. STISIP terdiri dari dua jurusan, yakni Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi. Dengan terbitnya SK status dua sekolah tinggi tersebut, hubungan filial dua jurusan tersebut dengan dua perguruan tinggi lain di atas dihentikan.

Pada saat itu terdapat satu fenomena yang menarik, yakni tentang penyebutan nama lembaga. Sejak tahun awal berdirinya,

masyarakat Sidoarjo dan sekitarnya sudah menyebut lembaga ini dengan nama “universitas” untuk STIT Muhammadiyah Sidoarjo meski sebenarnya perguruan tinggi ini belum lengkap dan disahkan sebagai universitas. Ketika Ust. H. Abdurrahim Nur menjabat Ketua Koordinator Sekolah-Sekolah Tinggi Muhammadiyah Sidoarjo yang pertama, masyarakat sudah menyebutnya sebagai “Rektor UNMUH Sidoarjo”. Demikian pula ketika Dr. Syafiq A. Mughni, M.A. melanjutkan jabatan Koordinator di tahun 1990, masyarakat menyebutnya dengan Rektor UNMUH Sidoarjo. Jika kita berurusan dengan Kopertis Wilayah VII atau Kopertais Wilayah IV, lembaga kita disebut dengan STIPER, STIMIK, STISIP, STIE atau STIT Muhammadiyah Sidoarjo, tetapi masyarakat sudah melabeli lembaga ini “Universitas Muhammadiyah Sidoarjo”.

Pada tahun 1994, UNMUH Sidoarjo membeli satu unit rumah di Jl. Raya Gelam 250 Candi dari proses lelang oleh Bank Jatim (d/h BPD Jatim) dengan pinjaman uang dari bank. Rumah itu diproyeksikan akan dijadikan Kampus II oleh Rektor. Luas tanah dari rumah yang dibeli semula hanya 250 m². Pada tahun-tahun berikutnya, BPPTMS berhasil memperluasnya dengan cara membeli tanah-tanah di sebelah barat dan utaranya. Tahun 1996 dua fakultas, terdiri dari Fakultas Teknik (STIMIK), dan Fakultas Pertanian (STIPER) berpindah kampus ke Kampus II. Dua fakultas itu menempati kampus baru walaupun masih berbentuk rumah. Yang tetap menempati Kampus I adalah Fakultas Tarbiyah (STIT), Fakultas Ekonomi (STIE), dan FISIP (STISIPOL). Tiga fakultas disisakan di Kampus I karena ketersediaan tempat yang masih terbatas, lembaga masih meminjam lokal dari SMAMDA untuk ruang kantor dan perkuliahan.

Tahun 1998 Gedung A di Kampus I mulai digunakan sebagai kantor administrasi, padahal baru lantai I saja dari Gedung A yang siap dipakai, lantai II masih proses penyelesaian, bahkan lantai III belum ada. Namun perpindahan ke gedung pertama di Kampus I adalah bentuk tekad dan kesungguhan para pengelola perguruan tinggi ini untuk tidak bergantung dengan lembaga lain.

Sedangkan tempat perkuliahan masih menggunakan lokal di SMAMDA.

Label sebagai “universitas” secara resmi boleh disandang UNMUH Sidoarjo pada tanggal 16 Nopember 2000 ketika dikeluarkannya SK tentang penggabungan lima sekolah tinggi Muhammadiyah yang ada di Sidoarjo menjadi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pengesahan nama universitas juga berbarengan dengan dibukanya tiga jurusan baru di Fakultas Teknik, yakni Jurusan Teknik Elektro, Teknik Mesin, dan Teknik Industri. Secara kelembagaan, UNMUH Sidoarjo disetujui sebagai universitas karena memiliki komposisi perbandingan 6:4 bidang ilmu yang memenuhi persyaratan Departemen Pendidikan Nasional, yakni 6 jurusan bidang ilmu eksakta/teknologi dan 4 jurusan bidang ilmu sosial.

Pada tahun yang sama kelembagaan BPPTMS diganti dengan nama BPH (Badan Pelaksana Harian). BPH adalah kepanjangan tangan dari Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, sebagai lembaga yang memiliki peran konsultatif dan pengawasan bagi pimpinan penyelenggara perguruan tinggi Muhammadiyah. Rektorat bertanggung jawab kepada BPH sebagai perwakilan PP Muhammadiyah di PTM.

Berdasarkan Pedoman PP Muhammadiyah kepanjangan BPH selanjutnya diubah menjadi Badan Pembina Harian. Tugas dan tanggung jawab BPH sebagaimana tercantum dalam pedoman tersebut meliputi: (1) BPH dibentuk dan bertanggung jawab kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah, (2) BPH berfungsi mewakili Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk melaksanakan tugas (a) memberi arahan dan pertimbangan kepada pimpinan PTM; (b) bersama PTM menyusun RAPBT; (c) bersama pimpinan PTM dan Senat menyusun RIP dan Statuta; (d) membuat laporan kepada PP Muhammadiyah, (3) BPH berwenang mengangkat dan memberhentikan dosen dan tenaga kependidikan atas usul pimpinan PTM, melaksanakan pembinaan dan pengawasan, dan melakukan pembinaan dan pengembangan.

Dengan status baru sebagai universitas, UNMUH Sidoarjo lebih leluasa dalam mempromosikan jurusan-jurusan yang

tersedia ke masyarakat, apalagi dengan tambahan beberapa jurusan baru. Sejak tahun akademik 2001/2002 penerimaan mahasiswa baru terjadi lonjakan jumlah mahasiswa baru. Pada saat itu mampu mencapai jumlah 800 mahasiswa baru. Angka yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan perolehan mahasiswa baru pada perguruan tinggi lain di Surabaya. Sejak tahun akademik itu perolehan mahasiswa baru di UNMUH Sidoarjo menunjukkan grafik yang terus meningkat.

Merespon animo dan tingkat kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi terhadap kredibilitas lembaga ini, UNMUH Sidoarjo membuka perkuliahan untuk kelas pagi mulai tahun akademik 2001/2002. Keputusan strategis ini diupayakan karena di masa-masa selanjutnya, UNMUH Sidoarjo membidik mahasiswa dari kalangan *fresh graduate*, para lulusan SLTA yang masih baru dan belum bekerja. Membidik calon mahasiswa *fresh graduate* merupakan tujuan utama setiap perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitasnya. Beberapa pertimbangannya: (1) angka peminat calon mahasiswa *fresh graduate* dapat dijadikan barometer bagi lembaga atas tingkat kepercayaan masyarakat, dan (2) pergeseran kompetitor yang awalnya lingkup Sidoarjo menjadi mengarah ke perguruan tinggi di Surabaya dan Malang. Artinya, institusi ini dapat bersaing dengan perguruan-perguruan tinggi yang ada di Surabaya dan Malang.

Tahun 2003 dibangun satu unit gedung berlantai 3 di Kampus II, menggantikan ruang-ruang kuliah yang tidak representatif karena sebenarnya berupa rumah yang ruangnya disekat-sekat untuk ruang kuliah. Biaya pembangunan pada saat itu didapat dari pinjaman bank dengan mengagunkan rumah-rumah pribadi milik Pak Agus Salim dan Pak Rusydi, Ketua dan Sekretaris BPH. Saat itu universitas ini belum menjadi perguruan tinggi besar sehingga pihak bank belum mempercayai kelayakan lembaga untuk mendapatkan pinjaman. Sejalan dengan perkembangan jumlah mahasiswa yang terus meningkat, tahun 2006 dibangun lagi satu unit gedung berlantai 3 di Kampus II. Ketika pembangunan gedung tersebut selesai, Fakultas Ekonomi 'boyongan' pindah ke Kampus II.

Semboyan “Dari Sini Pencerahan Bersemita” digagas tahun 2002 dalam sebuah rapat kecil pimpinan universitas. Ide semboyan tersebut dicetuskan oleh Prof. Syafiq A. Mughni selaku Rektor. Semboyan itu memiliki makna bahwa kita semua warga kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo harus mempunyai komitmen untuk mencerahkan pikiran, mental dan perilaku. Kita semua harus menjadi orang-orang yang mampu berpikir rasional, berpegang teguh pada nilai-nilai moral dan berperilaku sebagai hamba Allah yang menyadari hak-hak dan kewajibannya, baik kepada Allah maupun kepada sesama manusia. Kampus harus dijadikan sebagai tempat persemaian nilai-nilai tersebut, sehingga mampu memberikan sumbangan besar terhadap masa depan masyarakat dan bangsa.

Ide dari semboyan tersebut muncul ketika perguruan tinggi ini dijadikan sasaran amuk kemarahan para pendukung presiden yang dilengserkan oleh MPR tahun 2001. Mengabaikan kerumitan realitas politik yang ada, posisi salah satu tokoh Muhammadiyah yaitu Amien Rais yang saat itu kebetulan menjabat Ketua MPR, seolah bisa dijadikan sebagai dalih pembenaran untuk dilakukannya perusakan terhadap seluruh aset bangunan sekolah dan kampus yang dianggap milik Muhammadiyah. Pihak Rektorat UNMUH Sidoarjo ketika itu tidak terpancing situasi dan bahkan menolak uluran tangan Wakil Bupati Sidoarjo (H. Saiful Ilah) untuk mengganti rugi atas kerusakan aset lembaga, gedung Kampus I dan Kampus II. Para pimpinan di Rektorat saat itu justru prihatin dengan cara berpikir dan bertindak sebagian masyarakat kita saat itu yang mudah terpengaruh dan terprovokasi tanpa mempertimbangkan secara rasional tindakan-tindakan yang mereka ambil. Oleh sebab itu gerakan pencerahan niscaya dibutuhkan, maka lahirlah gagasan semboyan di atas. Semboyan ini sejalan dengan salah satu misi Muhammadiyah sebagai “*at-Tanwir*”, yang artinya pencerahan.

Akronim “UMSIDA” mulai dicetuskan pada tahun 2004 dalam sebuah rapat kecil pimpinan universitas, dan semakin dimantapkan pada tahun 2005. Bagi warga kampus menyebut nama “Universitas Muhammadiyah Sidoarjo” dianggap terlalu

panjang dan tidak efektif jika dengan singkatan “UM Sidoarjo”. Selain keserupaan dengan PTM lain, singkatan itu kurang simpel dan tidak menunjukkan ciri khas lembaga. Sedangkan jika menggunakan akronim “UMS” sudah digunakan oleh perguruan tinggi lain di Solo atau Surabaya. Ada juga yang mengusulkan akronim “Umsido”, tetapi tidak didukung karena kurang menarik. Dipilihnya akronim “Umsida” dikarenakan menunjukkan kekhasan nama lembaga, singkat, dan “marketable”. Pencetus akronim Umsida adalah Prof. Syafiq A. Mughni, sedangkan penulisan dengan “U.M.S.I.D.A” adalah usulan Drs. A. Hamid, M.Ag. sekedar untuk memberikan sentuhan seni. Penetapan akronim tersebut bukan tanpa kritikan, salah satunya dilontarkan Prof. Mukhlas Samani (Guru Besar Unesa), *“Nama itu kok mirip dengan pestisida, itukan nama untuk pembasmi hama?”* begitu selorohnya saat menjadi narasumber di kampus ini dalam sebuah seminar nasional.

Estafet kepemimpinan UMSIDA bergulir dari Prof. Syafiq A. Mughni kepada Prof. Achmad Jainuri terjadi pada bulan Desember 2006. Pergantian rektor disebabkan Prof. Syafiq A. Mughni mendapat tanggung jawab baru sebagai Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur periode 2006-2011 dan tidak boleh ada rangkap jabatan, maka jabatan rektornya harus dilepas. Dalam kepemimpinan yang baru UMSIDA mengalami perkembangan yang cukup pesat secara internal maupun eksternal. Di internal lembaga, UMSIDA mengalami peningkatan perwajahan terutama aspek fisik sarana dan prasarannya. Beberapa gedung baru berhasil dibangun, diantaranya Gedung Fakultas Teknik, Gedung B, Gedung D, Gedung Bisnis Center, Masjid Baiturrahim, Lab Pertanian, Gedung Fakultas Pertanian, pembelian dan renovasi Graha UMSIDA di Trawas, serta Gedung Fakultas Ilmu Kesehatan di Kampus IV.

Aset kampus berkembang sangat signifikan, sehingga UMSIDA dinilai sebagai salah satu PTM di Indonesia yang maju pesat. Keberadaan UMSIDA juga diperkenalkan melalui upaya-upaya promosi di media massa, kerjasama dengan beberapa lembaga yang memiliki reputasi nasional, di antaranya Yayasan

Damandiri (dalam program pelaksanaan KKN Tematik dan Posdaya), TVRI Jawa Timur (beberapa kali berkesempatan mengisi program acara “Semanggi” yang menampilkan keberhasilan mahasiswa KKNT UMSIDA untuk program pemberdayaan masyarakat), dan PWM Jawa Timur, terutama Majelis Dikdasmen (dalam penyelenggaraan *ME Award*). Kiprah-kiprah yang dimotori Prof. A. Jainuri sebenarnya ingin mempromosikan bahwa UMSIDA bukan perguruan tinggi lokal lagi, namun UMSIDA adalah perguruan tinggi yang patut diperhitungkan di tingkat provinsi, bahkan nasional.

Upaya promosi kampus selain dilakukan secara institusi juga melalui kapasitas Prof. Achmad Jainuri sebagai narasumber di berbagai ajang nasional seperti asesor BAN-PT, narasumber di seminar nasional maupun internasional. Beliau dalam berbagai kesempatan yang ada selalu memperkenalkan diri sebagai Rektor UMSIDA, di samping sebagai guru besar UIN Sunan Ampel. Melalui sejumlah saluran tersebut, UMSIDA berangsur-angsur mengalami peningkatan menjadi perguruan tinggi menengah, salah satu indikatornya adalah jumlah mahasiswa antara kisaran 5.000 – 6.000 orang.

Dalam periode kepemimpinan Prof. Achmad Jainuri selain mengupayakan berbagai gebrakan di atas, juga bisa disebut tahapan pemantapan ideologi karyawan dan dosen serta pembenahan tata kelola dan SDM. Upaya ini dilakukan karena didorong oleh beberapa hal. Pemantapan ideologi karena lembaga ini diharapkan memiliki *ghirah* yang jelas dan tegas sejalan dengan semangat perjuangan persyarikatan Muhammadiyah. Pemantapan ideologi dilakukan dengan penyampaian wawasan kemuhammadiyah oleh tokoh-tokoh pimpinan pusat dan pimpinan wilayah Muhammadiyah lewat pengajian-pengajian bulanan. Sedangkan pembenahan SDM dan tata kelola karena menyikapi regulasi dari pemerintah tentang penataan tenaga pendidik dan kependidikan di perguruan tinggi.

Pada periode 2005 sampai sekarang, penerapan aturan pengelolaan perguruan tinggi swasta tidak berbeda dengan perguruan tinggi negeri, terutama aspek ketenagaan dosen dan

karyawan. Oleh sebab itu UMSIDA melakukan penataan SDM yang ada dengan pengangkatan dosen dan karyawan tetap yang betul-betul bersedia berkhidmat di perguruan tinggi ini. Lembaga harus secara berangsur-angsur melakukan penguatan institusi dengan memberdayakan dosen dan karyawan yang tidak terikat dengan lembaga lain, institusi pemerintah maupun swasta. Artinya UMSIDA melakukan proses pembenahan pada sektor SDM-nya untuk lebih profesional, berkomitmen, dan memiliki loyalitas tinggi agar sejalan dengan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Seluruh sivitas akademika UMSIDA terus memacu semangat untuk meraih prestasi di berbagai bidang untuk meningkatkan kualitas institusi, di antaranya sejak tahun 2008 dosen-dosen didorong untuk melakukan penelitian yang didanai Ditjen Dikti Kemendiknas. Setiap tahun banyak usulan penelitian dan abdimas dari dosen UMSIDA memperoleh dana hibah. Prestasi akademik ini mendapatkan apresiasi dari lembaga pemerintah tersebut, sehingga UMSIDA layak mendapat kategori perguruan tinggi *cluster* Madya untuk bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. *Cluster* Madya adalah suatu kategori yang memberikan kewenangan suatu universitas untuk mengelola sendiri dana yang diamanatkan pemerintah selama satu tahun anggaran.

Beberapa penghargaan dan capaian prestasi yang diraih UMSIDA di antaranya: (1) Lima besar Perguruan Tinggi Swasta Unggulan Kopertis VII Jawa Timur tahun 2012; (2) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terbaik dari Kemendikbud tahun 2012; (3) Bidang Kelembagaan dan Tata kelola dari Kopertis tahun 2013 dan tahun 2015; (4) Penelitian, Pengabdian dan Kemahasiswaan tahun 2013 dan tahun 2015; (5) Posdaya terbaik dari Yayasan Damandiri tahun 2013; (6) Peraih penghargaan Damandiri Award tahun 2014; (7) Terakreditasi institusi “B” dari BAN-PT tahun 2015; (8) Penerima Anugerah Kampus Unggul (AKU) se-Jawa Timur tahun 2016; dan (9) Peringkat 74 universitas terbaik di Indonesia versi Webometrics dan peringkat 65 versi 4icu tahun 2016.

Pada tahun 2013 Akademi Kebidanan (Akbid) Siti Khodijah Sidoarjo bergabung dengan UMSIDA yang dikuatkan oleh SK Mendikbud Nomor: 520/E/O/2013 tanggal 23 Oktober 2013, tentang Izin Peleburan Akademi Kebidanan Siti Khodijah Sidoarjo ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan masuknya Akbid Sepanjang di bawah koordinasi UMSIDA, maka lembaga ini berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan, yang sejajar dengan fakultas-fakultas lain yang sudah ada sebelumnya. Penggabungan Akbid Sepanjang bermula dari Kebijakan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur.

Kebijakan itu disambut positif oleh BPH dengan pemikiran mengusulkan prodi baru di Fakultas Ilmu Kesehatan sebagai wadahnya. Akademi kebidanan Siti Khodijah bergabung dengan UMSIDA dalam wadah baru Fakultas Ilmu Kesehatan yang memiliki dua prodi, Prodi D3 Ilmu Kebidanan dan Prodi D4 Analisis Kesehatan. Bergabungnya Akbid Siti Khodijah dan pendirian Prodi Analisis Kesehatan (D4) berdasarkan surat keputusan BPH-UMSIDA nomor: E.6/100/BPH-UMSIDA/IX/2011. Bagi UMSIDA sendiri bergabungnya Akbid Siti Khodijah menjadi fakultas baru di lingkungan manajemennya membawa arti kuat, sebagai bergabungnya dua lembaga amal usaha Muhammadiyah menjadi satu kekuatan yang siap memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pelayanan pendidikan tinggi yang lengkap dan berkualitas.

Kepemimpinan UMSIDA berganti mulai tanggal 1 Desember 2014. Kepemimpinan Prof. Achmad Jainuri telah berakhir setelah memimpin selama dua periode sejak tahun 2006. Pengganti beliau adalah Dr. Hidayatulloh, M.Si., sosok yang mewakili generasi kedua yang siap melanjutkan pengabdian lembaga dalam mengemban visi dakwah persyarikatan di tengah-tengah masyarakat global.

Rektor baru UMSIDA ini bertekad melanjutkan keberhasilan-keberhasilan kepemimpinan sebelumnya dalam membawa lembaga ini menjadi lebih maju sebagaimana yang tersebut dalam uraian visi UMSIDA, “menjadi perguruan tinggi bermutu tingkat nasional tahun 2020”. Oleh sebab itu pergantian kepemimpinan ini memiliki makna strategis dalam pengembangan

institusi UMSIDA, beberapa tahun waktu yang tersisa harus dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk mengejar visi mutu institusi dengan capaian-capaian yang nyata di berbagai aspek.

Perjalanan estafeta kepemimpinan UMSIDA secara singkat dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

No.	Nama	Masa Bakti	Keterangan Jabatan
1.	Ust. H. Abdurrahim Nur, MA	1984-1989	Koordinator Sekolah-sekolah Tinggi Muhammadiyah Sidoarjo
2.	Drs. H. Munawar Tohir	1989-1990	Koordinator Sekolah-sekolah Tinggi Muhammadiyah Sidoarjo
3.	Drs. H. Syafiq A. Mughni, M.A., Ph.D.	1990-2000	Koordinator Sekolah-sekolah Tinggi Muhammadiyah Sidoarjo
4.	Prof. H. Syafiq A. Mughni, M.A., Ph.D.	2000-2006	Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
5.	Prof. H. Achmad Jainuri, M.A., Ph.D.	2006-2014	Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
6.	Dr. Hidayatulloh, M.Si.	2014-2018	Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Kepemimpinan BPH sejak awal hingga sekarang:

No.	Nama	Keterangan
1.	Ust. H. Abdurrahim Nur, M.A.	Ketua BPPTMS (Badan Pembina Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sidoarjo)
2.	Drs. H.M.K. Agus Salim	Ketua BPPTMS (Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sidoarjo)

3.	Drs. H.M.K. Agus Salim	Ketua BPH (Badan Pelaksana Harian) UMSIDA
4.	Drs. H. Muhammad Rusydi	Ketua BPH UMSIDA
5.	Drs. H. Muhammad Rusydi	Ketua BPH (Badan Pembina Harian) UMSIDA
6.	Prof. H. Achmad Jainuri, M.A., Ph.D.	Ketua BPH UMSIDA

Sejarah Singkat Akademi Kebidanan Siti Khodijah Sidoarjo

Akademi Kebidanan Siti Khodijah didirikan tanggal 13 Juli 1968, yang pendiriannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga medis bidan di RS Siti Khodijah, Sepanjang. Pada masa awal berdirinya, lembaga ini masih berupa lembaga pendidikan pada jenjang sekolah lanjutan tingkat atas, atau Pendidikan Bidan, kemudian berganti nama menjadi SPK (Sekolah Pendidikan Kebidanan). Pendirian lembaga ini digagas oleh para pengurus 'Aisyiyah Jawa Timur (Ibu Nadjamudin, Ibu Siswoyo, dan Ibu Musrifah Maksum). Perjuangan pendiriannya dibantu oleh anggota PWM Jawa Timur (KH Anwar Zain) dan beberapa pengurus dari PCM Sepanjang (AR Karaman, Drs. Soedarpo, Atamimi, dan Nur Komari).

Siswa pertama Pendidikan Bidan Siti Khodijah tahun 1968/1969 berjumlah 20 orang. Ke-20 orang siswa tersebut seluruhnya berasal dari luar kota karena pendiri lembaga ini meminta bantuan 'Aisyiyah Yogyakarta untuk mengirimkan calon peserta didik yang bisa dikirim ke Sidoarjo. Hasilnya siswi-siswi pertama kebidanan Siti Khodijah berasal dari Jakarta, Sumatera, Bali, Lombok, dan beberapa kota di Jawa Timur. Para peserta didik itu adalah calon pendaftar yang sedianya akan menjadi calon siswa Pendidikan Bidan 'Aisyiyah Yogyakarta. Pada saat itu belum ada proses pembelajaran karena belum ada guru dan pembimbing. Siswa-siswa hanya dilatih ketrampilan di RS. Siti Khodijah Sepanjang.

Kondisi awal penyelenggaraan pendidikan bidan Siti Khodijah saat itu belum memiliki segala hal yang menjadi prasyarat penyelenggaraan, termasuk izin penyelenggaraan dari pemerintah. Bahkan belum memiliki guru tetap, guru tidak tetap dan rumah sakit. Hanya modal kenekatan yang dimiliki oleh Pimpinan 'Aisyiyah Jawa Timur dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sepanjang.

Tahun 1970 pengelolaan Pendidikan Bidan Siti Khodijah beralih yang semula oleh Pimpinan 'Aisyiyah Wilayah Jawa Timur beralih ke Majelis Pembinaan Kesejahteraan Umat (PKU) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur. Sehingga logo lembaga pendidikan ini berganti yang semula dilatarbelakangi lambang 'Aisyiyah menjadi gambar seorang ibu yang menimang bayi yang dilatarbelakangi tulisan Muhammadiyah.

Tahun 1981, pemerintah melalui Departemen Kesehatan melakukan penyederhanaan dan pembaharuan sistem pendidikan tenaga kesehatan dengan melikuidasi beberapa jenis sekolah dan mengkonversi Sekolah Pengatur Rawat dan Sekolah Bidan menjadi Sekolah Perawat Kesehatan. Berdasarkan peraturan tersebut, Sekolah Bidan RS Siti Khodijah secara resmi dikonversi menjadi Sekolah Perawat Kesehatan, yang mana konsekuensinya lulusan bidan menjadi berkurang, sedangkan lulusan sekolah perawat tidak bisa sepenuhnya menggantikan tugas-tugas bidan.

Merespon keadaan yang kurang menguntungkan akibat dari keputusan Menteri Kesehatan itu, Sekolah Perawat Kesehatan Siti Khodijah merancang menyelenggarakan Program Pendidikan Bidan untuk memenuhi tenaga pelayanan kesehatan khususnya program kesehatan ibu dan anak, serta keluarga berencana. Maka SPK Siti Khodijah pada tahun 1987/1988 menyelenggarakan Program Pendidikan Bidan untuk jenjang D-1.

Berdasarkan peraturan pemerintah penyelenggaraan pendidikan kesehatan diharuskan minimal D-3, maka SPK Siti Khodijah Sepanjang dikonversi menjadi Akademi Kebidanan. Terhitung sejak 1998 SPK Siti Khodijah dikonversi menjadi Akademi Kebidanan (Akbid) Siti Khodijah berdasarkan SK Menteri Kesehatan No. HK.00.6.1.1.984 tertanggal 8 April 1998. Sejak

tahun 2006 pembinaan Akbid Siti Khodijah mengalami pengalihan dari Departemen Kesehatan kepada Departemen Pendidikan Nasional.

Perjalanan kepemimpinan Akademi Kebidanan Siti Khodijah Sepanjang sejak awal berdirinya sampai saat ini dapat dilihat dalam tabel berikut di bawah.

No.	Nama	Masa Bakti	Keterangan Jabatan
1.	dr. H.M. Sumargo	1969 - 1970	Kepala Pendidikan Bidan
2.	dr. H. Mutadi	1970 - 1981	Kepala Pendidikan Bidan
3.	dr. Hj. Pudji Astuti	1981 - 1998	Kepala Sekolah Perawat Kesehatan
4.	dr. Hj. Pudji Astuti	1998 - 2003	Direktur Akademi Kebidanan
5.	Djauharoh, S.ST.	2003 - 2005	Direktur Akademi Kebidanan
6.	Hj. Tutik Rusdyati, A.Per.Pen.	2005 - 2010	Direktur Akademi Kebidanan
7.	dr. H. Zainul Arifin, M.Kes.	2010 – 2013	Direktur Akademi Kebidanan
8.	dr. H. Zainul Arifin, M.Kes.	2013 - 2015	Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
9.	Sri Mukhodim Farida Hanum, M.M., M.Kes.	2015 - 2019	Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Pada tahun 2013 Akademi Kebidanan Siti Khodijah Sepanjang dilebur ke dalam Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan menjadi Prodi Ilmu Kebidanan D3. Bergabungnya Akbid Siti Khodijah Akademi Kebidanan Siti Khodijah Sidoarjo ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam wadah Fakultas Ilmu Kesehatan. Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki

dua program studi, yakni Program Studi Ilmu Kebidanan (D3) dan Program Studi Analisis Kesehatan (D-IV).

Saat ini UMSIDA memiliki 9 Fakultas dengan 26 Program studi, yaitu 2 prodi S2, 22 prodi S1, 1 prodi D-IV, dan 1 prodi D-III sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini:

Fakultas, Program Studi dan Status

No	Fakultas	Jurusan/Prodi	Status
1	FAKULTAS AGAMA ISLAM	Manajemen Pendidikan Islam	Terakreditasi B Nomor: 1146/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2015
		Pendidikan Agama Islam (PAI) (S1)	Terakreditasi A Nomor: 142/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018
		Pendidikan Bahasa Arab (PBA) (S1)	Terakreditasi A Nomor: 448/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018
		Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) (S1)	Terakreditasi B Nomor: 1855/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017
		Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Islam) (S1)	Terakreditasi Nomor: 204/SK/BAN-PT/Akred/VII/2014
		Perbankan Syari'ah	Terakreditasi B Nomor: 2757/SK/BAN-

			PT/Akred/S/XI/2016
2	PERTANIAN	Agroteknologi (S1)	Terakreditasi B Nomor: 0211/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016
		Teknologi Hasil Pertanian (THP) (S1)	Terakreditasi B Nomor: 1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015
3	EKONOMI DAN BISNIS	Manajemen (S2)	Terakreditasi B Nomor: 2199/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2016
		Manajemen (S1)	Terakreditasi B Nomor: 086/SK/BAN-PT/Ak-SURV/S/III/2014
		Akuntansi (S1)	Terakreditasi B Nomor: 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013
4	TEKNIK	Informatika (S1)	Terakreditasi B Nomor: 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014
		Teknik Mesin (S1)	Terakreditasi B Nomor: 2054/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016
		Teknik Industri (S1)	Terakreditasi B Nomor: 506/SK/BAN-

			PT/Akred/S/VI/2015
		Teknik Elektro (S1)	Terakreditasi B Nomor: 151/SK/BAN-PT/Ak- XVI/S/VI/2013
5	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Administrasi Publik (S1)	Terakreditasi B Nomor: 773/SK/BAN- PT/Akred/S/VII/2015
		Ilmu Komunikasi (S1)	Terakreditasi B Nomor: 032/SK/BAN- PT/Akred/S/I/2015
6	PSIKOLOGI	Psikologi (S1)	Terakreditasi B Nomor: 0124/SK/BAN- PT/Akred/S/III/2016
7	KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	Pendidikan Guru Anak Usia Dini (S1)	Terakreditasi B Nomor: 2231/SK/BAN- PT/Akred/S/VII/2017
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) (S1)	Terakreditasi B
		Pendidikan Bahasa Inggris (S1)	Terakreditasi Nomor: 447/SK/BAN- PT/Akred/S/XI/2014
		Pendidikan IPA (S1)	Terakreditasi Nomor: 377/SK/BAN-

			PT/Akred/S/IX/2014
		Pendidikan Teknologi Informasi (S1)	Terakreditasi Nomor: 0207/SK/BAN- PT/Akred/S/I/2017
8	HUKUM	Hukum (S1)	Terakreditasi Nomor: 1017/SK/BAN- PT/Akred/S/IX/2015
9	ILMU KESEHATAN	Kebidanan (D- III)	Terakreditasi B Nomor: 0676/LAM- PTKes/Akr/Dip/VI/2016
		Teknologi Laboratorium Medis (D-IV)	Terakreditasi Nomor: 772/SK/BAN- PT/Akred/Dpl- IV/VII/2015

C. LAMBANG



- TULISAN ARAB MUHAMMADIYAH: Sebagai pengikut ajaran Nabi Muhammad Saw.
- MATAHARI BERSINAR DUA BELAS: Organisasi Muhammadiyah berdiri tahun 1912.
- DUA KALIMAT SYAHADAT: Sebagai ikrar dalam ajaran Islam, yaitu kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan pengakuan Muhammad sebagai Utusan Allah.
- PADI DAN KAPAS: Terdiri dari 19 butir padi dan 12 kuntum kapas, gabungan keduanya menunjukkan tahun berdirinya Persyarikatan Muhammadiyah di Indonesia yang juga merupakan lambang kemakmuran dan kesejahteraan yang menjadi cita-cita bangsa Indonesia, yang berarti pula mendidik tenaga ahli di bidangnya yang berguna bagi kesejahteraan umat, bangsa, dan negara.
- TULISAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO: Perguruan Tinggi Muhammadiyah ini berkedudukan di Sidoarjo.
- LINGKARAN BERHIMPITAN SEGI LIMA: Melambangkan Rukun Islam yang sekaligus adalah lambang lima sila Pancasila, yang berarti pula menghimpun calon-calon didik menjadi tenaga akademis yang berjiwa Islam dan Pancasilais serta berguna bagi pengembangan masyarakat, bangsa, negara, dan agama.

D. MARS MUHAMMADIYAH, HYMNE DAN MARS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

MARS MUHAMMADIYAH

Muhadjir Effendi

H. Djarwani Hadikusumo

Andante Con espressione

Sang sur ya te lah ber si nar sya ha dat du a me ling kar
llah Tu han Rab bi ku Mu ham mad jun jung an ku

war na yang hi jau ber se ri mem bu at ku re la ha ti Ya A
Al Is lam a ga ma ku Mu ham ma dyah

Marcia

Di ti mur fa jar ce rah ge mer lap an meng u sir ka but hi
ge ra kan ku Li hat lah ma ta ha ri te lah ting gi di u fuk ti mur sa

tam meng gu gah ka um mus lim in ting gal kan per a du an
na se ru an i la hi rab bi sa mi na wa

a tha' na Ya A llah Tu han rab bi ku Mu ham mad jun jung

an ku Al Is lam a ga ma ku Mu ham ma dyah ge ra kan ku

HYMNE UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

Muhadjir Effendi

S. Soemantri

Andante Grazioso

Da lam ber kas si nar ma ta ha ri da kam ri ak ge lom bang sa mu dra da
lam war na war ni bu nga bang sa, da lam nya nyi an ja man ke ja man, Da
lam de sir a ngin ti mur dan ba rat da lam ti ap de sah na fas se sa_ma Da
lam ge tar hi dup ko -
ta dan de sa da lam ti ap ci ta lu hur dan mu li a Ter ta bur cin ta ka_mi Me
rah nya la a pi ke be nar an Pu tih_ su ci tu lus meng ab_ di sung guh
in dah di ha ri ba an Per ti wi Te gak ka re na i man, te guh ka re na il
mu Se mo ga bak ti ka mi Ci vi tas A ka de mi ka U
ni ver si tas_Mu ham ma di yah se la lu da lam lim pa han ri dho Mu

MARS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

Muhadjir Effendi

S. Soemantri

Con Spirito

De ngar lah de ngar lah sua ra de rap yg man tab, Lang kah ka mi yg te gap pu tra
kan se la lu il mu a mal dan bu di ci tra U ni ver si tas Mu ham
1. pu tri u ta ma, Te gak ta Gapai bin tang di la ngit me ra ih ci ta ci ta, na mun
2. ma diyah ter cin a mal kar ya dan cin ta kan ber ja ma 'ah, la ku
1. ka mi tak lu pa bu mi tem pat ber pi jak, Cin ta pan, Ci ta ku ci ta
2. kan ke sung guh an, me nu ju ma sa de -
mu ber pa du da lam sa tu, Ja ya dan se jah te ra, In do ne sia ne gri ku

E. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN TATA NILAI

1. VISI :

Menjadi perguruan tinggi unggul dan inovatif dalam pengembangan IPTEKS berdasarkan nilai-nilai Islam untuk kesejahteraan masyarakat.

MISI :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara profesional sesuai perkembangan IPTEKS berdasarkan nilai-nilai Islam.
2. Meningkatkan penelitian yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan IPTEKS untuk kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga didalam dan luar negeri.
5. Meningkatkan tata kelola secara profesional berdasarkan nilai-nilai Islam.
6. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan berdasarkan nilai-nilai Islam.

2. Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam penguasaan IPTEKS berdasarkan nilai-nilai Islam.
2. Menghasilkan penelitian untuk kesejahteraan masyarakat.
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Mewujudkan kerjasama dengan lembaga di dalam dan luar negeri untuk penguatan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
5. Mewujudkan kemandirian perguruan tinggi dengan tata kelola yang profesional berdasarkan nilai-nilai Islam.
6. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa.

3. SASARAN :

1. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan dan pengembangan IPTEKS berdasarkan nilai-nilai Islam.
2. Peningkatan kapasitas dan kinerja penelitian dosen dan mahasiswa yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan IPTEKS.
3. Peningkatan manfaat hasil penelitian untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Peningkatan kapasitas dan kinerja pengabdian kepada masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat.
5. Peningkatan dan perluasan kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri.
6. Penguatan tata kelola dan kelembagaan secara profesional berdasarkan nilai-nilai Islam.

4. Tata Nilai UMSIDA

UMSIDA mengelola pendidikan tinggi dengan mengembangkan nilai-nilai budaya akademik, semua proses yang berlangsung di UMSIDA didasarkan pada nilai-nilai Islam yang bersumber pada Al-Quran dan Al- Hadist serta ketentuan yang berlaku di persyarikatan Muhammadiyah. **Nilai-nilai Islam** yang dipilih terumuskan sebagai *core values* UMSIDA, yaitu:

- (1) **Uswah**: menjadi contoh yang baik;
- (2) **Mandiri**: mandiri secara etis dan organisatoris serta otonom;
- (3) **Sinergi**: bekerjasama dengan berbagai pihak dalam kebaikan dan ketaqwaan;
- (4) **Integritas**: kejujuran dan tanggungjawab;
- (5) **Dinamis**: selalu bergerak maju, berkembang, dan meningkat; dan
- (6) **Amanah**: terpercaya sehingga mendapat pengakuan dan dukungan dari berbagai pihak.

F. PIMPINAN UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

1. Universitas

Rektor : Dr. Hidayatulloh, M.Si.
Wakil Rektor I : Dr. Akhtim Wahyuni, M.Ag.
Wakil Rektor II : Heri Widodo, S.E., M.Si., Ak.
Wakil Rektor III : Dr. Hindarto, S.Kom., M.T.
Email : umsida@umsida.ac.id

2. Biro, Lembaga, dan UPT

Badan Penjaminan Mutu (BPM)

Kepala : Hana Catur Wahyuni, M.T.
Email : bpm@umsida.ac.id

Biro Administasi Akademik (BAA)

Kepala : Evi Rinata, S.ST., M.Keb.
Email : baa@umsida.ac.id

Biro Administrasi Keuangan (BAK)

Kepala : Imelda Dian R., SE. Ak., M.Ak.
Email : bak@umsida.ac.id

Biro Administrasi Umum (BAU)

Kepala : Nurasik, M.M.
Email : bau@umsida.ac.id

Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM)

Kepala : Rifdah Abadiyah, SE., M.SM.
Email : kepegawaian@umsida.ac.id

Biro Pusat Data dan Sistem Informasi Manajemen (Pusdasim)

Kepala : Ir. Sumarno, MM.
Email : pusdakom@umsida.ac.id

Lembaga Penelitian

dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Kepala : Dr. Nyong ETIS, M.Fil.I.
Email : lp3ik@umsida.ac.id

Lembaga Pengkajian Pengembangan Pendidikan AIK (LP3IK)

Kepala : Drs. Mu'adz, M.Ag.
Email : lp3ik@umsida.ac.id

Lembaga Bahasa (LB)

Kepala : Ermawati Zulikhatin Nuroh, S.S., M.Pd.
Email : bahasa@umsida.ac.id

Lembaga Humas, Kerjasama, Protokoler, dan PMB (LHKPP)

Kepala : Hasan Ubaidillah, SE., MM.
Email : lhkpp@umsida.ac.id

Pusat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah (P3I)

Kasi : Muhammad Tanzil Multazam, SH., M.Kn.
Email : p3i@umsida.ac.id

Pusat Informasi dan Pengembangan Karir UMSIDA (PinPKU)

Kasi : Sumartik, S.E., MM.
Email : pinpku@umsida.ac.id

UPT Perpustakaan

Kepala : Ainur Rochmania, S.Sos., M.Si.
Email : perpus@umsida.ac.id

UPT Kemahasiswaan

Kasi : Hamzah Setiawan, S.Kom.
Email : kemahasiswaan@umsida.ac.id

Lembaga Pelayanan Publik dan Bisnis

Kasi : Ekani Masitah, S.Pd.
Email : lp2b@umsida.ac.id

3. Fakultas Agama Islam

Dekan	: Dr. Istikomah, M.Ag.
Ka Prodi S2 M.Pd.I	: Dr. Nyong ETIS, M.Fil.I.
Ka Prodi S1 PAI	: Imam Fauji, Lc., M.Pd.
Ka Prodi S1 PBA	: Najih Anwar, S.Ag., M.Pd.
Ka Prodi S1 PGMI	: Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd.
Ka Prodi S1 Ahwal Syakhshiyah:	Khadik Setiadi, LC., MA.
Ka Prodi S1 Perbankan Sy	: Fitri Nur Latifah, SE., M.E.Sy.
Ka Lab FAI	: M. Ruslianor Maika, S.Hut., M.A.B.
Email	: fai@umsida.ac.id

4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan	: Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si, Ak.
Ka Prodi S2 Manajemen	: Dr. Sriyono, MM.
Ka Prodi S1 Manajemen	: Wisnu P. Setiyono, SE., M.Si., Ph.D.
Ka Prodi S1Akuntansi	: Wiwit Haryanto, M.Si.
Ka Lab Manajemen	: Rizky Eka Febriansah, S.Mb., M.SM.
Ka Lab Akuntansi	: Sarwendah Biduri, M.Ak.
Email	: ekonomi@umsida.ac.id

5. Fakultas Teknik

Dekan	: Izza Anshory, S.T., M.T.
Ka Prodi S1 Teknik Elektro	: Ir. Jamaaluddin, MM.
Ka Prodi S1 Teknik Industri	: Atikha Sidhi Cahyana, S.T., M.T.
Ka Prodi S1 Teknik Mesin	: Edi Widodo, S.T., M.T.
Ka Prodi S1 Informatika	: Yulian Findawati, S.T., M.M.T.
Ka Lab Jaringan & SO	: Ade Eviyanti, S.Kom.
Ka Lab T.Elektro & Fisika	: Eko Agus Suprayitno., S.Si., M.T.
Ka Lab Teknik Mesin	: Mulyadi, S.T., M.T.
Email	: ft@umsida.ac.id

6. Fakultas Pertanian

Dekan	: M. Abror, SP., MM.
Ka Prodi S1 THP	: Rima Azara, SP., MP.
Ka Prodi S1 Agroteknologi	: Dr. Ir. Sutarman, MP.
Email	: fp@umsida.ac.id

7. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan	: Dr. Totok Wahyu Abadi, S.S., M.Si.
Ka Prodi S1 Adm Publik	: Lailul Mursyidah, M.A.P.
Ka Prodi S1 Ilmu Komunikasi	: Nur Maghfirah A., M.Med.Kom.
Ka Lab FISIP	: Ilmi Usrotin Ch., M.AP., M.Pol.Sc.
Email	: fisip@umsida.ac.id

8. Fakultas Psikologi

Dekan	: Eko Hardi Ansyah, S.Psi., M.Psi., Psi.
Ka Prodi S1 Psikologi	: Widyastuti, M.Psi., Psi.
Ka Lab. Psikologi	: Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., M.A.
Ka Sie Layanan Psikologi	: Nur Habibah, S.Psi., M.Si., M.Psi.
Email	: psikologi@umsida.ac.id

9. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan	: Dr. Nur Efendi, M.Pd.
Ka Prodi S1 PG PAUD	: Choirun Nisak Aulina, S.Pd.I., M.Pd.
Ka Prodi S1 PGSD	: Enik Setiyawati, S.Pd., M.Pd.
Ka Prodi S1 Pend. Bhs Inggris	: Yuli Astutik, S.Pd., M.Pd.
Ka Prodi S1 Pend. IPA	: Fitria Eka Wulandari, S.Si., M.Pd.
Ka Prodi S1 Pend. TI	: Sultoni, S.Kom., MT.
Ka Lab Pembelajaran & IPA	: Noly Shofiyah, M.Pd., M.Sc.
Ka Lab Komputer & Jaringan	: Fitria Nur Hasanah, M.Pd.
Email	: fkip@umsida.ac.id

10. Fakultas Hukum

Dekan	: Rifqi Ridlo Phahlevy, S.H., M.H.
Kaprodi S1 Hukum	: Noor Fatimah Mediawati, S.H., M.H.
Kalab Hukum	: Sri Budi Purwaningsih, SH., M.Kn.
Email	: fh@umsida.ac.id

11. Fakultas Ilmu Kesehatan

Dekan	: SMF. Hanum, MM., M.Kes.
Kaprodi D-III Kebidanan	: Cholifah, S.ST., M.Kes.

Kaprodi D-IV Tek. Lab Medis : Puspitasari, S.ST., M.PH.

Email : fikes@umsida.ac.id

BAB II

ADMINISTRASI AKADEMIK

Pada dasarnya mekanisme Pelaksanaan administrasi akademik di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diatur sebagai berikut:

A. SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU

1. Penerimaan Mahasiswa

- a. Penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui jalur reguler, transfer, dan pindahan.
- b. Mahasiswa baru melalui jalur reguler adalah lulusan dari SMA/MA/SMK/MAK, terdiri dari program reguler biasa, prestasi, dan kader (syarat dan ketentuan program ini diatur dalam sistem penerimaan mahasiswa baru).
- c. Mahasiswa baru melalui jalur alih jenjang adalah lulusan dari program Diploma Tiga (D-III) dan Diploma Dua (D-II) yang akan melanjutkan ke program Strata Satu (S-1).
- d. Calon mahasiswa baru wajib mengikuti tes TPA secara *online* dan tes wawancara serta tes kesehatan (khusus bagi calon mahasiswa baru yang memilih program studi di Fakultas Ilmu Kesehatan).
- e. Rincian Program Pendidikan dan Kualifikasi Penerimaan mahasiswa baru terekam dalam tabel berikut ini:

Program Pendidikan	Kualifikasi Masukan dari
* Diploma Dua (D-II), Diploma Tiga (D-III), dan Diploma Empat (D-IV)	Lulusan dari: SMA/MA/SMK/MAK
* Sarjana	Lulusan dari: 1. SMA/MA/SMK /MAK 2. Program D-III / Program D-II
* Pascasarjana	Lulusan dari Program S-1

2. Penerimaan Mahasiswa Pindahan

- a. Mekanisme registrasi mahasiswa baru jalur pindahan dari PTS/PTN lain:
 - 1) Mahasiswa pindahan berasal dari program studi PTN/PTS dengan nilai akreditasi minimal sama dengan program studi yang dituju di UMSIDA.
 - 2) Program studi Perguruan Tinggi asal terdaftar di PD-DIKTI dan sejalur/sejenis dengan program studi yang ada di UMSIDA.
 - 3) Perpindahan mahasiswa dari PTN/PTS ke UMSIDA batas maksimal pengajuan pindah adalah setinggi-tingginya semester IV (empat) terhitung dari tahun masuk (untuk mahasiswa pindahan D3) dan setinggi-tingginya semester V (lima) terhitung dari tahun masuk (untuk mahasiswa pindahan D4/S1)
 - 4) Bukan mahasiswa putus kuliah paksa/*drop out* dan tidak pernah mendapat dan/atau sedang menjalani sanksi akademik dari perguruan tinggi asal.
 - 5) Mendapat ijin/persetujuan pindah dari pimpinan perguruan tinggi asal dan menyerahkan bukti-bukti akademik yang sah.
 - 6) Mahasiswa baru jalur pindahan/transfer wajib melakukan verifikasi persyaratan di PMB dan melakukan konsultasi dengan Fak/Prodi tujuan tentang konversi nilai dan mata kuliah.
 - 7) Mahasiswa baru jalur pindahan diberi NIM baru sesuai tahun masuk dengan status pindahan dan total sks yang diakui sesuai hasil konversi.
- b. Mekanisme registrasi mahasiswa baru jalur pindahan di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo:
 - 1) Perpindahan mahasiswa antar program studi di lingkungan UMSIDA diperkenankan jika mahasiswa yang bersangkutan telah menempuh perkuliahan minimal 2 semester.

- 2) Syarat perpindahan mahasiswa antar program studi di lingkungan UMSIDA mengacu pada Pedoman akademik.
- 3) Perpindahan program studi dengan mempertimbangkan nilai tes TPA dan kuota program studi yang dimasuki.
- 4) Mahasiswa jalur pindahan/transfer wajib melakukan verifikasi persyaratan di PMB dan melakukan konsultasi dengan Fak/Prodi tujuan tentang konversi nilai dan mata kuliah.
- 5) Mahasiswa baru jalur pindahan diberi NIM baru sesuai tahun masuk dengan status pindahan dan total SKS yang diakui sesuai hasil konversi.

3. Penerimaan Mahasiswa Alih Jenjang

UMSIDA dapat menerima mahasiswa alih jenjang dari PTS/PTN lain dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa baru alih jenjang berasal dari program studi D2/D3 PTN/PTS dengan nilai akreditasi minimal sama dengan program studi yang dituju di UMSIDA
- b. Program studi Perguruan Tinggi asal terdaftar di PD-DIKTI
- c. Masa studi mahasiswa alih jenjang (D2 ke S1)
 - 1) Minimal 2,5 tahun/5 semester
 - 2) Maksimal 5 tahun/10 semester
- d. Masa studi mahasiswa alih jenjang (D3 ke S1)
 - 1) Minimal 1,5 tahun/3 semester
 - 2) Maksimal 4 tahun/8 semester
- e. Jumlah sks yang harus diambil mahasiswa alih jenjang (D2 ke S1)
 - 1) Minimal 90 SKS
 - 2) Maksimal 126 SKS
- f. Jumlah sks yang harus diambil mahasiswa alih jenjang (D3 ke S1)
 - 1) Minimal 54 SKS
 - 2) Maksimal 90 SKS

- g. Mahasiswa baru jalur alih jenjang wajib melakukan verifikasi persyaratan di PMB dan BAA dan melakukan konsultasi dengan Fak/Prodi tujuan tentang konversi nilai dan mata kuliah.

4. Penerimaan Mahasiswa Program Pasca Sarjana

Mekanisme penerimaan mahasiswa baru program pasca sarjana:

- a. Mahasiswa baru program pasca sarjana adalah lulusan S1 dari PTN/PTS terakreditasi.
- b. Memiliki nilai TOEP dalam 1 tahun terakhir. Apabila belum memperoleh sertifikat TOEP, dapat melakukan tes di Lembaga Bahasa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

B. SISTEM ADMINISTRASI AKADEMIK

Setiap mahasiswa, baik mahasiswa baru, mahasiswa aktif studi, mahasiswa habis masa cuti studi, dan mahasiswa bebas kuliah (BK) atau mahasiswa yang sedang menunggu pelaksanaan ujian skripsi diwajibkan melakukan registrasi atau her-registrasi tepat pada waktu yang telah ditentukan.

1. Registrasi Mahasiswa Baru

a. Mahasiswa Baru Jalur Reguler

- 1) Calon mahasiswa baru melakukan pendaftaran secara *online* sesuai ketentuan PMB
- 2) Calon mahasiswa baru mengikuti tes TPA secara *online*, tes wawancara dan tes kesehatan.
- 3) Calon mahasiswa baru yang diterima wajib melakukan herregisitasi/daftar ulang secara *online*
- 4) Calon mahasiswa baru melunasi biaya sesuai kegiatan PMB
- 5) Calon mahasiswa baru menyerahkan berkas persyaratan :
 - a) Bukti pendaftaran mahasiswa baru

- b) Foto copy ijazah SMA/SMK/MA/ sederajat dilegalisir 2 lembar, khusus untuk pendaftar Fakultas Agama Islam sebanyak 3 lembar.
- c) Foto copy transkrip nilai SMA/SMK/MA/ sederajat dilegalisir 2 lembar
- d) Fotocopy KTP 1 lembar
- e) Foto berwarna terbaru formal ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar
- f) Surat pernyataan bebas Narkoba, Miras, tindakan kriminal dan asusila selama menjadi mahasiswa
- 6) Biro Administrasi Akademik melakukan input dan scan data mahasiswa baru.
- 7) Pengarsipan data mahasiswa baru dalam Buku Induk Mahasiswa.

b. Mahasiswa Baru Jalur Alih Jenjang

- 1) Mahasiswa pindahan mengajukan permohonan alih jenjang dan konversi kepada Rektor UMSIDA c/q Kepala Biro Administrasi Akademik dengan melampirkan:
 - a) Bukti pendaftaran mahasiswa baru
 - b) Foto copy ijazah SMA/SMK/MA sederajat dilegalisir 2 lembar
 - c) Foto copy ijazah D2/D3 dan transkrip nilai dilegalisir 2 lembar
 - d) Surat keterangan akreditasi program studi asal (minimal sama dengan program studi yang dituju).
 - e) Surat pernyataan bebas Narkoba, Miras, tindakan kriminal dan asusila selama menjadi mahasiswa
 - f) Foto berwarna terbaru formal ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar
- 2) Mahasiswa yang memenuhi persyaratan, oleh Kepala Biro Administrasi Akademik akan diterbitkan surat permohonan kepada Dekan/Kaprodi untuk penetapan konversi mata kuliah.

- 3) Mahasiswa baru melaksanakan konversi matakuliah pada program studi tujuan.
- 4) Mahasiswa baru melunasi biaya registrasi dan konversi matakuliah sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Biro Administrasi Keuangan.
- 5) Biro Administrasi Akademik melaksanakan KRS *online* di Sistem Informasi Akademik.
- 6) Nilai hasil konversi yang disetujui Wakil Rektor I diinputkan ke Sistem Informasi Akademik oleh Biro Administrasi Akademik.

c. Mahasiswa Baru Jalur Pindahan

- 1) Mahasiswa Baru Jalur Pindahan dari Luar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
 - a) Mahasiswa mengajukan permohonan pindah secara tertulis dengan alasan yang kuat dan permohonan konversi kepada Rektor UMSIDA c/q Kepala Biro Administrasi Akademik dengan melampirkan:
 - (1) Bukti pendaftaran mahasiswa baru
 - (2) Foto copy ijazah SMA/SMK/MA sederajat dilegalisir 2 lembar
 - (3) Transkrip akademik (asli) dari Perguruan Tinggi asal
 - (4) Surat keterangan pindah kuliah (asli) dari Perguruan Tinggi asal
 - (5) Surat keterangan akreditasi Program Studi asal (minimal sama dengan program studi yang dituju)
 - (6) Surat pernyataan bebas Narkoba, Miras, tindakan kriminal dan asusila selama menjadi mahasiswa
 - (7) Foto berwarna terbaru formal ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar.
 - b) Mahasiswa yang memenuhi persyaratan, oleh Kepala Biro Administrasi Akademik akan

- diterbitkan surat permohonan kepala Dekan/Kaprodi untuk penetapan konversi mata kuliah dan nilai.
- c) Mahasiswa baru melaksanakan konversi matakuliah pada program studi tujuan.
 - d) Mahasiswa baru melunasi biaya regridasi dan konversi matakuliah sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Biro Administrasi Keuangan.
 - e) Biro Administrasi Akademik melaksanakan KRS Online si Sistem Informasi Akademik.
 - f) Nilai hasil konversi yang telah disetujui Wakil Rektor I diinputkan ke Sistem Informasi Akademik oleh Biro Administrasi Akademik.
- 2) Mahasiswa Baru Jalur Pindahan di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- a) Mahasiswa mengajukan permohonan pindah secara tertulis dengan alasan yang kuat dan permohonan konversi kepada Wakil Rektor III c/q Kepala Biro Administrasi Akademik dengan melampirkan:
 - (1) Surat keterangan rekomendasi UPT PMB dan hasil tes TPA;
 - (2) Transkrip akademik sementara;
 - (3) Surat permohonan pindah (asli) dari Fakultas/Program Studi asal ke Fakultas/Program Studi baru di Lingkungan UMSIDA;
 - (4) Foto berwarna terbaru formal ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar
 - b) Mahasiswa yang memenuhi persyaratan, oleh Kepala Biro Administrasi Akademik akan diterbitkan surat permohonan kepada Dekan/Kaprodi untuk penetapan konversi mata kuliah dan nilai.
 - c) Mahasiswa baru melaksanakan konversi matakuliah pada program studi tujuan.

- d) Mahasiswa baru melunasi biaya regridasi dan konversi matakuliah sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Biro Administrasi Keuangan.
- e) Biro Administrasi Akademik melaksanakan KRS Online di Sistem Informasi Akademik
- f) Nilai hasil konversi yang telah disetujui Wakil Rektor I diinputkan ke Sistem Informasi Akademik oleh Biro Administrasi Akademik

d. Mahasiswa Baru Program Pascasarjana

- 1) Prosedur registrasi calon mahasiswa program pascasarjana adalah:
 - a) Calon mahasiswa baru melakukan pendaftaran secara *online* sesuai ketentuan PMB
 - b) Calon mahasiswa baru mengikuti tes TPA secara *online*
 - c) Calon mahasiswa yang diterima wajib melakukan herregistrasi/daftar ulang secara *online*
 - d) Calon mahasiswa baru melunasi biaya sesuai ketentuan PMB
 - e) Calon mahasiswa baru menyerahkan berkas persyaratan:
 - (1) Bukti pendaftaran mahasiswa baru
 - (2) Foto copy ijazah S1 dan transkrip dilegalisir 2 lembar
 - (3) Surat pernyataan bebar Narkoba, Miras, tindakan kriminal dan asusila selama menjadi mahasiswa.
 - (4) Foto berwarna terbaru formal ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar
 - f) Biro Administrasi Akademik melakukan input dan scan data mahasiswa baru.
 - g) Pengarsipan data mahasiswa baru dalam Buku Induk Mahasiswa

2. Herregistrasi Mahasiswa

- a. Setiap mahasiswa harus melakukan her-registrasi/ daftar ulang di awal semester yang akan berlangsung. Her-registrasi dilakukan secara online melalui sim.umsida.ac.id. Waktu pelaksanaan her-registrasi sesuai dengan kalender akademik yang telah ditentukan bersamaan waktunya dengan penyusunan KRS (Kartu Rencana Studi).
- b. Adapun syarat-syarat herregistrasi adalah:
 - 1) Menunjukkan keterangan izin cuti bagi mahasiswa habis masa cuti.
 - 2) Lunas SPP / Angsuran sesuai ketentuan.
 - 3) Mengisi Kartu Rencana Studi yang tersedia di buku saku dan telah memperoleh pengesahan dari dosen wali studi.
- c. Mahasiswa yang telah menghabiskan masa izin cuti studi dan mahasiswa yang masih dalam status BK (Bebas Kuliah) juga diharuskan melakukan her-registrasi sebagaimana mahasiswa aktif lainnya, dengan membayar biaya her-registrasi atau ketentuan lain dari BAK.
- d. Bagi mahasiswa yang telah habis masa izin cuti studi dan mahasiswa non aktif yang ingin aktif kembali dapat mengisi formulir permohonan aktif kembali yang bisa di download di website baa.usmdia.ac.id, setelah itu mengajukan formulir tersebut ke BAA.
- e. Bagi mahasiswa yang terlambat atau tidak melakukan Her-registrasi akan dikenai sanksi sebagai berikut:
 - 1) Mahasiswa yang terlambat melakukan her-registrasi dari jadwal yang ditetapkan oleh BAA, dikenakan denda administratif sesuai dengan ketentuan.
 - 2) Mahasiswa yang terlambat melakukan her-registrasi lebih dari 1 (satu) semester sejak perkuliahan dimulai

dinyatakan sebagai mahasiswa non aktif, dan tetap akan dikenai biaya SPP.

- 3) Mahasiswa yang tidak melakukan her-registrasi selama 2 (dua) semester berturut-turut dianggap mengundurkan diri sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- 4) Mahasiswa yang tidak melaksanakan her-registrasi tidak diperkenankan mengikuti kuliah, ujian tengah semester, ujian akhir semester, termasuk bimbingan skripsi, dan layanan akademik lainnya.

3. Cuti Studi

Cuti kuliah adalah hak mahasiswa untuk tidak memprogram studi pada semester tertentu, karena adanya keperluan/kepentingan yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan akademik secara rutin. Izin cuti dapat diberikan dengan ketentuan:

a. Mekanisme Cuti Akademik

- 1) Mahasiswa mengunduh form cuti akademik di website BAA <http://baa.umsida.ac.id/>
- 2) Mahasiswa melakukan konsultasi dengan Dosen Wali dan Kaprodi perihal cuti akademik yang akan dilakukan.
- 3) Mahasiswa mengisi formulir cuti akademik dan melengkapi dokumen tanda tangan pejabat terkait sebagai bukti validasi (Dosen Wali, Kaprodi, Dekan, Kepala Perpustakaan dan Kepala BAK)
- 4) Setelah seluruh persyaratan cuti akademik dan validasi telah dipenuhi, selanjutnya adalah verifikasi ke BAA
- 5) Biro Administrasi Akademik melakukan perubahan status mahasiswa di Sistem Informasi Akademik.
- 6) Pengarsipan Akademik.

4. Mutasi (Keluar, Pindah) Mahasiswa

- a. Mutasi Mahasiswa adalah perubahan status mahasiswa yang terjadi karena pindah, keluar atau kehilangan hak studi.
- b. Mahasiswa yang pindah dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ke perguruan tinggi lain dapat menerima surat keterangan pindah atau keluar dari BAA disertai transkrip nilai yang telah dicapai dengan mengajukan permohonan pindah kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan disertai:
 - 1) Surat Keterangan kesediaan menerima dari PT lain.
 - 2) Tidak mempunyai tanggungan administrasi keuangan, perpustakaan, dan lain-lain di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- c. Pengajuan mutasi (pindah) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Herregistrasi Mahasiswa.
- d. Pengajuan mutasi (pindah) di luar waktu her-registrasi yang sudah ditentukan, tidak dilayani.
- e. Mahasiswa yang kehilangan hak studi dapat menerima surat keterangan pindah/keluar dari BAA disertai transkrip nilai yang telah dicapai.
- f. Sebelum mahasiswa keluar/pindah harus melakukan konsultasi dengan dosen wali/Kaprodi

5. Pengisian KRS (Kartu Rencana Studi)

- a. Pengisian KRS dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bersamaan dengan herregistrasi dan dilaksanakan secara *online* melalui <http://sim.umsida.ac.id/> dengan ketentuan:
 - 1) Mengisi blanko KRS di buku saku.
 - 2) Mengisi Mata Kuliah yang diprogram pada semester yang akan diikuti.

- 3) Jumlah SKS dalam pengisian KRS tidak boleh lebih dari 24 SKS (atau mengikuti IP Semester sebelumnya).
 - 4) Keterlambatan Pengisian KRS dianggap tidak memprogram Mata Kuliah pada semester yang akan diikuti.
- b. Jumlah sks per semester ditetapkan 20 SKS, jumlah maksimal sks yang diprogram oleh mahasiswa semester berikutnya didasarkan pada Indeks Prestasi Semester (IPS), sebagaimana pada tabel berikut ini:

IPS	SKS maksimal yang diambil
3,00 - 4	21 – 24 sks
2,50 – 2,99	17 – 20 sks
2,00 – 2,49	13 - 16 sks
< 2,00	12 sks

6. Revisi KRS (Batal/Tambah)

- a. Revisi kartu rencana Studi/KRS (batal/tambah) merupakan proses perbaikan KRS apabila mahasiswa mengalami masalah dalam mengikuti kegiatan perkuliahan.
- b. Revisi KRS (batal/tambah) hanya dapat dilakukan melalui SIM Biro Administrasi Akademik.
- c. Revisi KRS (batal/tambah) dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan dari dosen wali. Persetujuan dosen wali dapat dibuktikan dengan tanda tangan dan keterangan di lembar KRS awal.
- d. Setelah mendapat persetujuan dosen wali akademik, Biro Administrasi Akademik akan merevisi KRS sesuai persetujuan dosen wali.
- e. Dosen wali melakukan validasi revisi KRS pada SIM Dosen Wali
- f. Biro Administrasi Akademik melakukan percetakan presensi tambahan hasil penyesuaian.

7. Semester Antara

- a. Program semester antara adalah program perkuliahan yang dilaksanakan diantara dua semester yang ekwivalen dengan program perkuliahan satu semester dengan pengertian Satuan Kredit Semester (SKS). Beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar dan lembaga penyelenggaraan program dinyatakan dalam satuan kredit.
- b. Program semester antara merupakan program yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
- c. Mahasiswa peserta semester antara adalah mahasiswa aktif yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada tahun akademik yang sedang berjalan (tidak dalam kondisi cuti)
- d. Mahasiswa mendaftarkan diri secara *online* melalui *sim.umsida.ac.id* sebagai peserta Semester Antara.
- e. Mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa adalah mata kuliah mengulang dengan nilai (dibuktikan dengan KHS):
 - 1) Kurikulum 2014/2015 keatas : nilai C+, C, dan D
 - 2) Kurikulum 2013/2014 : nilai BC, C, dan D
- f. Pendaftaran mata kuliah Semester Antara dilaksanakan dengan bimbingan dosen wali sendiri.

8. Status Mahasiswa

- a. Status menjadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah untuk mahasiswa D4 dan S1 selama-lamanya 14 semester dan selama-lamanya 10 semester untuk mahasiswa D3.
- b. Jika sampai dengan batas waktu yang sudah ditetapkan dan mahasiswa tersebut belum menyelesaikan masa studinya, secara otomatis akan di DO (*Drop Out*) atau status sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan dicabut.

8.1 Kartu Tanda Mahasiswa

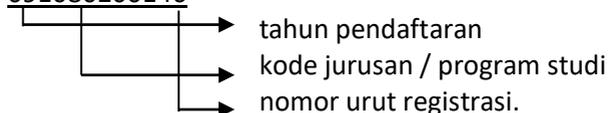
- a. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- b. Mahasiswa yang telah melakukan her-registrasi (bagi mahasiswa baru) akan memperoleh KTM sementara.
- c. KTM yang tidak sesuai dengan data mahasiswa dapat dilaporkan ke BAA untuk diganti dan mahasiswa yang bersangkutan dapat menggunakan KTM sementara.
- d. KTM merupakan tanda bukti diri mahasiswa dan dapat dipergunakan sebagai persyaratan aktivitas akademik seperti; praktikum dan sebagai kartu perpustakaan.
- e. Masa berlaku KTM adalah 4 (empat) tahun untuk program S-1, 3 (tiga) tahun untuk program Diploma 3 dan 2 (dua) tahun untuk program Diploma 2, , serta 2 (dua) tahun untuk program S-2.

8.2 Nomor Induk Mahasiswa

- a. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) diberikan kepada setiap mahasiswa baru yang telah melakukan registrasi, baik mahasiswa baru dari hasil seleksi ujian masuk mahasiswa baru maupun mahasiswa transfer/pindahan dari perguruan tinggi lain.
- b. NIM mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terdiri dari 12 (dua belas) digit, dalam fungsinya sebagai nomor identitas mahasiswa yang mengandung unsur-unsur sebagai berikut;
 - 1) Digit pertama dan kedua menunjukkan tahun pendaftaran pada saat pertama kali melakukan registrasi.
 - 2) Digit ketiga, keempat, kelima, keenam, dan ketujuh, menunjukkan kode program studi.
 - 3) Digit kesembilan dan seterusnya menunjukkan nomor urut registrasi mahasiswa.

Contoh :

091080200146



Kode Fakultas dan Prodi di UMSIDA

FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JENJANG	KODE PRODI
1	2	3	4
Agama Islam	Manajemen Pend. Islam	S-2	86108
	PAI	S-1	20710
	PBA	S-1	20719
	PGMI	S-1	20712
	Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Islam)	S-1	20801
	Perbankan Syariah	S-1	61206
Pertanian	Agroteknologi	S-1	10407
	Teknologi Hasil Pertanian	S-1	10402
Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	S-2	61101
	Manajemen	S-1	20102
	Akuntansi	S-1	20103
Teknik	Informatika	S-1	10802
	Teknik Industri	S-1	10207
	Teknik Mesin	S-1	10202
	Teknik Elektro	S-1	10201
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Administrasi Publik	S-1	20201
	Ilmu Komunikasi	S-1	20220
Psikologi	Psikologi	S-1	20301
Keguruan dan Ilmu	PG-PAUD	S-1	86207
	PGSD	S-1	86206

Pendidikan	Pend. Bhs. Inggris	S-1	88203
	Pendidikan IPA	S-1	84201
	Pendidikan TI	S-1	83207
Hukum	Hukum	S-1	20401
Ilmu Kesehatan	Kebidanan	D-III	15401
	Teknologi Laboratorium Medis	D-IV	13353

8.3 Nomor Induk Mahasiswa Kopertais (NIMKO)

Nomor Induk Mahasiswa Kopertais (NIMKO) diberikan khusus bagi mahasiswa FAI yang oleh Kopertais Wilayah IV Surabaya kepada setiap mahasiswa baru yang telah melakukan her-registrasi, baik mahasiswa baru dari hasil seleksi ujian masuk mahasiswa baru maupun mahasiswa transfer/pindahan dari perguruan tinggi lain.

9. Mahasiswa *Drop Out* (DO)

- a. Status *Drop Out* diberikan kepada mahasiswa Diploma-IV dan S-1 apabila:
 - 1) Belum menyelesaikan masa studi sampai dengan batas waktu yang sudah ditetapkan (melebihi 14 semester), termasuk masa cuti.
 - 2) Tidak melaksanakan Her-registrasi berturut-turut selama 4 semester.
- b. Status *Drop Out* diberikan kepada mahasiswa program S-2 apabila:
 - 1) Belum menyelesaikan masa studi sampai dengan batas waktu yang sudah ditetapkan (melebihi 8 semester), tidak termasuk masa cuti.
 - 2) Tidak melaksanakan herregistrasi berturut-turut selama 2 semester.
- c. Status *Drop Out* diberikan kepada mahasiswa program Diploma 3 apabila:

- 1) Belum menyelesaikan masa studi sampai dengan batas waktu yang sudah ditetapkan (melebihi 12 semester), tidak termasuk masa cuti.
 - 2) Tidak melaksanakan herregistrasi berturut-turut selama 3 semester.
- d. Mahasiswa yang telah dinyatakan *Drop Out* dicabut haknya sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
 - e. Mahasiswa yang telah dinyatakan *Drop Out* tidak bisa melakukan re-status mahasiswa.
 - f. Apabila Mahasiswa *Drop Out* ingin melanjutkan studi, harus mengikuti prosedur;
 - 1) melalui proses penerimaan mahasiswa baru.
 - 2) biaya kuliah disesuaikan dengan tahun masuk mahasiswa baru.
 - 3) melaksanakan konversi matakuliah.
 - 4) kurikulum mengikuti kurikulum yang terbaru.
 - g. Masa studi mahasiswa yang aktif kembali dari DO minimal dua kali pelaporan EPSBED (2 semester).

10. Mahasiswa Habis Masa Studi dan Mengajukan Re-NIM

- a. Mahasiswa yang masa studinya habis adalah mahasiswa yang belum menyelesaikan masa studi sampai batas waktu yang ditentukan yaitu:
 - 1) Mahasiswa D3 batas masa studi 10 semester
 - 2) Mahasiswa D4/S1 batas masa studi 14 semester
 - 3) Mahasiswa S2 batas masa studi 8 semester
- b. Masa studi mahasiswa Re-NIM minimal 2 (dua) semester (dua kali pelaporan PD-DIKTI).
- c. Proses Re-NIM dilaksanakan pada semester ganjil dan genap.
- d. Mahasiswa Re-NIM harus melakukan konversi nilai dan mata kuliah. Kurikulum yang dibebankan adalah kurikulum yang terbaru.
- e. Maksimal sks yang dapat dikonversikan untuk mahasiswa Re-NIM D3 adalah 72 sks.

- f. Maksimal sks yang dapat dikonversikan untuk mahasiswa Re-NIM D4/S1 adalah 108 sks.
- g. Maksimal sks yang dapat dikonversikan untuk mahasiswa Re-NIM S2 adalah 27 sks.
- h. Mata kuliah Tugas Akhir, Skripsi dan Tesis tidak dapat dikonversikan, mahasiswa Re-NIM wajib mengambil sks mata kuliah tersebut.
- i. Nilai yang dapat dikonversi adalah nilai dari mata kuliah yang sama dengan jumlah sks yang sama.
- j. Jumlah sks mata kuliah yang diakui, disesuaikan dengan jumlah sks mata kuliah yang diselektikan oleh program studi.
- k. Apabila jumlah sks mata kuliah sebelumnya lebih kecil dari jumlah sks yang saat ini, maka mata kuliah tersebut tidak dapat diakui.
- l. Sks mata kuliah yang diakui dan dapat dimasukkan kedalam nilai konversi adalah sks yang sama atau lebih besar dari jumlah sks mata kuliah saat ini berlaku.
- m. Mata kuliah dengan nilai D tidak dapat dikonversi dan harus mengambil mata kuliah tersebut pada semester ganjil atau genap sesuai jadwal pelaksanaan perkuliahan di program studi.
- n. Nilai konversi yang sudah disepakati dan sudah masuk ke Sistem Informasi Akademik tidak dapat diubah.

C. AGENDA KEGIATAN AKADEMIK

Tahun akademik penyelenggaraan pendidikan atau kegiatan tatap muka perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dimulai bulan September dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya. Tahun akademik tersebut dibagi menjadi dua semester yaitu semester gasal dan semester genap, yang masing-masing terdiri dari 16 minggu dan dipisahkan oleh masa libur perkuliahan selama 2 – 4 minggu.

Dalam uraian berikut ini yang dimaksud kegiatan akademik tidak terbatas pada kegiatan tatap muka perkuliahan saja,

tetapi seluruh kegiatan baik yang menunjang terselenggaranya program pendidikan, proses belajar mengajar, praktikum, ujian-ujian maupun proses penyelesaian akhir dari program pendidikan tersebut.

Setiap awal tahun BAA menyusun agenda kegiatan akademik Universitas yang mencakup seluruh kegiatan akademik dan berlaku efektif untuk semua Fakultas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dalam jadwal kegiatan akademik Universitas, terdapat kegiatan akademik yang harus seragam berlaku untuk semua Fakultas dan ada pula kegiatan akademik yang dapat diatur tersendiri oleh masing-masing Fakultas sesuai dengan situasi dan kondisinya.

Agenda kegiatan akademik Universitas dapat dipisahkan menjadi dua masa kegiatan, yaitu agenda akademik semester gasal dan agenda akademik semester genap.

a. Agenda Semester Gasal

Kegiatan semester gasal yang dimulai dari bulan September sampai dengan bulan Pebruari dengan rincian berikut:

1. Pelaksanaan registrasi dan herregistrasi semester gasal
2. Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus
3. Pelayanan administrasi perencanaan Studi
4. Penyelenggaraan Perkuliahan semester gasal
5. Penyelenggaraan Praktikum semester gasal
6. Penyelenggaraan Ujian Tengah Semester
7. Penyelenggaraan Ujian Akhir Semester
8. Pelayanan Administrasi Pendaftaran Ujian Skripsi
9. Penyelenggaraan Ujian Skripsi
10. Penyelenggaraan Yudisium
11. Magang
12. Kuliah Kerja Nyata (KKN Posdaya)
13. Penyelenggaraan Ujian Skripsi
14. Penyelenggaraan Yudisium
15. Penyelenggaraan Wisuda
16. Penerimaan Mahasiswa Baru / Transfer / Alih Jenjang

b. Kegiatan Semester Genap

Kegiatan semester genap yang dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus dengan rincian berikut:

1. Pelaksanaan herregistrasi semester genap
2. Pelayanan administrasi perencanaan Studi
3. Penyelenggaraan Perkuliahan semester genap
4. Penyelenggaraan Praktikum semester genap
5. Penyelenggaraan Ujian Tengah Semester
6. Penyelenggaraan Ujian Akhir Semester
7. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN Terpadu) dan KKN Muhammadiyah
8. Pelayanan administrasi pendaftaran Ujian Skripsi
9. Penyelenggaraan Ujian Skripsi
10. Penyelenggaraan Yudisium
11. Penyelenggaraan Wisuda
12. Penerimaan Mahasiswa Baru/ Transfer/ Pindahan

c. Kegiatan Akademik Lain

Kegiatan-kegiatan akademik lainnya, seperti penelitian/riset kolektif, pengabdian pada masyarakat, seminar, kuliah umum, pelatihan-pelatihan, hari libur kuliah, dan kegiatan akademik lainnya, diatur tersendiri oleh masing-masing Fakultas sesuai dengan kebutuhan.

D. BIAYA PENDIDIKAN

BIAYA PENDIDIKAN MAHASISWA BARU TA 2017/2018

FAKULTAS	PRODI	JENIS BIAYA													
		PMB	PMB	PMB	Fortama	PKMU	DPP AC	SPP PAGI (AC)	SPP SORE (AC)	UKK	JML SKS	SELISIH PAGI SORE	dpp/smt	spp pagi (per SMT)	spp sore (per SMT)
		I	II	III	17/18	17/18	17/18	17/18	17/18	17/18					
AGAMA ISLAM	S1 PAI	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	4.000.000	2.110.000	2.480.000	350.000	147	370.000	250.000	2.710.000	3.080.000
	S1 PBA	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	3.750.000		2.380.000	350.000	146	375.000	234.375		2.964.375
	S1 PGMI	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	3.250.000	1.985.000		350.000	144	370.000	203.125	2.538.125	
	S1 AHWALU SYAKHSIYYAH	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	3.250.000	2.010.000		350.000	148	370.000	203.125	2.563.125	
	S1 PERBANKAN SYARIAH	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	3.750.000	2.360.000		450.000	145		234.375	3.044.375	
EKONOMI	S1 MANAJEMEN	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	6.000.000	2.710.000	3.080.000	600.000	148	370.000	375.000	3.685.000	4.055.000
	S1 AKUNTANSI	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	6.000.000	2.710.000	3.080.000	600.000	147	370.000	375.000	3.685.000	4.055.000
HUKUM	S1 ILMU HUKUM	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	4.750.000	2.460.000	2.855.000	500.000	150	395.000	296.875	3.256.875	3.651.875
FKIP	S1 PAUD	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	3.250.000	2.110.000	2.505.000	400.000	147	395.000	203.125	2.713.125	3.108.125
	S1 PGSD	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	4.500.000	2.410.000	2.855.000	400.000	148	445.000	281.250	3.091.250	3.536.250
	S1 PEND BHS INGGRIS	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	4.500.000	2.360.000	2.755.000	400.000	144	395.000	281.250	3.041.250	3.436.250
	S1 PEND IPA	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	4.500.000	2.110.000		400.000	147	395.000	281.250	2.791.250	
	S1 PEND TIK	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	4.500.000	2.110.000		400.000	148	395.000	281.250	2.791.250	
PSIKOLOGI	S1 ILMU PSIKOLOGI	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	5.500.000	2.610.000	3.055.000	750.000	147	445.000	343.750	3.703.750	4.148.750
ISIP	S1 ILMU KOMUNIKASI	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	4.750.000	2.610.000	2.955.000	850.000	145	345.000	296.875	3.756.875	4.101.875
	S1 ADMINISTRASI NEGARA	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	3.750.000	2.360.000	2.705.000	400.000	144	345.000	234.375	2.994.375	3.339.375
TEKNIK	S1 TEKNIK INFORMATIKA	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	5.850.000	2.710.000	3.080.000	800.000	144	370.000	365.625	3.875.625	4.245.625
	S1 TEKNIK INDUSTRI	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	5.000.000	2.610.000	2.980.000	800.000	144	370.000	312.500	3.722.500	4.092.500
	S1 TEKNIK ELEKTRO	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	5.000.000	2.610.000	2.980.000	800.000	145	370.000	312.500	3.722.500	4.092.500
	S1 TEKNIK MESIN	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	5.000.000	2.610.000	2.980.000	800.000	144	370.000	312.500	3.722.500	4.092.500
	D3 TEKNIK INFORMATIKA	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000		110.000	105.000					-	

PERTANIAN	S1 AGROTEKNOLOGI	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	2.750.000	2.110.000	2.505.000	400.000	147	395.000	171.875	2.681.875	3.076.875
	S1 THP	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	2.750.000	2.110.000	2.505.000	400.000	148	395.000	171.875	2.681.875	3.076.875
IKES	DIV ANALIS KESEHATAN	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	8.750.000	3.610.000	850.000	850.000	150	546.875	546.875	5.006.875	1.501.875
	D3 KEBIDANAN	350.000	400.000	450.000	350.000	150.000	10.250.000	3.860.000	850.000	850.000	111	640.625	640.625	5.350.625	1.595.625
PASCASARJANA	S2 MANAJEMEN			450.000					5.250.000				-	-	5.250.000
	S2 PENDIDIKAN ISLAM			450.000					4.750.000				-	-	4.750.000

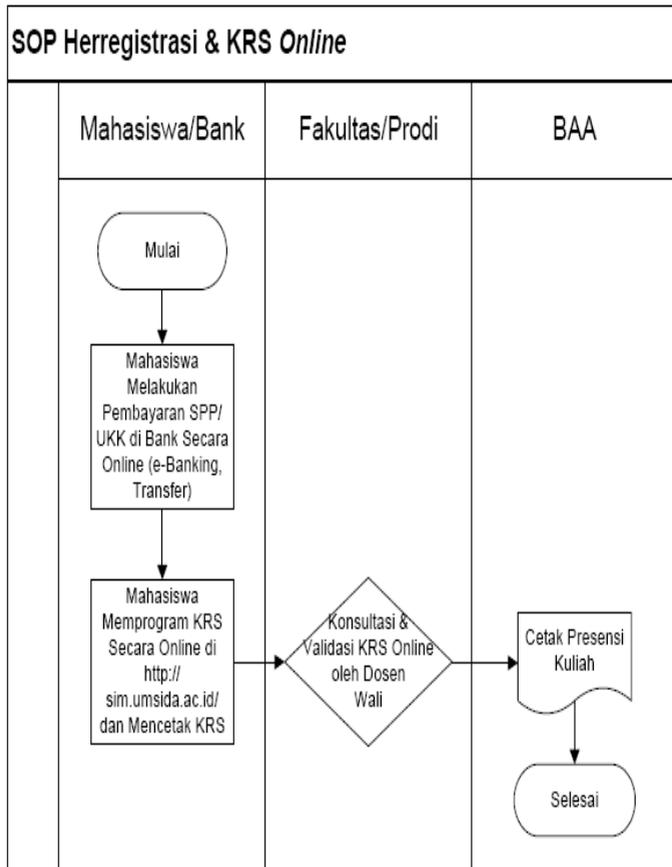
Keterangan:

- Potongan DPP 25% diberikan kepada pendaftar gelombang 1 untuk Prodi PAUD, PAI, PBA, PGMI, Hukum Islam dan potongan 50% untuk Pertanian dan 25% di gelombang 2.
- Mahasiswa mendapat asuransi kesehatan.
- UKK (Uang Kegiatan dan Kesehatan Mahasiswa).

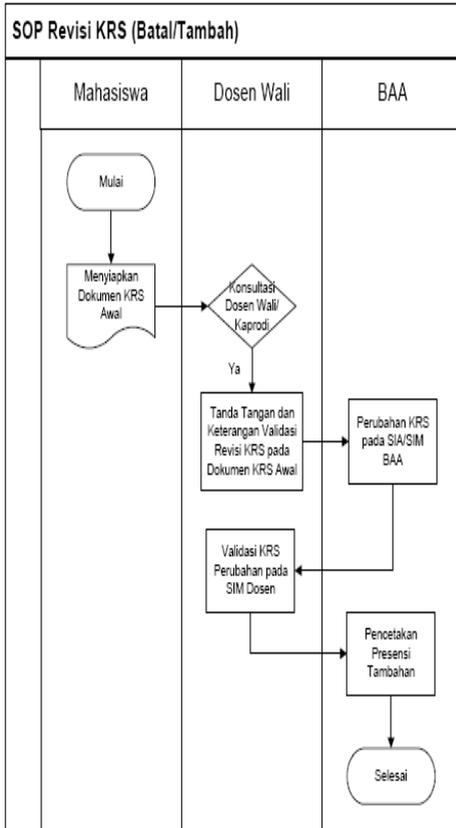
E. PROSEDUR DAN ALUR PELAYANAN

1. Biro Administrasi Akademik (BAA)

1) Prosedur registrasi dan KRS online mahasiswa lama.

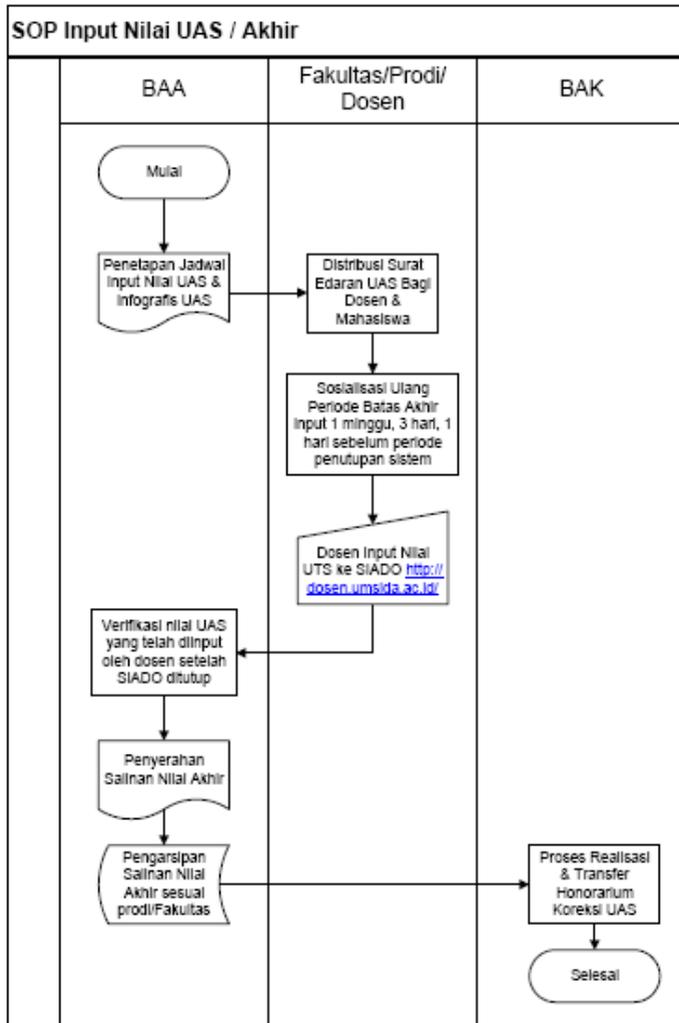


2) Mekanisme dan Prosedur :

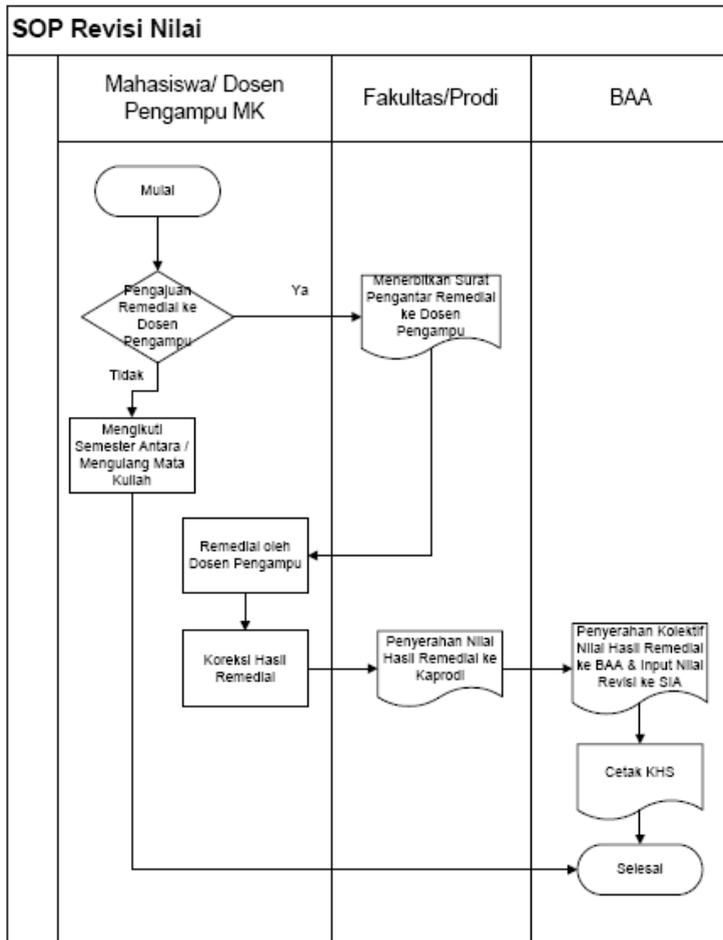


1. Mahasiswa yang mempunyai masalah dalam melaksanakan perkuliahan misalnya waktu kuliah berbenturan dengan mata kuliah lain dapat merevisi KRS nya.
2. KRS dapat direvisi setelah mendapat persetujuan dari dosen wali akademik.
3. Setelah mendapat persetujuan dosen wali akademik, Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan akan merevisi KRS sesuai persetujuan Dosen Wali Akademik.
4. Revisi dilayani maksimal 2 minggu setelah perkuliahan dimulai.,

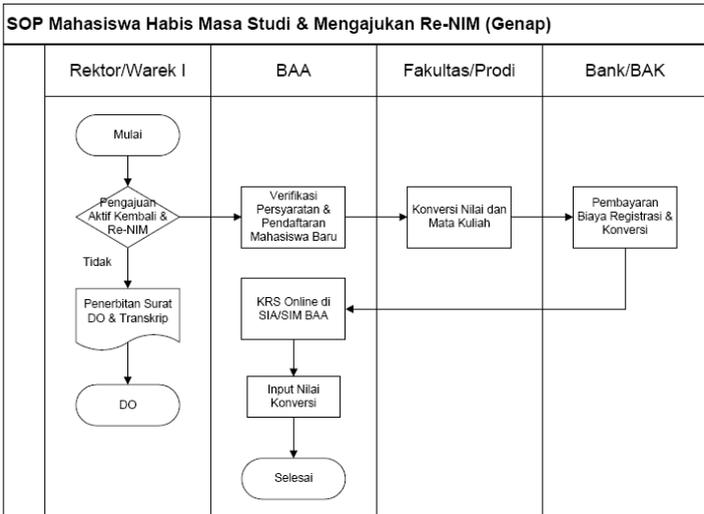
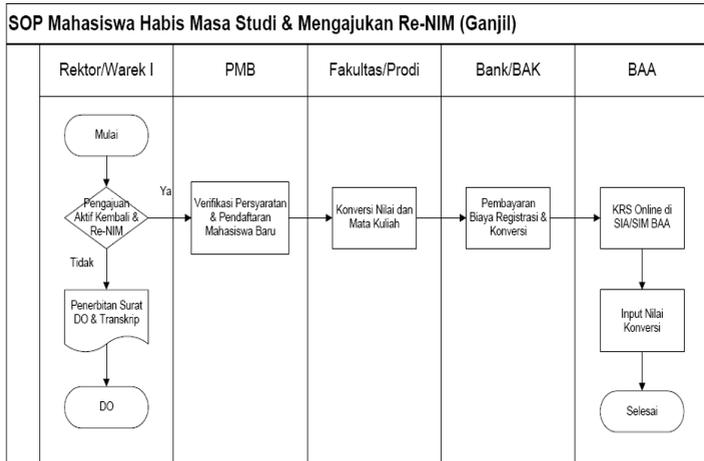
3) Prosedur Penyerahan Nilai Akhir



4) Prosedur Revisi Nilai



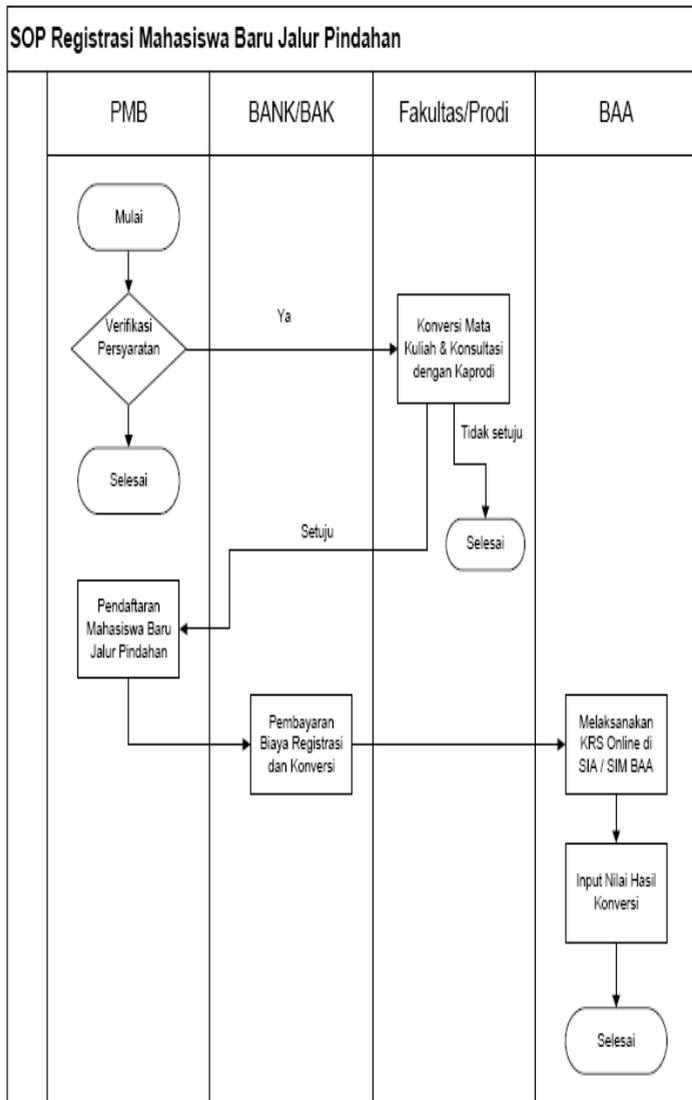
5) Prosedur Mahasiswa yang habis masa studinya dan ingin aktif kembali :



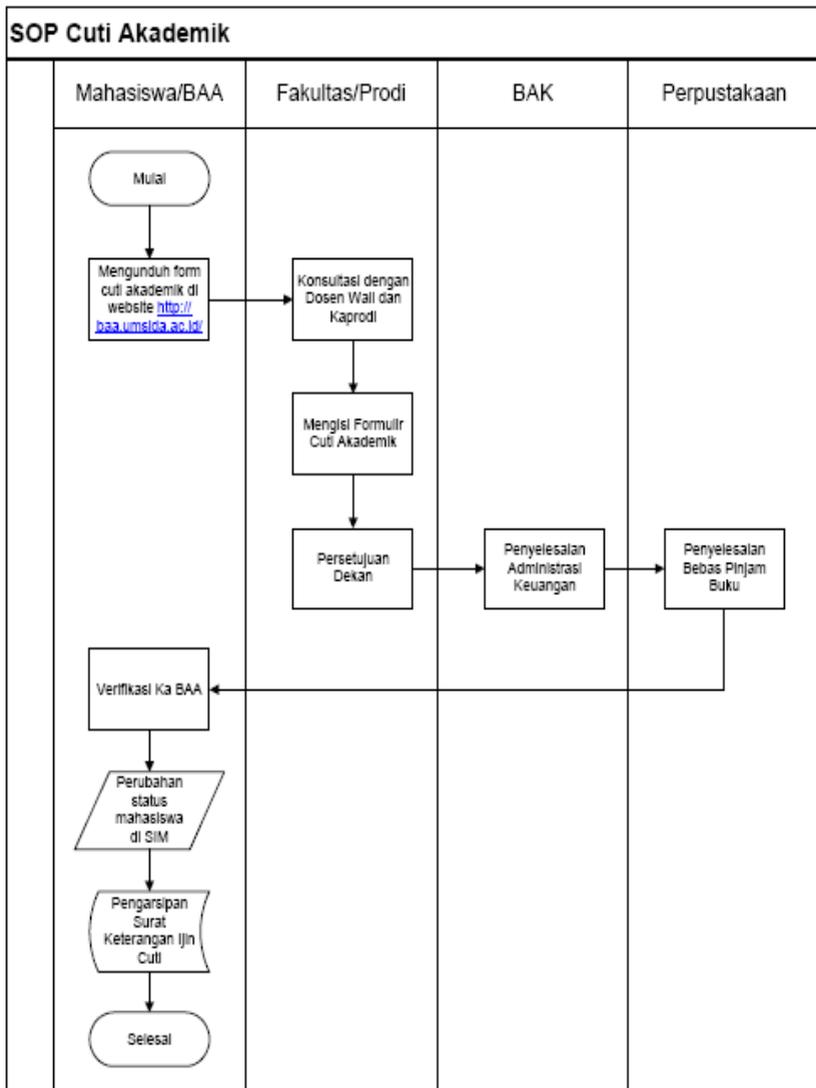
KETERANGAN

1. Mahasiswa Mengajukan Aktif kembali ke REKTOR
2. Bila disetujui Mahasiswa melakukan verifikasi persyaratan dan pendaftaran sebagai mahasiswa baru, jika di tolak mahasiswa berstatus Drop Out/DO
3. Setelah disetujui Mahasiswa menuju Biro Administrasi Akademik untuk meminta surat permohonan konversi mata kuliah dan nilai
4. Kepala Biro Administrasi Akademik menerbitkan surat permohonan kepada Dekan/Kaprodi untuk penetapan konversi mata kuliah dan nilai
5. Mahasiswa melaksanakan konversi mata kuliah pada program studi
6. Mahasiswa melunasi biaya registrasi dan konversi mata kuliah sesuai ketentuan Biro Administrasi Keuangan
7. Biro Administrasi Akademik Melaksanakan KRS *online* dan menginput nilai hasil konversi yang disetujui Wakil Rektor I di Sistem Informasi Akademik
8. Jika semua proses sudah dilalui maka Mahasiswa dapat mengikuti Kegiatan akademik dan aktif kembali

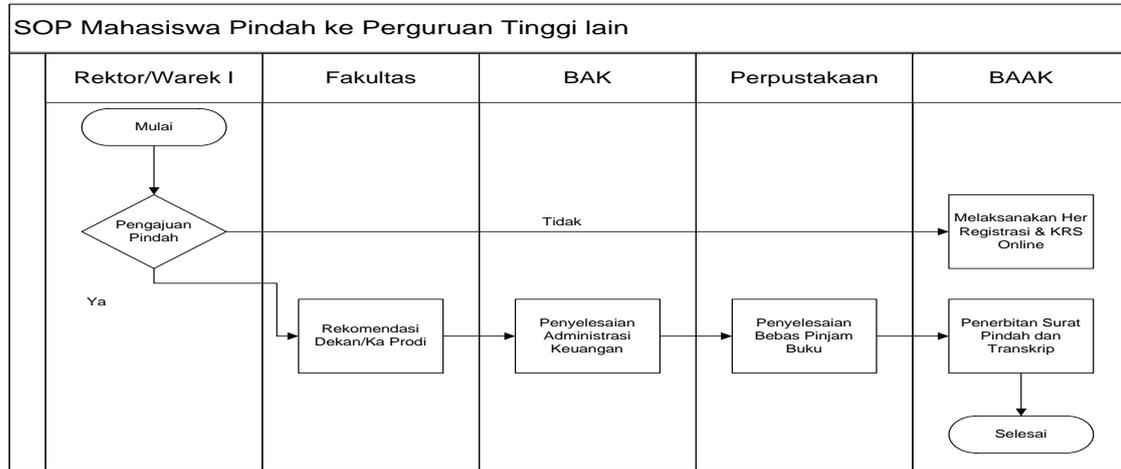
6) Prosedur Registrasi Mahasiswa Jalur Transfer/Pindahan



7) Prosedur Pengajuan Cuti Studi :



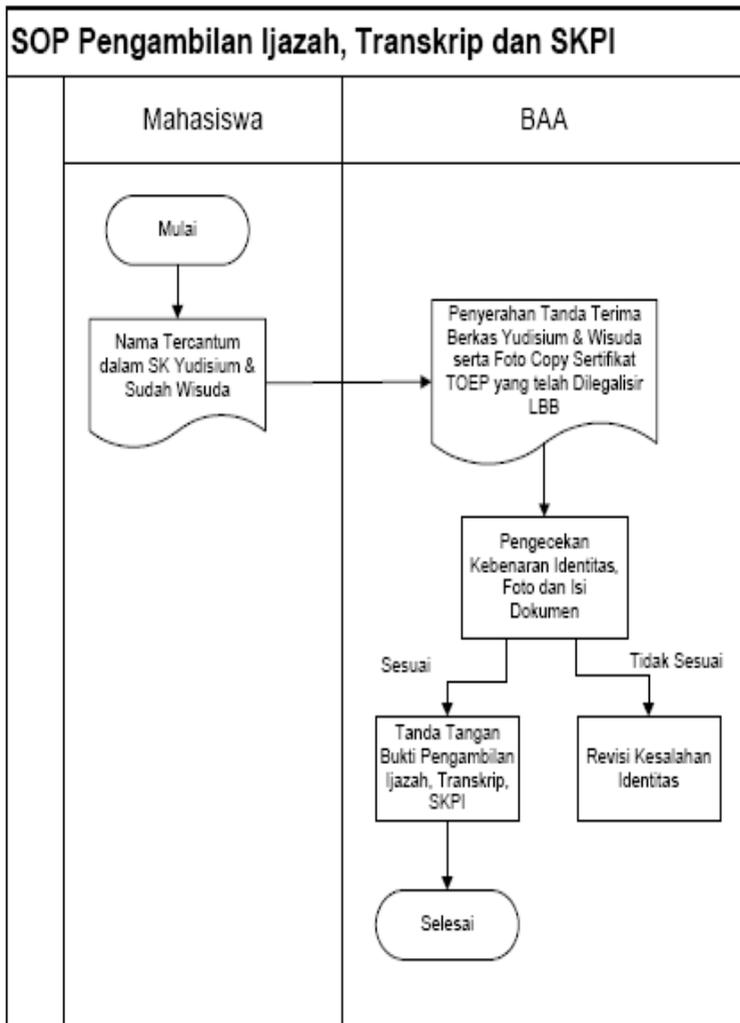
8) Prosedur Pindah ke Perguruan Tinggi Lain



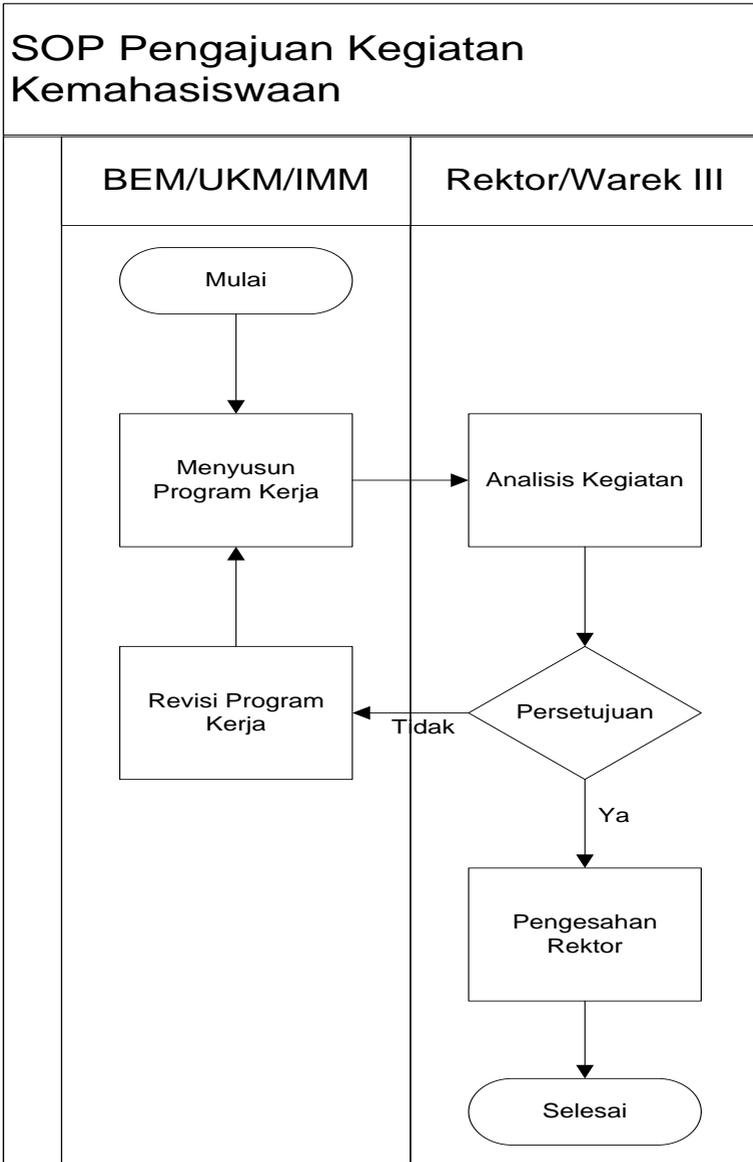
KETERANGAN

1. Sebelum mahasiswa mengajukan surat pindah ke Perguruan Tinggi lain, mahasiswa harus menunjukkan surat bahwa yang bersangkutan sudah diterima di perguruan tinggi lain.
2. Mahasiswa mengambil dan mengisi formulir pindah ke BAAK dan syarat yang sudah ditentukan.
3. Mahasiswa mengajukan surat permohonan pindah ke Rektor dilampiri Formulir Pindah yang sudah diketahui oleh Dekan/Ka.Prodi dan BAAK.
4. Setelah disetujui dibuatkan surat pindah yang dilampiri Transkrip Sementara.

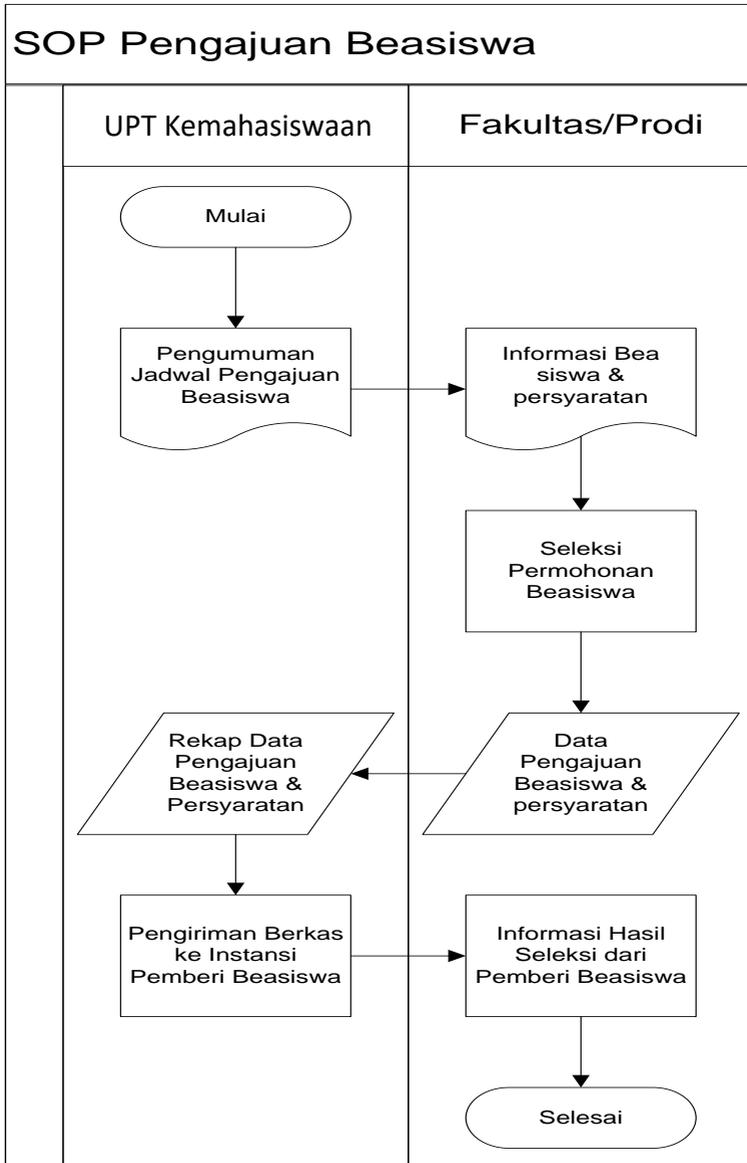
9) Alur Pengambilan Ijazah, Transkrip, dan SKPI



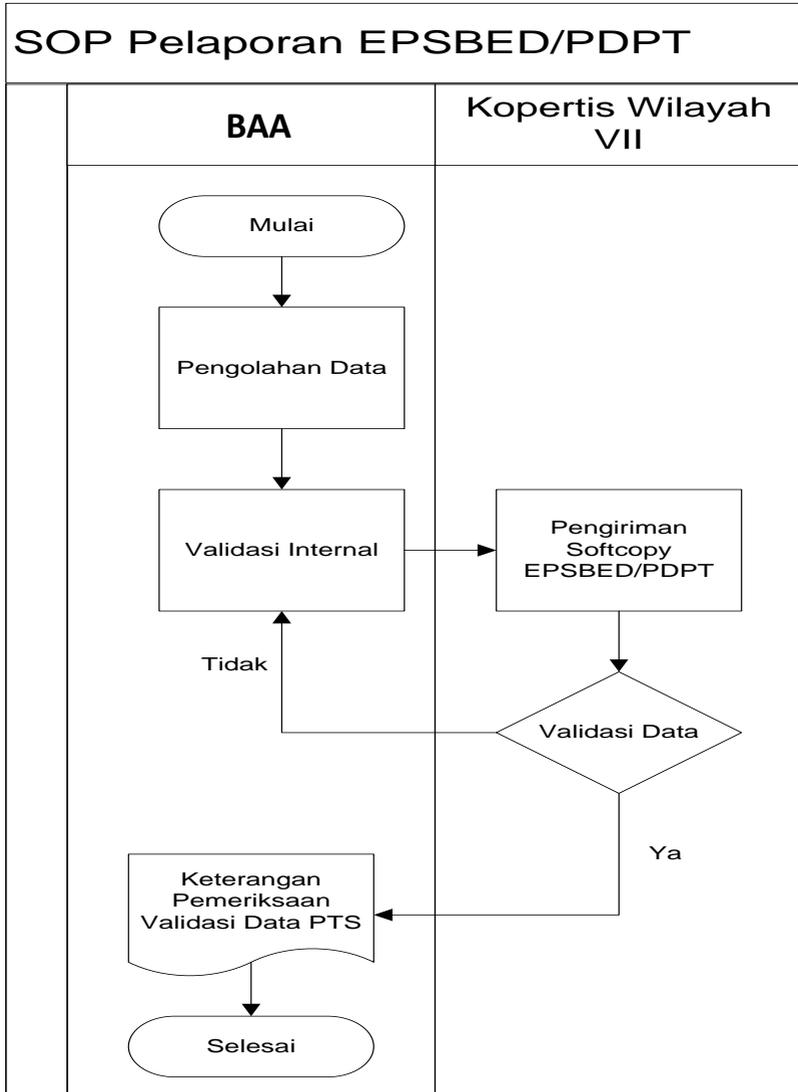
10) Alur Pengajuan Kegiatan Kemahasiswaan



11) Alur Pengajuan Beasiswa



12) Alur Pelaporan EPSBED/PDPT



2. Pelayanan Perpustakaan

Perpustakaan merupakan fasilitas utama yang mendampingi keberadaan sebuah perguruan tinggi. Tanpa tersedianya perpustakaan akan mengurangi fungsi akademik lembaga perguruan tinggi sebagai pengembang ilmu pengetahuan. Maka perpustakaan disebut sebagai jantung sebuah universitas. UMSIDA memiliki perpustakaan yang memadai. Perpustakaan UMSIDA benar-benar menjadi perpustakaan idaman dengan fasilitas lengkap, gedung berlantai 3, dengan masing-masing lantai seluas 225 m², ruangan ber-AC, koleksi buku yang cukup lengkap, dan hampir semua pelayanan menggunakan sistem otomatis dibarengi dengan petugas dan staf yang terlatih.

Perpustakaan UMSIDA selain memiliki gedung di Kampus I sebagai perpustakaan pusat, juga memiliki unit pelayanan di Kampus II. Perpustakaan fakultas Kampus II tidak hanya menyediakan informasi yang berkaitan dengan bidang teknik, ekonomi, atau pertanian saja, namun informasi umumnya mulai disediakan seiring dengan perkembangan informasi yang cukup pesat.

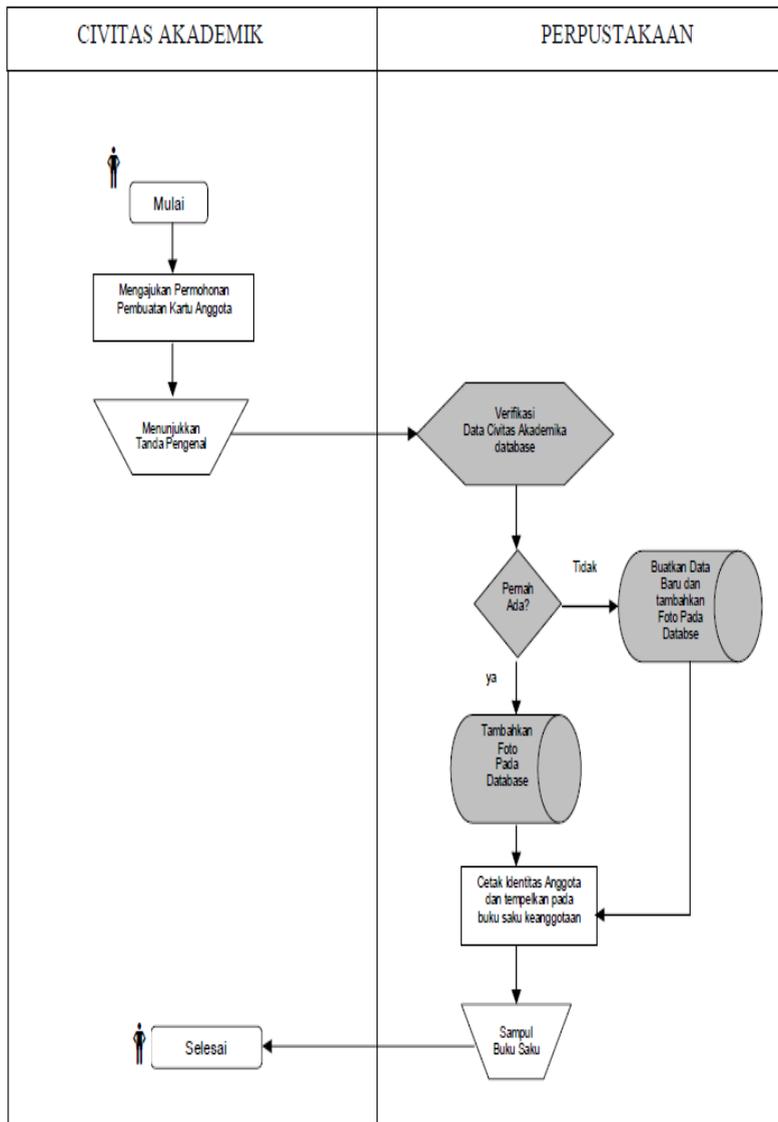
Perpustakaan UMSIDA terus berusaha untuk menjadi perpustakaan ideal yang selalu menyediakan informasi eksklusif dan *up-to-date*. Perpustakaan UMSIDA menerapkan sistem pelayanan terbuka (*open access*), sehingga pengguna dapat langsung mengakses informasi yang diperlukan di ruang perpustakaan.

Jenis-jenis koleksi yang dimiliki perpustakaan UMSIDA adalah (1) koleksi referensi yang terdiri dari terbitan berkala berupa jurnal, buletin, warta, media, majalah, dan laporan; (2) koleksi buku teks, buku teks dari berbagai disiplin ilmu yang biasanya digunakan sebagai sumber bahan ajar perkuliahan; dan (3) koleksi karya ilmiah, yang merupakan kumpulan hasil-hasil penelitian yang dikemas dalam bentuk tesis, skripsi, dan tugas akhir mahasiswa serta hasil penelitian dosen UMSIDA. Dari koleksi di atas, koleksi yang dapat dipinjam keluar oleh anggota perpustakaan adalah koleksi buku teks. Koleksi yang lainnya hanya

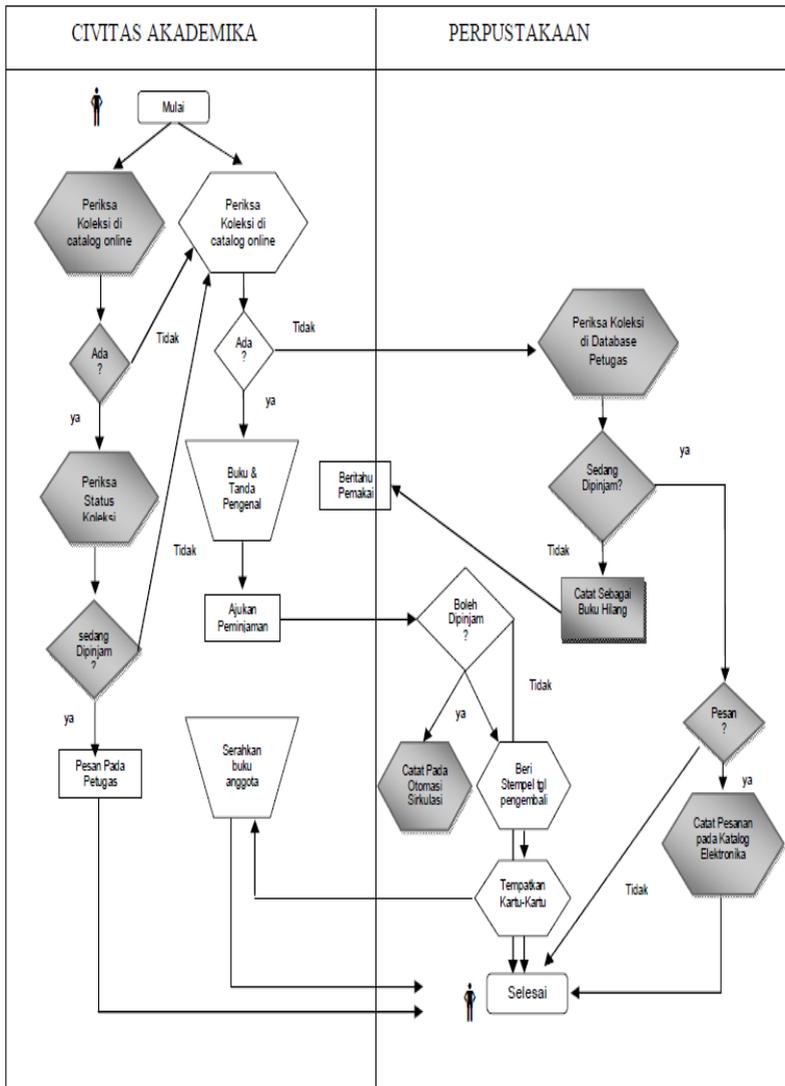
boleh diperkenankan dibaca di tempat. Perpustakaan UMSIDA memiliki koleksi buku teks berjumlah 20.000 eksemplar.

Seluruh mahasiswa UMSIDA memiliki hak untuk menjadi anggota perpustakaan dengan melakukan langkah-langkah prosedur yang telah ditentukan. Keikutsertaan sebagai anggota perpustakaan akan sangat membantu mahasiswa dalam menempuh studi dan proses-proses akademik lainnya. Adapun beberapa alur yang terkait dengan pelayanan perpustakaan dapat dilihat sebagai berikut:

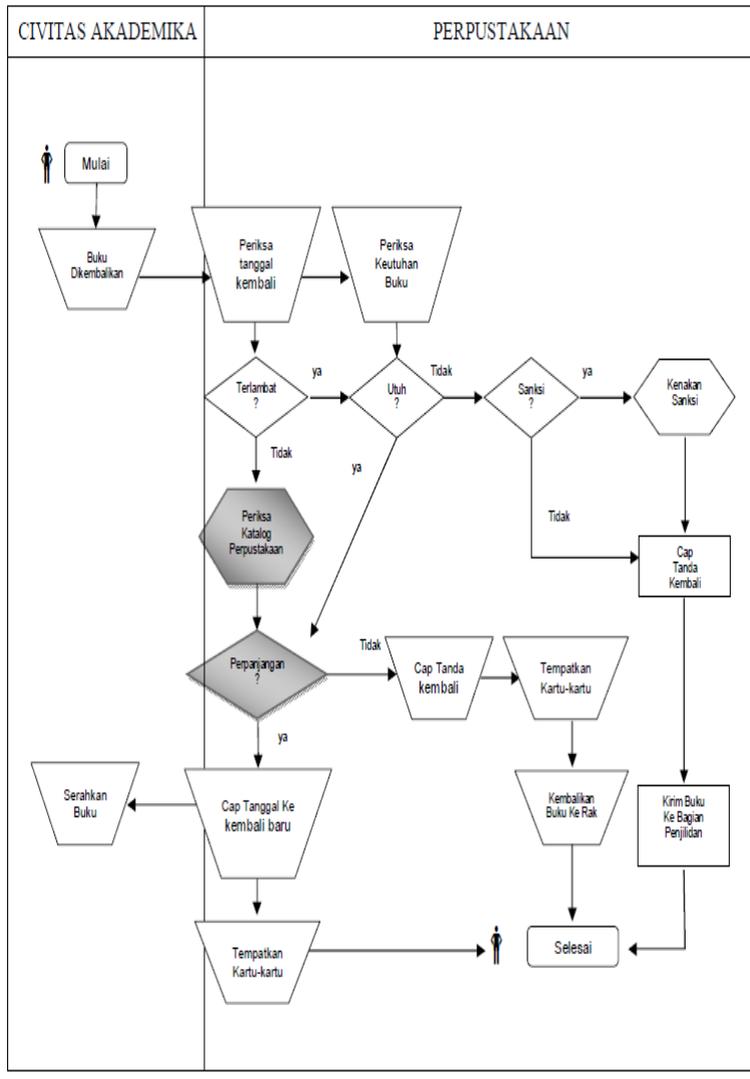
1. Alur Pelayanan Pendaftaran Anggota



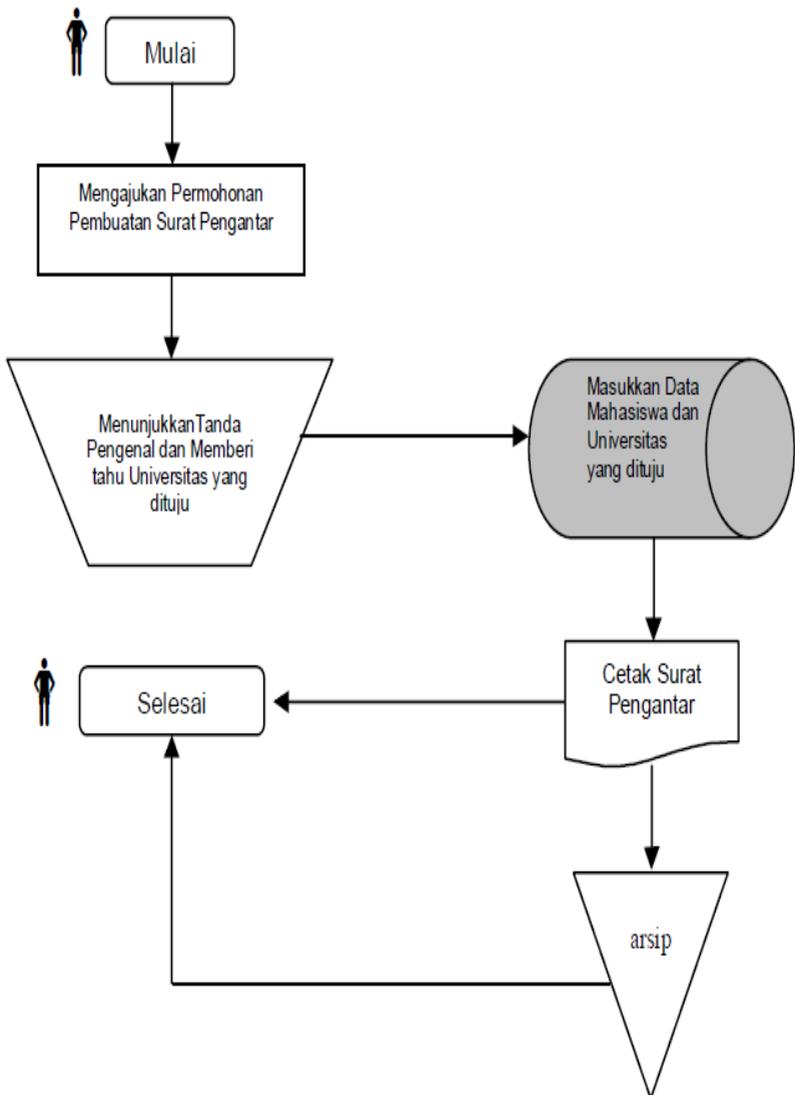
2. Alur Pelayanan Peminjaman



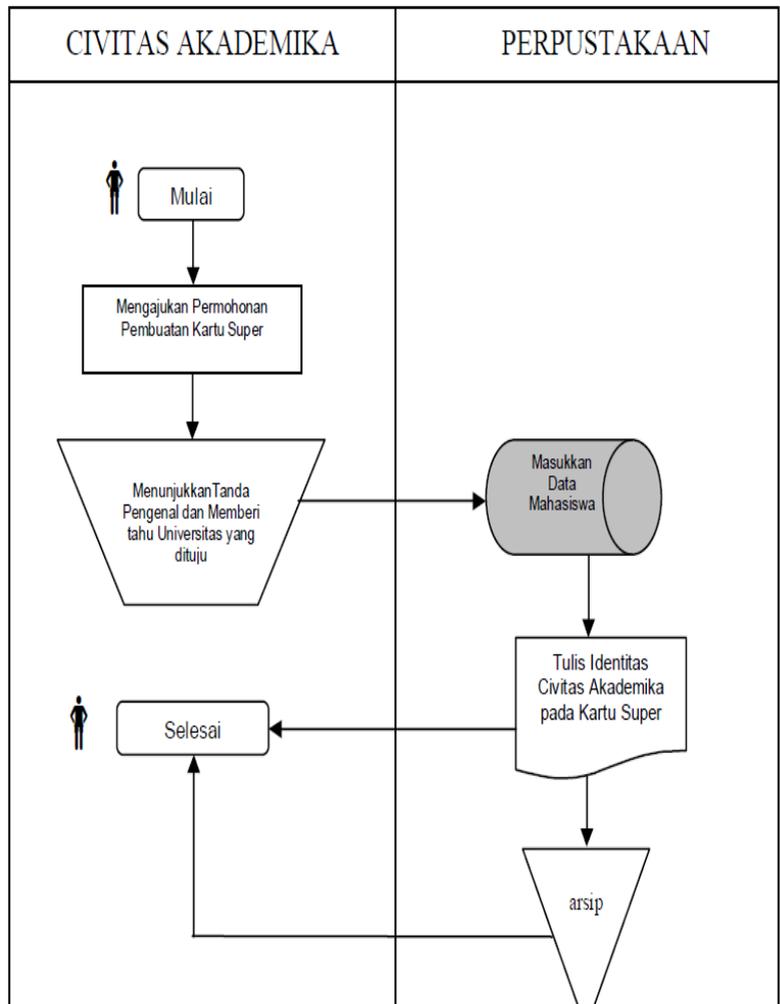
3. Alur Pelayanan Pengambilan



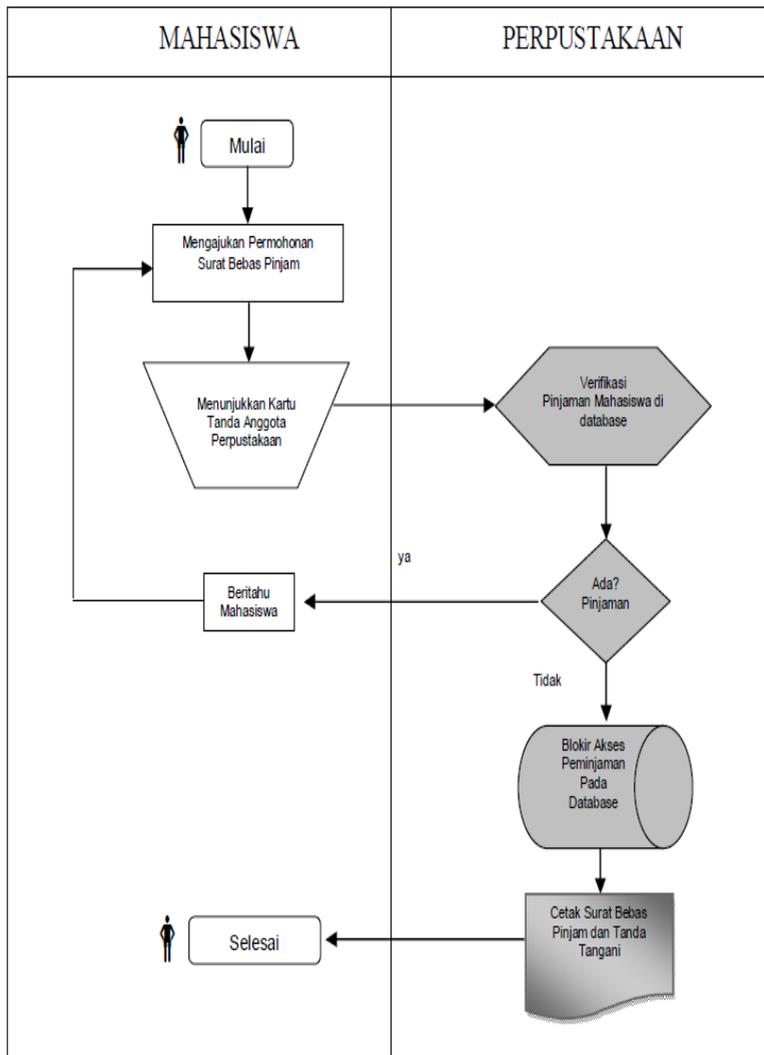
4. Alur Pelayanan Surat Pengantar Civitas Akademik Perpustakaan



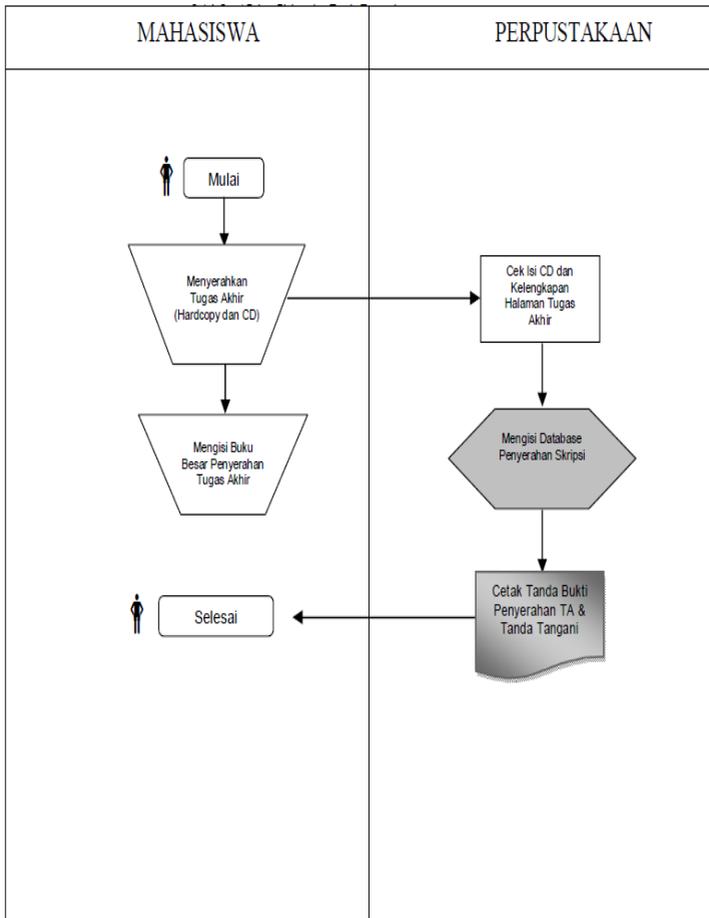
5. Alur Pelayanan Kartu Super



6. Alur Pelayanan Surat Bebas Pinjam



7. Alur Pelayanan Penyerahan Tugas Akhir

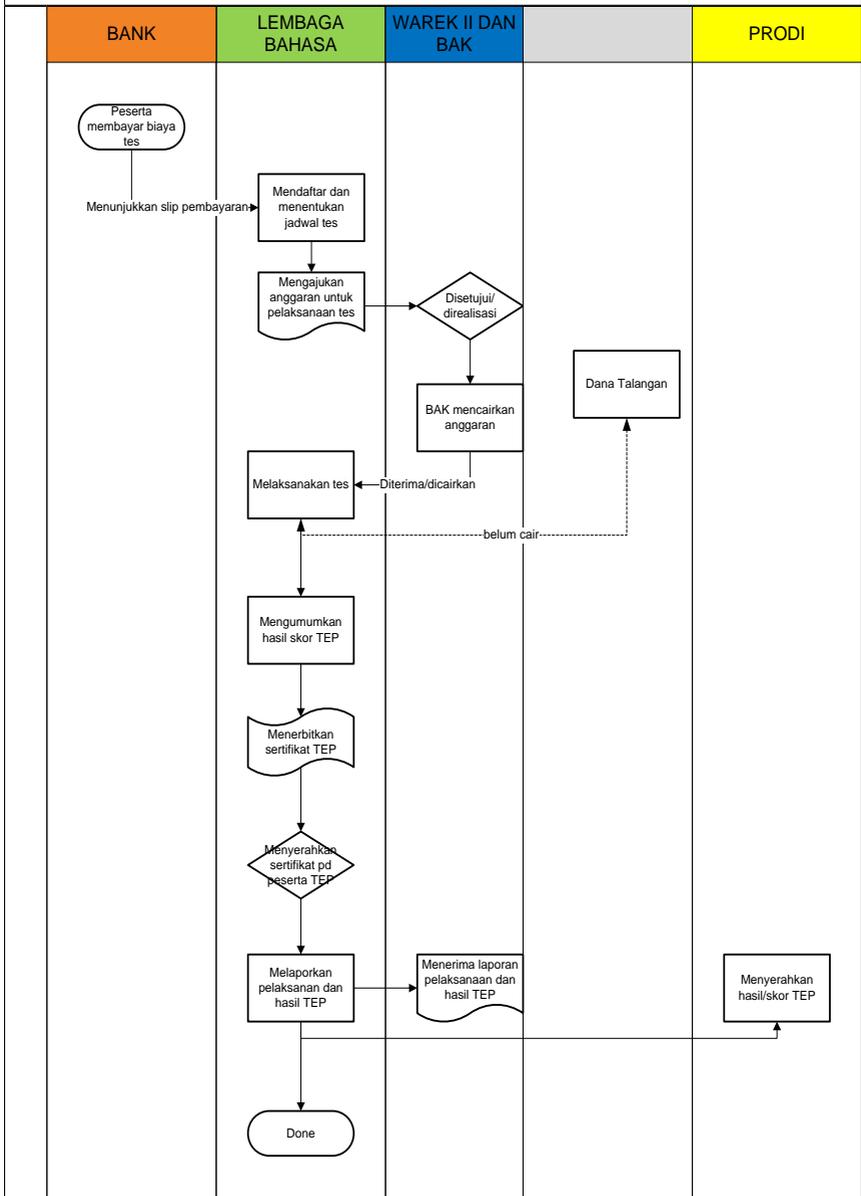


3. Lembaga Bahasa

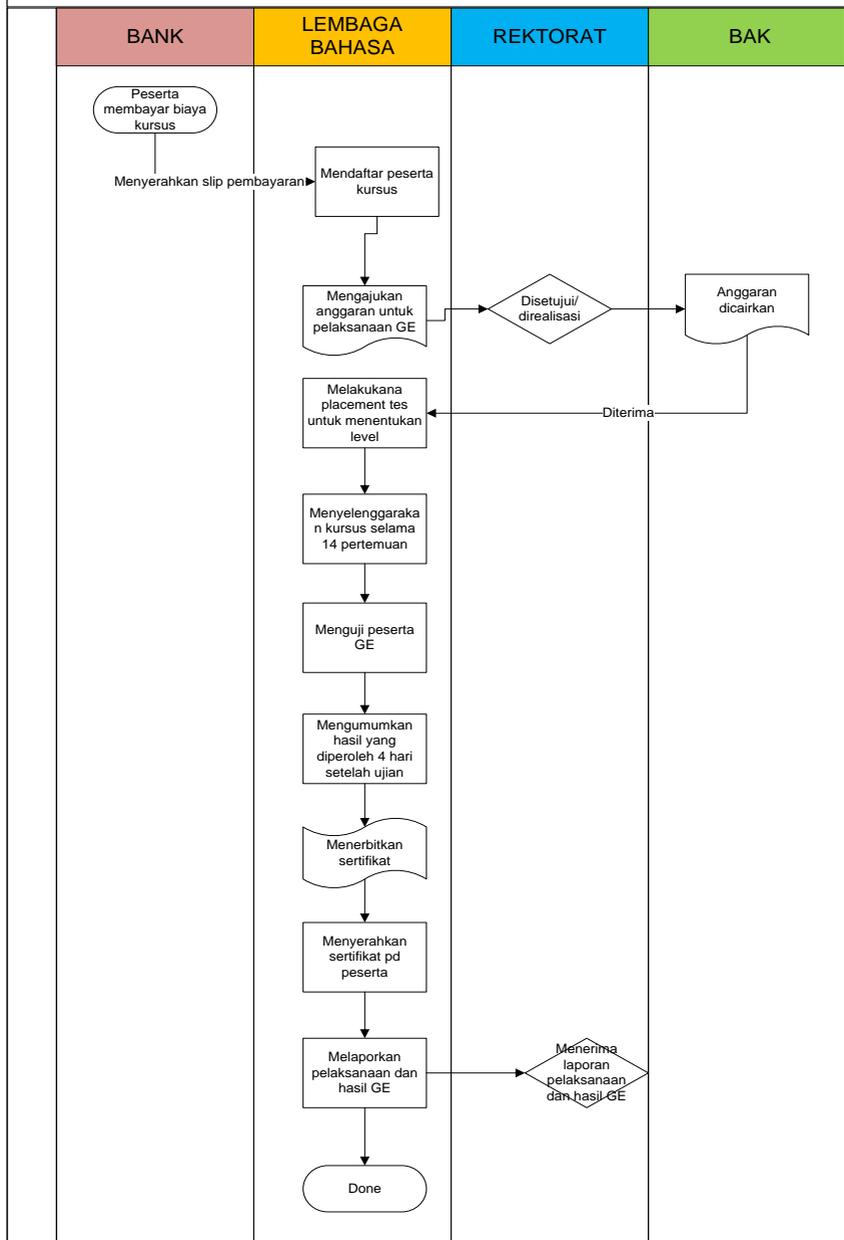
Lembaga bahasa merupakan salah satu unit pelaksana teknis yang dimiliki UMSIDA yang berfungsi untuk mendukung program pengembangan bahasa, khususnya Bahasa Inggris. Sasaran yang ingin dicapai oleh Lembaga Bahasa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah sebagai pusat pembelajaran bahasa bagi civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masyarakat umum, dengan, (1) mencetak civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masyarakat umum yang memiliki kemampuan berbahasa yang berkualitas; (2) meningkatkan mutu pembelajaran *English for Specific Purposes* (ESP) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; dan (3) menjadi pusat pembelajaran bahasa bagi civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masyarakat umum.

Program-program yang diselenggarakan oleh Lembaga Bahasa meliputi: (1) *Test of English Proficiency* (TOEP); (2) *TOEFL Preparation*; (3) *General English (GE) Course*; dan (4) *Conversation Class*. Program-program tersebut diperuntukan bagi mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum. Adapun alur pelaksanaannya sebagai berikut:

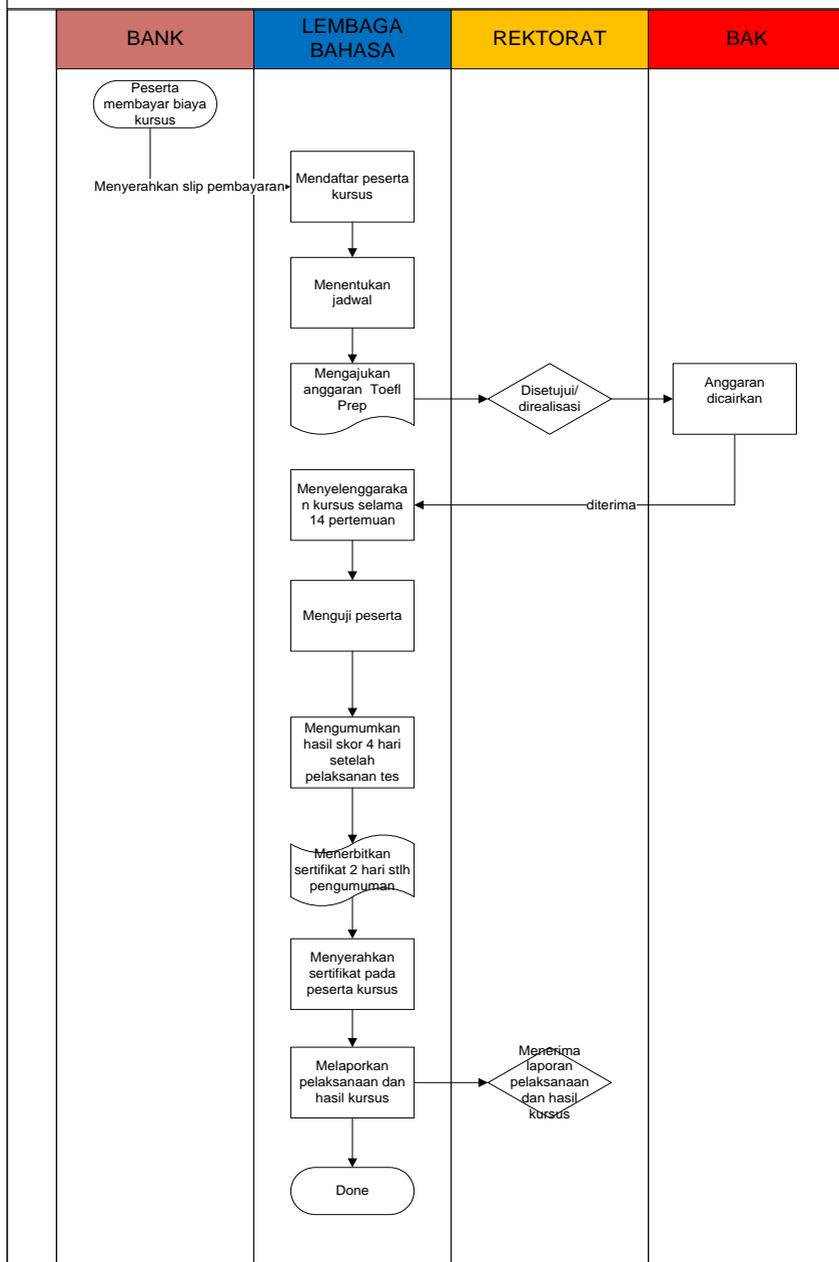
TEST OF ENGLISH PROFICIENCY (TOEP)



GENERAL ENGLISH

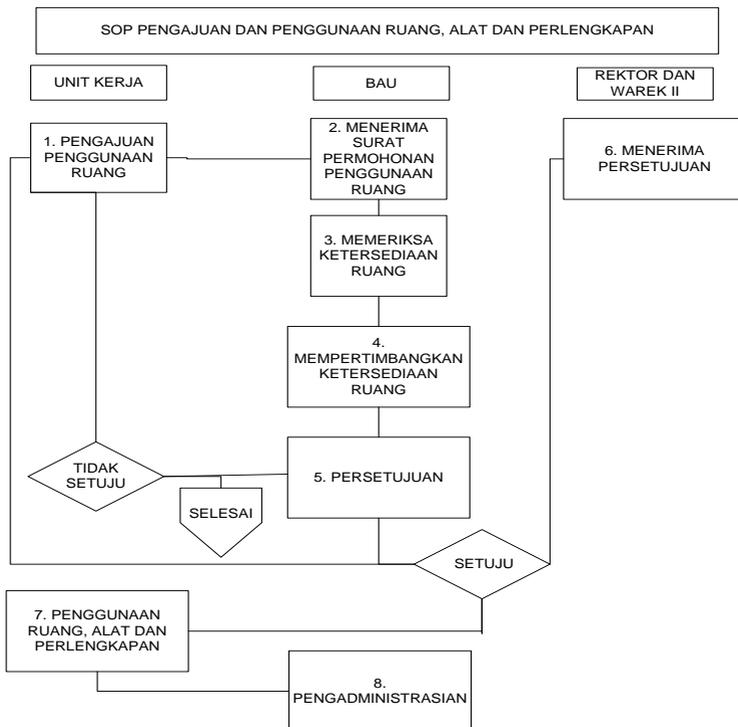


TOEFL PREPARATION



4. Biro Administrasi Umum (BAU)

Unit Biro Administrasi Umum memiliki tugas antara lain: pengadaan barang dan jasa, inventarisasi, operasional universitas, pemeliharaan, pengawasan, pengalihan, dan penghapusan serta sarana dan prasarana di lingkungan UMSIDA. Adapun pelayanan yang dilakukan kepada mahasiswa adalah:



5. Badan Penjaminan Mutu (BPM)

1. Badan penjaminan Mutu memiliki tanggung jawab terhadap proses pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal & Eksternal UMSIDA.
2. Melakukan evaluasi, pembinaan dan pendampingan pada prodi dalam proses akreditasi prodi.
3. Melakukan persiapan dalam rangka akreditasi institusi.
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja capaian unit kerja sebagai dasar untuk menyusun laporan kinerja Perguruan Tinggi.
5. Menyusun laporan akhir tentang segala evaluasi yang dilakukan oleh BPM melalui Ka Sie SPI Akademik dan Ka Sie Non Akademik
6. Melakukan peninjauan secara periodik terhadap instrumen evaluasi yang digunakan dalam proses evaluasi di UMSIDA.
7. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Evaluasi Mutu Internal (EMI) di UMSIDA.
8. Bertanggungjawab terhadap proses pengendalian dan up date dokumen mutu di UMSIDA.

Adapun alur pelayanan *e-complain* untuk mahasiswa yang meliputi pelayanan akademik, pelayanan non akademik, dosen dan sarana prasana dapat dilihat dalam alur dibawah ini:

Alur Pelayanan *e-Complain*



6. Pusat Data dan Sistem Informasi Manajemen (PUSDASIM)

Pusdasim dibentuk bertujuan sebagai unit pembelajaran terpadu dengan menggunakan fasilitas komputer, dimana merupakan bentuk pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan warga kampus dan masyarakat dalam rangka kehidupan era informasi dan globalisasi.

Unit pelayanan ini memiliki cakupan empat kegiatan, yakni program e-learning (*distance learning*), Program Praktikum Komputer, Program Pelatihan Aplikasi komputer dan Program Web-base Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Program eLC dirancang untuk memberikan fasilitas yang memungkinkan interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui internet. Mahasiswa juga dapat mengikuti kuliah dan diskusi, baik antara dosen dan mahasiswa maupun antar mahasiswa, mengerjakan soal ujian dan tugas-tugas lainnya. Keuntungan dari fasilitas ini ialah mahasiswa dapat mengikuti kegiatan akademik dari jarak jauh, seperti halnya dalam kelas-kelas konvensional. Program ini hanya bisa diakses oleh mahasiswa dan masyarakat umum yang terdaftar sebagai peserta e-learning. Dengan web learning diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemandirian dalam belajar. Di sisi lain kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan secara efektif dan fleksibel.

Program praktikum komputer disediakan bagi seluruh mahasiswa agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan program komputer seperti Microsoft Office, desain grafis, statistika, akuntansi, dan manajemen keuangan. Program ini merupakan bagian dari kurikulum fakultas yang diajarkan sesuai dengan kurikulum serta memiliki bobot SKS.

Program Web-base Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Situs Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan situs informasi kegiatan universitas dan sebagai situs pembelajaran e-learning. Situs tersebut berisi informasi yang bisa diakses oleh masyarakat luas. Situs ini juga dikembangkan sebagai situs yang memuat berbagai informasi dalam bidang pendidikan yang menunjang UMSIDA.

BAB III

PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Pada dasarnya mekanisme Pelaksanaan kegiatan pendidikan pengajaran di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diatur sebagai berikut:

A. SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)

1. Pengertian Sistem Kredit Semester (SKS)

Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program.

Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 14 - 16 minggu perkuliahan, praktikum dan penugasan, termasuk penilaian kehadiran, partisipasi aktif selama perkuliahan, tugas-tugas yang terdiri dari: proyek, kinerja, produk, portofolio, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Satuan Kredit Semester (sks) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester, yang terdiri dari (Permenristekdikti No 44 Tahun 2015):

- a. 1 sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi, dan tutorial, mencakup:
 - 1) Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 menit per minggu per semester;
 - 2) Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 menit per minggu per semester; dan
 - 3) Kegiatan belajar mandiri 60 menit per minggu per semester.
- b. 1 sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:

- 1) Kegiatan belajar tatap muka 100 menit per minggu per semester; dan
 - 2) Kegiatan belajar mandiri 70 menit per minggu per semester.
- c. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.
- d. 1 sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/ atau bentuk pembelajaran lain yang setara adalah 170 menit per minggu per semester.

2. Satuan Kredit Semester (sks)

a. Tujuan Umum

Satuan Kredit Semester (sks) bertujuan memberikan kemungkinan setiap program studi di Perguruan Tinggi untuk menyajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel, sehingga memberi kesempatan lebih luas kepada mahasiswa menuju jenjang keilmuan dan profesi yang dikehendakinya.

b. Tujuan Khusus

- 1). Untuk memudahkan penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat pesat dewasa ini.
- 2). Agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
- 3). Untuk perpindahan mahasiswa dari Perguruan Tinggi satu ke Perguruan Tinggi lain atau alih jenjang dari bagi PTN/PTS.

3. Beban Studi Kumulatif Jenjang D-I, D-II, D-III, D-IV, S-1 dan Program Pascasarjana

a. Diploma 1 (D-I)

Besarnya beban studi kumulatif yang diperlukan untuk menyelesaikan program D 1 di UMSIDA sekurang-kurangnya 36 sks dan sebanyak-banyaknya 48 sks yang dijadwalkan dapat ditempuh 2 semester dan dapat ditempuh sekurang-kurangnya 2 semester dan selama-lamanya 4 semester.

b. Diploma 2 (D-II)

Besarnya Beban studi kumulatif yang diperlukan untuk menyelesaikan program Diploma 2 di UMSIDA sekurang-kurangnya 72 sks dan sebanyak-banyaknya 90 sks yang dijadwalkan untuk 4 semester dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 4 semester dan selama-lamanya 8 semester.

c. Diploma 3 (D-III)

Besarnya beban studi kumulatif yang diperlukan untuk menyelesaikan Program Diploma 3 di UMSIDA sekurang-kurangnya 108 sks dan sebanyak-banyaknya 116 sks yang dijadwalkan untuk 6 semester dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 6 semester dan selama-lamanya 12 semester.

e. Diploma 4 (D-IV)

Besarnya beban studi kumulatif yang diperlukan untuk menyelesaikan jenjang Diploma 4 di UMSIDA sekurang-kurangnya 144 sks dan sebanyak-banyaknya 150 sks yang dijadwalkan untuk 8 semester dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 8 semester dan selama-lamanya 14 semester.

e. Strata 1 (S-1)

Besarnya beban studi kumulatif yang diperlukan untuk menyelesaikan jenjang Sarjana di UMSIDA sekurang-kurangnya 144 sks dan sebanyak-banyaknya 150 sks yang dijadwalkan untuk 8 semester dan dapat ditempuh

dalam waktu sekurang-kurangnya 8 semester dan selama-lamanya 14 semester.

f. Program Pascasarjana (S-2)

Besarnya beban studi kumulatif yang diperlukan untuk menyelesaikan jenjang program pascasarjana di UMSIDA sekurang-kurangnya 36 - 45 sks yang dijadwalkan untuk 5 semester dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 3 semester dan selama-lamanya 8 semester.

(SK Rektor No. E.6/252/00.01/XII/2014)

B. STRUKTUR KURIKULUM

Kurikulum pendidikan tinggi (KPT) merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di Perguruan Tinggi. Selanjutnya kurikulum ini disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Penyetaraan jenjang pendidikan berdasar KKNI dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Jenjang			
Pendidikan Formal		Kualifikasi KKNI (level)	Dunia Kerja
Akademik	Vokasi		
S3	S3 Terapan	9	AHLI
S2	S2 Terapan	8	
	Profesi	7	
S1	D-IV	6	TEKNISI/ANALIS
	D-III	5	
	D-II	4	
	D-I	3	OPERATOR
SMA	SMK	2	
SD/ SMP		1	

(UU RI Nomor 12 Tahun 2012)

Standar Kompetensi lulusan disesuaikan dengan level-level KKNi yang meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang tercermin dalam capaian pembelajaran program studi. Selanjutnya capaian pembelajaran program studi dijabarkan ke dalam profil lulusan, bahan kajian, dan capaian pembelajaran mata kuliah.

Untuk mempermudah dalam pengelompokan mata kuliah, maka pengelompokan Mata Kuliah berdasarkan dikelompokkan ke dalam 5 kelompok yakni:

1. Landasan Kepribadian yang terdiri atas mata kuliah yang relevan dengan tujuan pengayaan wawasan, pendalaman, intensitas pemahaman, dan penghayatan MPK inti.
2. Penguasaan Ilmu dan Keterampilan yang terdiri atas mata kuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keilmuan atas dasar keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan program studi bersangkutan.
3. Kemampuan Berkarya yang terdiri atas mata kuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keahlian dalam berkarya di masyarakat sesuai dengan keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan program studi bersangkutan.
4. Sikap dan Perilaku dalam berkarya yang terdiri atas mata kuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan perilaku berkarya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat untuk setiap program studi.
5. Pemahaman Kaidah Berkehidupan Bermasyarakat Mata kuliah yang terdiri atas mata kuliah yang relevan dengan upaya pemahaman serta penguasaan ketentuan yang berlaku dalam berkehidupan di masyarakat, baik secara nasional maupun global, yang membatasi tindak kekeriaan seseorang sesuai dengan kompetensi keahliannya.

C. PENGELOMPOKAN MATA KULIAH

Pengelompokan mata kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, terdiri dari lima komponen yaitu: Landasan Kepribadian; Penguasaan Ilmu dan Keterampilan; Kemampuan Berkarya; Sikap dan Perilaku dalam Berkarya; dan Pemahaman Kaidah Berkehidupan Bermasyarakat.

1. Mata Kuliah Landasan Kepribadian (MPK)

Kelompok Mata kuliah Landasan Kepribadian, merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan budi pekerti luhur, berkepribadian mantap dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Mata Kuliah Landasan Kepribadian adalah mata kuliah wajib yang memiliki muatan materi yang sama terdiri atas mata kuliah-mata kuliah sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini:

Mata Kuliah Landasan Kepribadian

No.	MATA KULIAH	SKS	Kompetensi (√)		
			Umum	Utama	Khusus
1	Al-Islam dan Kemuhammadiyah 1	2	√		
2	Al-Islam dan Kemuhammadiyah 2	2	√		
3	Pendidikan Pancasila	2	√		
4	Pendidikan Kewarganegaraan	2	√		
5	Bahasa Indonesia	2	√		

Sumber:

SK Dirjen Pendidikan Tinggi No. 43/DIKTI/Kep/2006

SK Rektor No. E.2/053/00.08/VIII/2014

2. Mata Kuliah Penguasaan Ilmu dan Keterampilan (MKK)

Kelompok Mata kuliah Penguasaan Ilmu dan Keterampilan adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu pada kompetensi utama. UMSIDA dalam menggapai kompetensi lulusan, mewajibkan pada seluruh program studi untuk memberikan beberapa mata kuliah sebagaimana tabel berikut ini:

Mata Kuliah Penguasaan Ilmu dan Keterampilan

No.	MATA KULIAH	SKS	Kompetensi		
			Umum	Utama	Khusus
1	Islam dlm Disiplin Ilmu* (AIK4)	2		√	
2	Bahasa Inggris	2	√		
3	Statistika/ Matematika/ Logika	2	√		

Keterangan:

*)Nama-nama Matakuliah Islam dalam Disiplin Ilmu di setiap Program Studi adalah: Ekonomi Islam (utk Fakultas Ekonomi); Strategi Komunikasi Dakwah (utk Prodi Ilmu Komunikasi); Politik Islam (utk Prodi Ilmu AN); Psikologi Islam (utk Fakultas Psikologi); Sains dan Teknologi dalam Islam (utk fakultas Teknik dan Pertanian); Hukum Islam (utk fakultas Hukum); dan Pendidikan Islam (untuk FKIP).

Sumber: SK Rektor Nomor: E.2/482/00.02/VII/2008

3. Mata Kuliah Kemampuan Berkarya (MKB)

Kelompok Matakuliah Kemampuan Berkarya adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan

menghasilkan tenaga ahli dengan karya berdasarkan ilmu dan kompetensi yang dimiliki.

4. Mata Kuliah Sikap dan Perilaku Berkarya (MPB)

Kelompok Matakuliah Sikap dan Perilaku Berkarya merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan kompetensi yang dimiliki.

5. Mata Kuliah Pemahaman Kaidah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Kelompok Matakuliah Pemahaman Kaidah Berkehidupan Bermasyarakat adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan kompetensi dalam berkarya.

Mata Kuliah pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat adalah mata kuliah wajib yang memiliki muatan materi yang sama terdiri atas mata kuliah-mata kuliah sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini:

Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat

No.	MATA KULIAH	SKS	Kompetensi		
			Umum	Utama	Khusus
1	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	3	√		
2	Ilmu Kealaman Dasar	3	√		

Keterangan:

- MK Ilmu Sosial dan Budaya Dasar untuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Tarbiyah, Pertanian, Ekonomi, Teknik dan Psikologi
- MK Ilmu Kealaman Dasar untuk semua fakultas kecuali Fakultas Teknik dan Pertanian

Sumber :

SK Dirjen Pendidikan Tinggi No.44/DIKTI/Kep/2006
 SK Rektor No.E.2/482/00.02/VII/2008
 SK Rektor No. E.2/053/00.08/VIII/2014

D. KODE MATA KULIAH

Pemberian kode Mata kuliah dimaksudkan untuk memudahkan komunikasi, memperlancar pelaksanaan administrasi akademik, dan mendukung pelaksanaan komputerisasi. Kode yang dipergunakan untuk setiap Mata kuliah terdiri atas 6 digit dengan keterangan sebagai berikut:

Kode prodi ditandai dengan dua huruf yang terletak di depan seperti:

No.	Fakultas/ Program	Program Studi	Kode
1.	Agama Islam	S2 Manajemen Pend. Islam	PDI
		S1 Pendidikan Agama Islam	PA
		S1 Pendidikan Bahasa Arab	PB
		S1 Pendidikan Guru MI	PG
		S1 Ahwal Syakhshiyah	AS
		S1 Perbankan Syari'ah	BS
2.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1 Pendidikan Guru PAUD	AUD
		S1 Pendidikan Guru SD	SD
		S1 Pendidikan Bahasa Inggris	BI
		S1 Pendidikan IPA	IP
		S1 Pendidikan TI	TK
3.	Psikologi	S1 Psikologi	PS
4.	Hukum	S1 Hukum	HK
5.	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S1 Administrasi Publik	AN
		S1 Ilmu Komunikasi	IK
6.	Teknik	S1 Informatika	TI
		S1 Teknik Industri	TD
		S1 Teknik Mesin	TM
		S1 Teknik Elektro	TE

7.	Ekonomi	S2 Manajemen	MM
		S1 Manajemen	MJ
		S1 Akuntansi	AK
8.	Pertanian	S1 Agroteknologi	BP
		S1 Teknologi Hasil Pertanian	TP
9.	Ilmu Kesehatan	D3 Kebidanan	BD
		D4 Teknologi Lab Medis	DA

Digit ketiga dan keempat menunjukkan kode penyebaran mata kuliah. Dua digit kelima dan enam menunjukkan nomor mata kuliah.

E. PENYELENGGARAAN PERKULIAHAN

Mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan, seminar, praktikum dan kegiatan akademik sejenisnya menurut ketentuan yang berlaku. Jadwal kuliah dan jadwal praktikum diatur oleh Fakultas masing-masing.

1. Kegiatan Perkuliahan

- a. Kegiatan perkuliahan dapat dibedakan menjadi perkuliahan teori, praktikum, dan kerja lapangan.
- b. Perkuliahan teori adalah perkuliahan yang sifatnya mengkaji dan menguasai teori, konsep, dan prinsip suatu bidang studi.
- c. Perkuliahan praktikum adalah perkuliahan yang sifatnya dihasilkan teori dalam situasi dan kondisi yang berbeda, misalnya di Laboratorium, Kelas, Workshop, dan sebagainya.
- d. Perkuliahan Kerja Lapangan (PKL), Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Magang adalah perkuliahan yang sifatnya mengaplikasikan teori dalam bentuk kerja nyata di lapangan selama waktu yang ditentukan oleh masing-masing fakultas.
- e. Setiap perkuliahan terdiri dari kegiatan tatap muka, terstruktur, dan mandiri.

- f. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan perkuliahan terjadwal, dosen dan mahasiswa saling berkomunikasi secara langsung, yang berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, seminar atau kegiatan akademik lainnya.
- g. Kegiatan terstruktur adalah kegiatan belajar di luar jam terjadwal, mahasiswa melaksanakan tugas dan dalam pengawasan dosen yang berupa tugas-tugas pekerjaan rumah, penulisan laporan, penulisan makalah, penelitian atau kegiatan lain yang sejenis.
- h. Kegiatan mandiri adalah kegiatan belajar yang diatur oleh mahasiswa sendiri untuk memperkaya pengetahuannya dalam rangka menunjang kegiatan terstruktur yang berupa belajar di perpustakaan, wawancara dengan narasumber, atau kegiatan lain yang sejenis.

2. Tata Tertib Perkuliahan

- a. Perkuliahan diawali dengan kontrak kuliah.
- b. Mahasiswa wajib mengikuti kuliah, praktik, dan kegiatan akademik lain yang diselenggarakan fakultas.
- c. Mahasiswa wajib melaksanakan semua kegiatan perkuliahan seperti: praktikum, pembuatan laporan, tugas lain yang sejenis, dan skripsi/ tugas akhir/ tesis.
- d. Mahasiswa yang hadir dalam suatu kegiatan akademik wajib menandatangani daftar hadir.
- e. Mahasiswa yang tidak hadir dalam suatu kegiatan akademik atau perkuliahan wajib menyampaikan surat pemberitahuan tentang alasan ketidakhadirannya.
- f. Setiap selesai perkuliahan, daftar hadir mahasiswa diserahkan ke Prodi oleh ketua kelas/ tingkat atau mahasiswa yang ditunjuk.
- g. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan tatap muka sedikitnya 75% kecuali karena ada hal lain yang berada di luar kemampuannya.
- h. Jika kegiatan perkuliahan tidak dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dosen wajib

memberitahu dan mengusahakan waktu sebagai penggantinya.

3. Program Perbaikan Mata Kuliah

Beberapa matakuliah yang nilainya C boleh diperbaiki sampai IPK mencapai minimal 2,75 (untuk eksak) dan 3,00 (untuk non eksak) dengan ketentuan:

- a. Memprogram perbaikan mata kuliah bersamaan dengan pengajuan KRS.
- b. Jumlah keseluruhan mata kuliah yang diprogram (termasuk mata kuliah perbaikan) tidak boleh lebih dari taraf kemampuan berdasarkan IPS pada tabel sebelumnya.
- c. Mata kuliah perbaikan yang akan diprogram tidak harus pada *home base* kelas mahasiswa yang bersangkutan, asal kelas yang diikuti mencukupi.
- d. Menunjukkan bukti pembayaran mata kuliah perbaikan sesuai ketentuan bagi mahasiswa semester 9 ke atas.

F. EVALUASI HASIL STUDI

1. Evaluasi untuk Mahasiswa

a. Tujuan Evaluasi

Tujuan Penyelenggaraan evaluasi dimaksudkan untuk:

- 1). Menilai mahasiswa apakah telah memahami atau menguasai bahan yang disajikan.
- 2). Mengelompokkan kemampuan mahasiswa ke dalam beberapa golongan yakni: A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, E.

b. Jenis Evaluasi

1. Evaluasi hasil belajar mahasiswa di kelas, di laboratorium, dan di lapangan mencakup unsur-unsur:
 - a. Afeksi, dengan memperhitungkan:
 - 1) Kehadiran

- 2) Partisipasi aktif akademis
 - 3) Sikap dan Kepribadian dalam mengikuti kuliah
- b. Kognisi, dengan memperhitungkan:
 - 1) Hasil diskusi
 - 2) Tugas-tugas
 - 3) UTS
 - 4) UAS
 - c. Psikomotor, antara lain berupa kegiatan laboratorium dan praktik lapangan.
2. Dengan memperhatikan poin 1, maka unsur-unsur penilaian meliputi:
 - a. Kehadiran (K)
 - b. Partisipasi aktif, sikap dan kepribadian, kinerja (P)
 - c. Tugas (T)
 - d. UTS
 - e. UAS

Sedangkan yang dimaksud dengan Evaluasi Program adalah pelaksanaan sistem penilaian (evaluasi) penyelenggaraan program studi untuk mengetahui sampai seberapa jauh program studi telah dilaksanakan, telah sampai sasaran, dan seberapa banyak kontribusinya kepada kepentingan masyarakat dan kepentingan program itu sendiri.

c. Taraf Penguasaan Kemampuan

Taraf Penguasaan Kemampuan mahasiswa untuk penilaian satu semester dapat dikonversikan sebagai berikut:

Konversi Nilai Angka Ke Huruf

Huruf	Angka	Interval
A	4,00	$85 \leq A \leq 100$

A-	3,67	$80 \leq A- < 85$
B+	3,33	$75 \leq B+ < 80$
B	3,00	$70 \leq B < 75$
B-	2,67	$65 \leq B- < 70$
C+	2,33	$60 \leq C+ < 65$
C	2,00	$55 \leq C < 60$
D	1,00	$40 \leq D < 55$
E	0,00	$0 \leq E < 40$

(SK Rektor No. E.6/284/00.01/I/2015)

2. Sistem Evaluasi

Evaluasi program studi tidak hanya sebatas pada keberhasilan mahasiswa mengikuti studi; melainkan juga mengarah kepada mutu program yang diselenggarakan, efisiensi, dan efektivitas proses penyelenggaraan program tersebut. Oleh karena itu program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam melaksanakan tugasnya mendasarkan pada tiga jenis evaluasi, yaitu: evaluasi program, evaluasi proses, dan evaluasi keberhasilan mahasiswa (produk).

a. Evaluasi Program

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sampai di mana program studi telah dilaksanakan, telah sampai sasaran, dan seberapa banyak kontribusinya kepada kepentingan masyarakat dan kepentingan program itu sendiri. Program-program yang ditawarkan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dimaksudkan untuk memenuhi sumber daya manusia akademik terlatih yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Evaluasi ini juga menekankan pada pelacakan keterkaitan antara profil lulusan dengan visi, misi, dan tujuan program studi. Sasaran pelacakan diarahkan kepada lulusan yang belum masuk PPs (Program Pasca Sarjana), belum bekerja, dan sudah bekerja. Rasional pelacakan menekankan pada gambaran umum

mengenai peluang kerja yang diperoleh lulusan; bidang-bidang pekerjaan yang dimasuki oleh lulusan, sektor pekerjaan yang lebih banyak menyerap lulusan (pemerintah atau swasta), dan lain-lain yang ditemukan. Dari hasil pelacakan ini akan memberikan rekomendasi untuk peningkatan kinerja program studi sebagai implikasi dan evaluasi program.

b. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana efektifitas serta efisiensi proses-proses yang diterapkan untuk melaksanakan visi, misi, dan tujuan program studi. Dalam proses belajar mengajar, cara evaluasi yang digunakan antara lain: ujian tulis yang diselenggarakan pada tengah dan akhir semester, penulisan makalah untuk masing-masing mata kuliah, penyajian makalah di kelas seminar, *book report*, dan lain-lain.

- 1). Evaluasi kehadiran mahasiswa dalam 1 (satu) semester.
- 2). Evaluasi partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan selama 1 (satu) semester.
- 3). Evaluasi tugas-tugas mahasiswa selama 1 (satu) semester.
- 4). Evaluasi keberhasilan studi tengah semester, dilakukan pada pertengahan semester sesuai dengan kalender akademik yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk melihat keberhasilan pemahaman materi perkuliahan selama setengah semester. Selain hasilnya untuk kepentingan mahasiswa, juga menjadi masukan bagi dosen terhadap materi ataupun metode yang digunakan.
- 5). Evaluasi keberhasilan studi akhir semester dilakukan pada akhir semester meliputi mata kuliah yang diambil mahasiswa pada semester tersebut.

Nilai Akhir (NA) mahasiswa untuk mata kuliah tertentu dihitung dengan rumus:

$$NA = \frac{(1 \times K) + (1 \times P) + (2 \times T) + (2 \times UTS) + (2 \times UAS)}{8}$$

Keterangan:

K : Kehadiran

P : Partisipasi aktif

T : Tugas

UTS : Ujian Tengah Semester

UAS : Ujian Akhir Semester

Untuk mata kuliah praktek dan sejenisnya, NA ditentukan tersendiri menurut aturan penilaian pencapaian hasil belajar praktikum bidang tertentu.

c. Evaluasi Keberhasilan Belajar Mahasiswa

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa tinggi mutu hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program studi, yang meliputi: waktu untuk menyelesaikan studi, syarat mengenai kehadiran perkuliahan, syarat penyusunan tugas akhir/skripsi/tesis, jumlah sks yang ditempuh, indeks prestasi minimum, syarat untuk dinyatakan berhasil atau boleh meneruskan studi, dan jenis ujian skripsi atau penyelesaian studi. Di samping itu, untuk menunjang sistem evaluasi ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki sistem pencatatan yang terpusat mengenai kondisi akademik setiap mahasiswa, yang terpelihara keamanan dan kerahasiaannya.

- 1) Waktu Yang ditempuh Untuk Menyelesaikan Studi
Lama menyelesaikan program studi untuk setiap jenjang di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ditunjukkan pada tabel berikut ini;

Tabel Lama Studi

No.	Jenjang Studi	Lama Menyelesaikan Studi	
		Secepat-cepatnya	Selambat-lambatnya
1.	Diploma 3 (D-III)	6semester	12 semester
2.	D-IV atau Strata 1 (S-1)	8 semester	14 semester
3.	Pascasarjana (S-2)	4 semester	8 semester

Mahasiswa yang telah melampaui masa studi maksimum, dikenakan sanksi putus studi (*drop out*).

2). Syarat Kehadiran Perkuliahan

Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan perkuliahan seperti yang telah dijadwalkan. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kurang dari 75%, tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) dalam mata kuliah yang bersangkutan.

3). Syarat Seminar Proposal

Tidak ada nilai D dan E

4). Syarat Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Secara normatif penulisan tugas akhir/skripsi/tesis dilakukan setelah peserta program menyelesaikan seluruh jumlah mata kuliah dengan bobot sebagai berikut:

Syarat sks Untuk Penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

No	Jenjang Studi	Jumlah sks
1.	Diploma 3 (D-III)	Minimal 90
2.	Strata 1 (S-1) dan D-IV	Minimal 120
3.	Pascasarjana (S-2)	Minimal 32

4). Indeks Prestasi Minimum dan Syarat Dinyatakan Berhasil

Indeks prestasi minimum yang dinyatakan berhasil adalah yang menyelesaikan semua matakuliah yang ditawarkan dengan bobot nilai minimum seperti ketentuan di atas, termasuk tugas akhir/skripsi/tesis yang ditentukan oleh fakultas masing-masing. Mahasiswa yang telah mengumpulkan sekurang-kurangnya sejumlah nilai kredit minimum di atas, dinyatakan telah menyelesaikan program studi sarjana apabila memenuhi syarat-syarat:

- a). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,75 untuk eksak dan 3,00 untuk non eksak.
- b). Tidak ada nilai D dan E.

Apabila Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai kurang dari 2,75 maka mahasiswa yang bersangkutan boleh memperbaiki nilai-nilai selama batas waktu studi yang diperkenankan masih belum dilampaui. Setiap mata kuliah yang diperbaiki, **nilai tertinggillah** yang digunakan untuk evaluasi.

5). Jenis Ujian Penyelesaian Studi

Selain cara evaluasi seperti yang disebutkan dalam evaluasi proses di atas, ujian penyelesaian studi

dilakukan dengan ujian tugas akhir/skripsi/tesis, di mana pedoman penulisan dan teknis pelaksanaan diatur oleh fakultas.

G. UJIAN

Ujian dapat dilaksanakan dalam bentuk lisan, tulis, dan praktik. Bentuk ujian tertulis dapat berupa tes objektif, subjektif, dengan anjuran kepada pengajar diharapkan lebih banyak menggunakan bentuk subjektif. Jenis ujian terdiri dari: ujian mata kuliah dan ujian tugas akhir/skripsi/tesis.

1. Ujian Mata Kuliah

- a. Ujian mata kuliah terdiri dari Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.
- b. Ujian Tengah Semester diselenggarakan pada minggu ke-8 setelah kuliah atau praktikum berlangsung sesuai dengan kalender akademik.
- c. Ujian Akhir Semester diselenggarakan pada minggu ke-16 setelah kuliah atau praktikum berlangsung sesuai dengan kalender akademik.
- d. Disamping Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, setiap tenaga pengajar dianjurkan memberikan tugas khusus (terstruktur/mandiri) selama masa perkuliahan.
- e. Syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk dapat mengikuti Ujian Tengah Semester maupun Ujian Akhir Semester adalah:
 - 1). Telah memprogram/terdaftar pada mata kuliah yang bersangkutan.
 - 2). Presensi untuk mata kuliah atau praktikum yang bersangkutan minimal 75% kecuali ada hal lain yang berada di luar kemampuan.
 - 3). Memenuhi syarat keuangan yang telah ditetapkan.

2. Ujian Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

a. Pengertian dan Tujuan

- 1) Tugas Akhir adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program Diploma berdasarkan hasil penelitian terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama dan terbimbing.
- 2) Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program Sarjana berdasarkan hasil penelitian terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama dan terbimbing.
- 3) Tesis adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program Magister berdasarkan hasil penelitian terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama dan terbimbing.
- 4) Tujuan penulisan adalah untuk menilai kecakapan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah dengan cara mengadakan penelitian sendiri, menganalisis dan menarik kesimpulan serta melaporkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tugas akhir/skripsi/tesis.

b. Peranan

- 1) Penulisan tugas akhir/skripsi/tesis merupakan kegiatan belajar yang mengarahkan mahasiswa untuk mengintegrasikan pengalaman belajarnya dalam menghadapi suatu masalah secara mendalam.
- 2) Penulisan tugas akhir/skripsi/tesis merupakan sarana belajar mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengintegrasikan pengalaman dan keterampilan yang diperolehnya.
- 3) Penulisan tugas akhir/skripsi/tesis memberikan peluang kepada mahasiswa untuk melatih diri dalam

hal mengemukakan dan menyelesaikan masalah secara mandiri dan ilmiah.

c. Status

Penulisan tugas akhir/skripsi/tesis wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk menyelesaikan program diploma/sarjana/magister.

d. Persyaratan

- 1). Penyusunan tugas akhir/skripsi/tesis dapat dilakukan apabila seorang mahasiswa telah memperoleh persetujuan Direktur/Dekan/Kaprodi yang bersangkutan.
- 2). Masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penyusunan tugas akhir/skripsi/tesis hendaknya disesuaikan dengan bidang studi yang dikembangkan oleh prodi masing-masing.
- 3). tugas akhir/skripsi/tesis ditulis dalam bahasa Indonesia baku dengan kaidah penulisan yang benar sesuai dengan sistem penulisan ejaan Yang disempurnakan, kecuali prodi Pendidikan Bahasa Arab ditulis dalam huruf arab dan Pendidikan Bahasa Inggris ditulis menggunakan bahasa inggris.
- 4). Penulisan tugas akhir/skripsi/tesis disusun menurut ketentuan penulisan metodologi penelitian yang berlaku.
- 5). Naskah tugas akhir/skripsi/tesis harus melalui proses uji plagiasi melalui cek anti plagiasi di perpustakaan.
- 6) Permasalahan yang akan diselesaikan mahasiswa hendaknya dituangkan dalam bentuk rancangan penelitian yang harus disetujui kaprodi dan penyelesaian selanjutnya sepenuhnya diserahkan kepada Dosen Pembimbing tugas akhir/skripsi/tesis .

- 6). Naskah tugas akhir/skripsi/tesis sekurang-kurangnya dibuat rangkap 4 di atas kertas berukuran A4 dengan rincian:
 - satu eksemplar untuk dosen pembimbing.
 - dua eksemplar untuk dosen penguji.
 - satu eksemplar untuk mahasiswa yang bersangkutan.
- 7). Naskah tugas akhir/skripsi/tesis wajib dilampiri abstraksi yang diketik satu spasi di atas kertas A4, ditulis \pm 200 kata, dengan ketentuan:
 - a) Satu eksemplar untuk setiap naskah tugas akhir/skripsi/tesis dijilid bersama-sama dan ditempatkan di belakang nama persetujuan.
 - b) Abstraksi harus ditanda tangani oleh penulis dan ketahui oleh Dosen Pembimbing serta Dekan .
 - c) Selebihnya untuk pedoman penulisan skripsi diatur oleh fakultas masing-masing.
- 8). Penandatanganan tugas akhir/skripsi/tesis dilaksanakan setelah ujian/revisi tugas akhir/skripsi/tesis.
- 9) Selain naskah tugas akhir/skripsi/tesis, mahasiswa juga wajib membuat artikel ilmiah, diserahkan ke kaprodi berbentuk *soft copy* dalam CD dan dipublikasikan melalui jurnal Fakultas/prodi/e-jurnal umsida.
- 10) Pengumpulan naskah final skripsi (yang dijilid) diatur tersendiri pada SOP Perpustakaan.

e. Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

- 1). Dalam menyusun tugas akhir/skripsi/tesis, mahasiswa dibimbing oleh satu orang dosen pembimbing.
- 2). Dosen pembimbing yang mempunyai jabatan fungsional akademik.
- 3). Dosen pembimbing ditetapkan oleh Dekan.

f. Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

- 1). Ujian tugas akhir/skripsi/tesis dapat dilaksanakan apabila mahasiswa yang bersangkutan telah mencapai beban kredit semua mata kuliah yang dipersyaratkan (lihat tabel sebelumnya).
- 2). Ujian tugas akhir/skripsi/tesis dilaksanakan secara komprehensif, meliputi kejelasan masalah, metode penelitian, isi dan sebagainya.
- 3). Ujian tugas akhir/skripsi/tesis dilaksanakan oleh panitia penguji skripsi yang ditetapkan melalui SK Dekan.
- 4). Panitia penguji tugas akhir/skripsi/tesis terdiri dari satu ketua dan 2 (dua) orang anggota penguji.
- 5). Ujian tugas akhir/skripsi/tesis dilaksanakan secara lisan dengan waktu maksimal 1 (satu) jam.
- 6). Penilaian tugas akhir/skripsi/tesis meliputi: ide penelitian, penguasaan teori, metodologi penelitian, dan kedalaman analisis data.
- 7). Setelah ujian lisan selesai mahasiswa dipersilahkan keluar ruang ujian untuk memberikan kesempatan kepada panitia penguji bersidang menentukan hasil ujian.
- 8). Panitia penguji memanggil kembali mahasiswa ke ruang ujian untuk menyampaikan hasilnya.
- 9). Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi/tugas akhir/tesis apabila mencapai nilai minimal C.

3. Yudisium

Yudisium merupakan pengumuman keberhasilan studi secara keseluruhan yang ditempuh oleh mahasiswa di fakultas.

4. Wisuda dan Ijasah

a. Wisuda

- 1). Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan program studinya dan dinyatakan lulus diwajibkan

mengikuti wisuda pada tahun akademik yang bersangkutan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.

- 2). Wisuda dilaksanakan 2 (dua) kali dalam satu tahun akademik, yaitu semester genap dan semester gasal.
- 3). Persyaratan mengikuti wisuda akan diatur dalam pedoman wisuda.

b. Ijazah, Transkrip Nilai, dan SKPI

- 1). Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam menempuh program studi dan disahkan melalui yudisium akan mendapatkan ijazah, transkrip nilai akademik, dan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) yang diserahkan setelah wisuda.
- 2). Persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa untuk memperoleh Ijazah, Transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) antara lain tidak mempunyai tanggungan/ tunggakan di bagian keuangan, kemahasiswaan, fakultas/prodi, dan perpustakaan.

5. Predikat Kelulusan

(Pasal 25 Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015)

- a. Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
 - 1) mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
 - 2) mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau

- 3) mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).
- b. Kelulusan mahasiswa dari program magister dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:
 - 1) mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
 - 2) mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
 - 3) mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima).

H. KULIAH KERJA NYATA

1. Pengertian

Yang dimaksud dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang merupakan perpaduan bentuk kegiatan pendidikan, penelitian lapangan dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan di lapangan, KKN mempunyai ciri-ciri:

- a. Interdisipliner, “*cross sectoral*” dan komprehensif

Pola berfikir yang ingin dikembangkan melalui KKN dilandasi oleh kenyataan bahwa hampir setiap masalah kehidupan dalam masyarakat mempunyai kaitan satu dengan yang lain (*complicated*), sehingga pemecahan dengan pendekatan monodisiplin menjadi kurang atau tidak efektif. KKN dimaksudkan sebagai pengisi kekurangan tersebut, yakni dengan memberikan

pengalaman cara berpikir interdisipliner, terpadu dan komprehensif.

b. Berdimensi luas, pragmatis, dan praktis

KKN bertolak dari permasalahan nyata di masyarakat dan didekati dengan menggunakan segala Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sudah dan sedang dipelajari mahasiswa di Perguruan Tinggi. Dalam KKN, mahasiswa diperbolehkan bahkan didorong, untuk mengadakan kegiatan di luar bidang studinya. Jadi yang dijadikan modal KKN bukan hanya ilmu yang telah dipelajari secara formal di Perguruan Tinggi, tetapi juga segala pengetahuan, intelegensia, dan seni yang dimiliki oleh mahasiswa. Semua yang mereka kerjakan harus relevan dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi masyarakat.

c. Keterpaduan Catur Dharma Perguruan Tinggi: pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan al-Islam Kemuhammadiyah.

Melalui KKN mahasiswa mengenal permasalahan masyarakat yang bersifat "*cross sectoral*" dan belajar memecahkannya dengan pendekatan interdisipliner (unsur pendidikan). Untuk itu mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (unsur penelitian), untuk kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut dengan menggunakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta seni yang mereka kuasai (unsur pengabdian kepada masyarakat) dengan dilandasi dan dibingkai nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyah.

2. Tujuan dan Manfaat

Program KKN bertujuan mengoptimalkan pencapaian tujuan Perguruan Tinggi, yaitu untuk:

- a. Menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dalam konteks pembangunan dan mampu memecahkannya secara pragmatis. Dalam hubungan ini, KKN memberikan pengalaman belajar tentang masyarakat kepada mahasiswa sekaligus memecahkan masalah yang mereka hadapi.
- b. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang semakin luas.

Sesuai dengan sasaran yang setuju, maka manfaat KKN adalah:

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1). Diperolehnya pengertian dan penghayatan mengenai manfaat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta seni bagi pelaksanaan pembangunan.
 - 2). Diperolehnya keterampilan merumuskan dan menyelesaikan masalah yang bersifat “*cross mental*” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner.
 - 3). Tumbuhnya rasa kepedulian sosial dan rasa kesejawatan.
- b. Bagi Masyarakat dan Pemerintah Daerah
 - 1). Diperolehnya bantuan pemikiran dari tenaga terdidik dalam penyelesaian masalah-masalah pembangunan daerah setempat.
 - 2). Diperolehnya cara-cara merencanakan, merumuskan dan melaksanakan berbagai program pembangunan desa yang mungkin masih “baru” bagi masyarakat setempat.
 - 3). Tumbuhnya dorongan berinovasi di kalangan masyarakat setempat dalam upaya memenuhi berbagai kebutuhan mereka melalui pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dikuasai mahasiswa.

- c. Bagi Perguruan Tinggi
 - 1). Melalui mahasiswa dan dosen pembimbing, diperoleh umpan balik sebagai bahan pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian.
 - 2). Diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintah daerah setempat, termasuk dengan instansi-instansi vertikal yang terkait.

3. Sasaran

Sasaran KKN adalah mahasiswa dan masyarakat di lokasi KKN.

4. Status dan Bobot Kredit

- a. KKN dilaksanakan di tingkat Universitas, mata kuliah ini adalah penciri universitas.
- b. KKN adalah kegiatan ko-kurikuler yang diekuivalensikan dengan kegiatan intra kurikuler wajib dengan bobot 3 SKS.
- c. Penilaian keberhasilan mahasiswa peserta KKN dilakukan secara integratif antara pembekalan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan KKN-T.

5. Penyelenggaraan KKN

KKN diselenggarakan satu kali dalam setiap semester dan dikoordinasikan/ dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM).

- a. Pembekalan dilangsungkan selama masa perkuliahan semester yang bersangkutan.
- b. Kegiatan lapangan dilangsungkan selama 1 bulan (4 minggu efektif).

6. Model-Model KKN

UMSIDA menawarkan 4 model KKN yang dapat diikuti oleh mahasiswa yang memenuhi ketentuan dan persyaratannya.

- a. KKN Terpadu (KKN-T);
- b. KKN Pencerahan (KKN-P);
- c. KKN Internasional;
- d. KKN Muhammadiyah untuk Negeri (KKN-Mu);

7. Syarat Mengikuti KKN

Persyaratan umum yang harus dipenuhi mahasiswa untuk mengikuti KKN adalah:

- a. Memprogram mata kuliah KKN pada Kartu Rencana Studi.
- b. Pada saat memprogram KKN, mahasiswa telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 100 sks dari seluruh beban studi yang ditetapkan oleh fakultas masing-masing.
- c. Mahasiswa mengikuti Pendidikan Karakter Mahasiswa UMSIDA (PKMU) dan lulus Baca Al-Quran-Ibadah dibuktikan dengan sertifikat lulus Baca Al-Quran-Ibadah yang dikeluarkan oleh LP3IK.

I. MAGANG

1. Pengertian

Magang adalah upaya pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan, dan peneguhan sikap yang dilakukan melalui belajar dengan berbuat (*learning by doing*). Seiring dengan kebijakan kurikulum LPTK, maka FKIP dan Tarbiyah telah menetapkan magang sebagai matakuliah baru dan wajib bagi mahasiswa keguruan mulai Angkatan 2014/2015. Magang merupakan upaya pengenalan secara dini mahasiswa kepada sekolah (*early exposure*) yang dilaksanakan secara berjenjang (Magang I, II, dan III). Program Magang memiliki bobot 1 SKS setara dengan 170 menit per minggu per semester (Permenristekdikti No 44

Tahun 2015 Pasal 17 ayat 4). Kegiatan Magang dilaksanakan di sekolah mitra, pembimbingnya dilakukan oleh Dosen Pembimbing Magang (DPM) dan Guru Pembimbing Magang (GPM).

2. Tujuan dan Manfaat

Secara umum program magang bertujuan untuk membangun jati diri pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, memantapkan kemampuan awal mahasiswa calon guru, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian pendidikan. Magang merupakan kegiatan akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah.

Secara khusus Program Magang I bertujuan membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan melalui:

- a. pengamatan langsung kultur sekolah;
- b. pengamatan untuk membangun kompetensi dasar pedagogik, kepribadian, dan sosial;
- c. pengamatan untuk memperkuat pemahaman peserta didik;
- d. pengamatan langsung proses pembelajaran di kelas; dan
- e. refleksi hasil pengamatan proses pembelajaran.

Program Magang II bertujuan memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan kaitannya dengan kompetensi akademik bidang studi dan menetapkan kemampuan awal calon guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran melalui:

- a. penelaahan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
- b. penelaahan strategi pembelajaran;
- c. penelaahan sistem evaluasi;
- d. perancangan RPP;

- e. pengembangan media pembelajaran;
- f. pengembangan bahan ajar; dan
- g. pengembangan perangkat evaluasi.

Program Magang III bertujuan memberikan pengalaman awal tambahan sesuai dengan kewenangan tambahan yang akan diberikan kepada calon guru. Magang III juga bertujuan menyiapkan kemampuan awal calon pendidik dengan mengalami langsung mengajar pada bidang-bidang tertentu dalam waktu yang terbatas dengan menjadi “asisten guru”, misalnya: mencoba mengajar dengan bimbingan melekat GPM dan DPM, dengan tujuan mengalami langsung proses pembelajaran, pemantapan jati diri pendidik, dan bukan untuk keterampilan pembelajaran seperti yang terdapat pada PPL.

3. Penyelenggaraan Magang

Penyelenggaraan mata kuliah Magang diatur oleh prodi masing-masing, yaitu magang I di semester 3, magang II di semester 5, dan magang III di semester 7. Selebihnya diatur tersendiri pada buku Panduan Magang.

4. Peran DPM dan GPM

DPM bertugas:

- a. membimbing dan mengarahkan mahasiswa peserta magang mengenai situasi, kondisi dan permasalahan di lapangan secara komprehensif;
- b. membimbing teknis pelaksanaan magang;
- c. membimbing tentang kebutuhan data dan informasi yang diperlukan oleh mahasiswa peserta magang;
- d. mengarahkan penyusunan laporan hasil kegiatan magang; dan
- e. menilai prestasi mahasiswa magang di sekolah.

GPM bertugas:

- a. memberikan bimbingan teknis pelaksanaan kegiatan magang dan pelaporannya kepada mahasiswa peserta magang;
- b. melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, DPM, dan mahasiswa bimbingannya dalam pelaksanaan program magang; dan
- c. mengevaluasi terhadap kinerja masing-masing peserta magang yang menjadi tanggung jawab GPM.

J. Persyaratan Umum Kelulusan Mahasiswa

Persyaratan kelulusan mahasiswa ini diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa sebelum Kelulusan adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa harus memiliki sertifikat TOEP dari lembaga Bahasa dengan skor minimal 400, berlaku untuk seluruh fakultas di UMSIDA.
- 2) Mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi dan mengisi SKEK (Surat Keterangan Ekstra Kurikuler) di masing-masing Fakultas untuk didokumentasikan melalui SIPKEMA dan divalidasi oleh dosen wali, yang selanjutnya akan terhubung di informasi tambahan untuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) di mana prestasi atau penghargaan sesuai SK Rektor berlaku, SKPI dibuat dalam 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris berisi tentang identitas pemegang SKPI, lembaga yang mengeluarkan SKPI, Capaian pembelajaran Prodi, dan Informasi tambahan pemegang SKPI. SKPI disahkan oleh Dekan.
- 3) Untuk peraturan yang lebih khusus akan diatur di masing-masing fakultas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB IV

KEORGANISASIAN INTRA KAMPUS

Organisasi mahasiswa intrakampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi dan mendapat suport kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi dan atau dari Kementerian/Lembaga. Bentuknya dapat berupa Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) baik di tingkat Universitas (BEM-U) maupun Fakultas (BEM-FA), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).

Para aktivis organisasi mahasiswa intrakampus pada umumnya juga berasal dari kader-kader organisasi ekstrakampus ataupun aktivis-aktivis independen yang berasal dari berbagai kelompok studi atau kelompok kegiatan lainnya.

A. BEM-U, SENAT MAHASISWA (SM), BEM-FA dan HMJ

Dalam pedoman Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) BAB X Pasal 28 Ayat 2, *“Organisasi kemahasiswaan di PTM terdiri atas BEM, UKM, IMM, Dewan Perwakilan Mahasiswa.”*

Badan eksekutif mahasiswa (BEM) ialah lembaga kemahasiswaan yang menjalankan organisasi serupa pemerintahan (lembaga eksekutif). Dipimpin oleh ketua/presiden BEM yang dipilih melalui pemilu mahasiswa setiap tahunnya. Di beberapa kampus masih digunakan nama senat mahasiswa (SM). Di tingkat Fakultas disebut BEM-FA yang dipimpin oleh Gubernur Mahasiswa yang disingkat GUBMA. Sedangkan di tingkat Jurusan atau Prodi disebut Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).

Adapun fungsi dari BEM baik secara internal maupun eksternal antara lain:

1. FUNGSI ASPIRATIF; Berperan sebagai penampung dan penyalur aspirasi atau keinginan Mahasiswa dan Mahasiswi.
2. FUNGSI ADVOKASI; Jika terdapat Mahasiswa yang mempunyai permasalahan kesulitan akademik, transparansi pendanaan

- kemahasiswaan dan peran lembaga dalam memperjuangkan hak-hak Mahasiswa.
3. FUNGSI KOORDINASI; Menjadi tempat berkoordinasi dan komunikasi berbagai kepentingan UKM dan jembatan antara aspirasi Mahasiswa dengan pihak REKTORAT.
 4. FUNGSI KATALISATOR, INISIATOR DAN FASILITATOR seluruh Mahasiswa dan Mahasiswi.
 5. FUNGSI BANTUAN KOORDINASI; Lembaga dapat menjadi penghubung komunikasi antara REKTORAT dengan Mahasiswa ataupun antar UKM/ Lembaga
 6. FUNGSI PENCITRAAN UNIVERSITAS; Keberadaan lembaga dapat meningkatkan eksistensi Universitas di kancah nasional baik dalam kegiatan kemahasiswaan bersifat akademik maupun ekstrakurikuler
 7. FUNGSI BANTUAN ADMINISTRASI: Adanya Lembaga Mahasiswa juga sebagai sarana menampung aspirasi seluruh mahasiswa, baik berupa Kritik, Saran, Masukan, Informasi atau Advokasi yang selanjutnya ditindak lanjutnya sesuai prosedur yang ada di UMSIDA.

B. UKM (UNIT KEGIATAN MAHASISWA)

Dalam rangka pengembangan yang lebih spesifik lagi potensi yang ada pada setiap mahasiswa, maka ada organisasi lain yang disebut Unit Kegiatan Mahasiswa atau sering disingkat UKM. UKM adalah wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para aktivis yang ada di dalamnya. Unit Kegiatan Mahasiswa sebetulnya adalah bagian/organ/departemen dari Dewan Mahasiswa. Ketika dilakukan pembubaran Dewan Mahasiswa, departemen-departemen Dewan Mahasiswa ini kemudian berdiri sendiri-sendiri menjadi unit-unit otonom di Kampus.

Unit Kegiatan Mahasiswa di UMSIDA terdiri dari 10 kelompok minat : 1) Unit Kegiatan Olahraga, 2) Unit Kegiatan Theater Gedhek, 3) Unit Kegiatan JU JITSHU, 4) Unit Kegiatan Tapak Suci, 5) Unit Kegiatan LSMK, 6) Unit Kegiatan IKABAMA, 7)

Unit Kegiatan MC V, 8) Unit Kegiatan (Umsida Voice Club) UVC, 9) Unit Kegiatan HIMMPAS dan 10) Unit Kegiatan PIKM

Keterangan dan Kegiatan UKM sebagaimana penjelasan berikut:

1. UKM MEDIA KOMUNIKASI VISUALIZER (MC.V)

Media Komunikasi visualiser atau yang sering di sebut Mc.V adalah unit kegiatan mahasiswa yang bergerak dalam bidang Fotografi, sinematografi dan Desain grafis.

2. UKM IKABAMA

Untuk mahasiswa yang mempunyai bakat dan hoby akan music Ikabama adalah wadah yang tepat untuk menyalurkan, ikabama adalah Unit kegiatan Mahasiswa yang bergerak dan memfasilitas mahasiswa untuk menyalurkan, mengekspresikan Musik. Tentunya tidak hanya Bermain Musik Tetapi Juga mempelajari Musik.

3. UKM Lingkaran Studi Mahasiswa Kreatif (LSMK)

Goresan Pena Menjadi Ciri dari Unit Kegiatan Mahasiswa Lingkaran Studi Mahasiswa Kreatif atau yang akrab di sebut LSMK, Unit kegiatan ini bergerak dalam bidang Penelitian, karya Tulis Kreatif dan jurnalistik. UKM LSMK menjadi salah satu UKM pelopor yang menggerakkan Mahasiswa Untuk mengikuti Program Kreatifitas Mahasiswa yang setiap tahun diadakan Oleh DIKTI.

4. UKM TAPAK SUCI

Sebagai salah satu ORTOM Muhammadiyah yang memfasilitas dan menjadi wadah untuk mahasiswa belajar Seni bela diri ala Muhammadiyah. Unit kegiatan ini mengajarkan cara bahkan jurus yang ada di dalam Tapak Suci. Tapak suci UMSIDA sering mnjuarai Lomba di tingkat nasional Bahkan Internasional.

5. UKM HIMMPAS

Salam Lestari sapaan hangat yang sering kita dengar jika kita bergabung dalam Unit kegiatan ini, Himpas atau Himpunan

Mahasiswa Muhammadiyah Pencinta Alam menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa yang suka dan gemar akan penghijauan dan lingkungan hidup.

6. UKM PIK – M

Pusat Informasi dan konseling, Unit kegiatan ini bergerak untuk memberi informasi dan pencerahan bagi mahasiswa tentang Kesehatan Reproduksi, HIV AIDS dan Narkoba. UKM ini juga Bekerjasama dengan BKKBN Kabupaten Sidoarjo dalam setiap kegiatan dan sosialisasi yang dilaksanakan.

7. UKM OLAHRAGA

Salam Olahraga, unit kegiatan mahasiswa (UKM) olahraga adalah wadah aspirasi minat bakat mahasiswa umsida dalam bidang non akademik. Unit kegiatan Olahraga memiliki 4 bidang cabang olahraga pertama Sepakbola/Futsal, kedua Badminton, Ketiga basket ball dan terakhir Bola Volly.

8. UKM JUIJITSU

Unit kegiatan Mahasiswa Juijitsu adalah unit kegiatan yang bergerak dalam bidang Bela diri.

9. UKM TEATER GEDHEK

Seni menjadi ciri Khusus dalam Unit Kegiatan Ini, Berlatih Aktif, Teatrika bahkan Tari ada dalam Unit kegiatan ini.

10. UKM UVC

Umsida Voice Club mewadahi Teman – teman mahasiswa yang suka dan gemar dalam bernyanyi, menyalurkan ekspresi dalam tangga nada. UVC merupakan Paduan suara di tingkat Universitas yang biasanya selalu tampil pada saat pelaksanaan Wisuda atau agenda-agenda besar yang ada di tingkat Universitas maupun di luar universitas.

11. UKM HIZBUL WATHAN

Hizbul Wathan (HW) adalah kepanduan Islami yang bertujuan untuk menyiapkan dan membina anggotanya agar memiliki aqidah, mental dan fisik, berilmu dan berteknologi serta berakhlak karimah sehingga terwujud pribadi muslim yang sebenar-benarnya dan siap menjadi kader persyarikatan, umat, dan bangsa. HW bersifat nasional, terbuka, sukarela, dan tidak berorientasi pada partai politik tertentu.

12. UKM KEWIRAUSAHAAN

UKM Kewirausahaan adalah wadah bagi mahasiswa yang memiliki minat untuk belajar dan mengetahui seluk beluk dunia wirausaha (*entrepreneurship*). UKM ini hadir untuk berkontribusi dalam pengembangan dan pengkajian kewirausahaan bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat umumnya. Lebih daripada itu, UKM Kewirausahaan bergerak untuk memotivasi dan mendorong mahasiswa UMSIDA agar berani menempa diri untuk menjadi *entrepreneur-entrepreneur muda Indonesia* yang mandiri, memiliki komitmen sosial yang tinggi, serta menjunjung tinggi etika bisnis yang Islami.

Karena pentingnya Mahasiswa dalam dunia pendidikan maka mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti minimal satu dari berbagai UKM yang ada di suatu Perguruan Tinggi dan seluruh UKM yang ada di kampus di bawah koordinasi BEM-U.

C. IMM (IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH)



IMM hadir untuk menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menempa diri sekaligus turut ambil bagian dalam gerakan pencerahan. IMM menyiapkan kadernya untuk mampu mengembangkan potensi dirinya sebagai kreator-creator perubahan masyarakat sehingga menjadi lebih maju dan berkeadaban. Bersama IMM, mahasiswa akan belajar banyak hal, tidak hanya pengetahuan atau wawasan, melainkan juga keterampilan yang akan berguna bagi kehidupannya di masa depan. Lebih dari segalanya, bersama

IMM, mahasiswa akan menginternalisasi nilai-nilai ideologis Islam secara berkemajuan dalam praksis beragama yang kontekstual sesuai dengan panggilan zamannya. Karakter IMM tercermin dalam rumusan tiga kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap kader-kadernya, atau yang sering disebut dengan Tri Kompetensi Dasar Ikatan, mencakup Religiusitas, Intelektualitas, dan Humanitas.

1. Religiusitas

Religiusitas adalah penerapan dari nilai-nilai spiritual agama Islam yang *hanif* atau lurus yang bersumber pada al-Quran dan al-Sunnah sebagai dasar dan juga pondasi utama dalam gerakannya sebagai bentuk ketaatan terhadap Allah. Beberapa indikator religiusitas antara lain:

- 1) Kemurnian *aqidah*: adalah keyakinan terhadap ke-esaan Allah atau bertauhid, juga menyakini bahwa Allah maha sempurna, serta dalam pengamalannya selalu bersumber pada al-Quran dan al-Sunnah.
- 2) Ketekunan beribadah: *Istiqomah* atau terus menerus menjalankan ibadah baik ibadah *mahdhoh* yang langsung

berhubungan dengan Allah dan juga ibadah *ghairu mahdhoh*, ibadah muamalah duniawiah.

- 3) Ikhlas: Melakukan perbuatan semata-mata mengharap *ridha* Allah dan tidak berorientasi pada imbalan atau motif duniawiyah, sehingga tidak berkeluh kesah atas imbalan yang didapatkan berapapun besarnya.
- 4) *Siddiq*: secara bahasa berarti benar, sehingga *siddiq* berarti benar dalam perkataan juga benar dalam perbuatan.
- 5) Amanah: adalah dapat dipercaya berupa tindakan juga ucapan, dan dalam tutur kata tidak menambahi juga tidak mengurangi.
- 6) Berjiwa gerakan: Secara nyata berjiwa gerakan adalah bergerak mengabdikan untuk umat Islam pada khususnya dan umat manusia pada umumnya serta menyebarkan dakwah kebaikan *amar ma'ruf* dan memerangi keburukan *nahi munkar*.

2. Intelektualitas

Intelektual adalah kecerdasan berfikir, dan mampu melakukan perubahan terhadap masyarakat sehingga terbentuk masyarakat ilmu. Intelektual juga berarti mengerti atau memahami serta rasional dalam tindakan. Beberapa indikator intelektualitas antara lain:

- 1) *Fathonah*: memiliki kecerdasan dan juga paham akan ilmu juga mampu menyampaikan, serta mampu berpendapat dengan sebaik-baiknya diiringi pendapat yang logis dan rasional.
- 2) *Tajdid*: dapat diartikan dengan dua makna yaitu memurnikan yang berarti mengembalikan ajaran Islam seperti yang dicontohkan Rasulullah tataran ibadah *mahdhoh* serta bergerak dinamis mengikuti tuntutan zaman dalam tataran ibadah *ghairu mahdhoh*.
- 3) *Istiqomah*: komitmen terhadap perintah sehingga benar benar dilaksanakan, dan komitmen terhadap larangan

sehingga benar-benar ditinggalkan, dan juga teguh hati melaksanakan perintah dan menjahui larangan Allah.

- 4) Etos Belajar: adalah rasa semangat dalam menuntut ilmu dan diiringi dengan rasa yakin dan kesungguhan dalam menuntut ilmu.
- 5) *Moderat*: adalah modernis dan reformis dalam gerakan juga fleksibel dalam menerapkan nilai-nilai Islam yang selalu sesuai dengan kondisi zaman.

3. Humanitas

Humanitas adalah manifestasi dari sifat manusia sebagai makhluk sosial yang selalu peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya yang merupakan fitrah manusia sebagai *khalifah* di muka bumi. Beberapa indikator humanitas antara lain:

- 1) Kesalehan: Dapat dimaknai dengan melakukan perbuatan baik terhadap dirinya sendiri sebagai makhluk individu, dan juga berbuat baik terhadap sesama manusia.
- 2) Kepedulian sosial: Memiliki rasa peduli terhadap umat Islam keseluruhannya seperti halnya kepedulian para Nabi terhadap umatnya yang disebut dengan soleh sosial, sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama misalnya adalah dengan bersedekah menyantuni anak yatim dan memberi makan fakir miskin.
- 3) Suka beramal: Menyukai perbuatan baik yang mencakup kebaikan secara individu maupun secara organisatoris, dalam hal ini melalui Pesyarikatan yang orientasinya semata pada Islam dan meneladani Nabi Muhammad Saw. Amalan perjuangannya tersebut dibaktikan untuk perdamaian dan kesejahteraan.
- 4) Keteladanan: Keteladanan dapat diartikan dengan dua hal, yang *pertama*, menjadikan Nabi Muhammad sebagai tokoh panutan, dan yang *kedua*, mengajarkan perbuatan baik sebagai contoh terhadap generasi berikutnya.

- 5) *Tabligh*: Adalah menyampaikan secara lisan atau tulisan ajaran Islam untuk segala macam bentuk kebaikan dan perbaikan, baik berupa perintah dan larangan, memberi peringatan kabar gembira berupa surga hingga peringatan akan azab neraka.

Berorganisasi akan melatih mahasiswa tentang kepemimpinan, manajemen waktu, berjejaring secara luas, manajemen konflik, dan peduli pada lingkungan sekitar. Adapun Kepemimpinan IMM di UMSIDA adalah:

1. Koordinator Komisariat (KORKOM) IMM UMSIDA.
2. IMM Komisariat AVEROES (FAI).
3. IMM Komisariat PSIKOLOGI.
4. IMM Komisariat AL-KHAWARIZMI (FKIP).
5. IMM Komisariat FISIP.
6. IMM Komisariat HUKUM.
7. IMM Komisariat EKONOMI.
8. IMM Komisariat PERTANIAN.
9. IMM Komisariat TEKNIK AL-FARABI.
10. IMM Komisariat FIKES.

DAFTAR PUSTAKA

- Edaran Dir. Kemahasiswaan & Kerjasama No.E.101/E.23/T/2015 tentang *Nisbah Dosen/Mahasiswa*.
- Permendikbud No.139/2014 tentang *Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi*.
- Permendikbud No.50/2014 tentang *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*.
- Permendikbud No.81/2014 tentang *Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi*.
- Permendikbud No.87/2014 tentang *Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi*.
- Permendikbud No.87/2014 tentang *Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi*.
- Permendiknas No.63/2009 tentang *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*.
- Permenristekdikti No.44/2015 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Perpres No.8/2012 tentang *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*.
- PMA No.1/2016 tentang *Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan*.
- PP No.19/2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- PP No.4/2014 tentang *Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi*.
- SK PP Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang *Perguruan Tinggi Muhammadiyah*.
- UU No.12/2012 tentang *Pendidikan Tinggi*.